



MELEWATI
TANTANGAN
MENUJU
Masa Depan

Sailing The Challenges, Reaching The Future



ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY
REPORT

2020





Penjelasan Tema

Theme Explanation

Melewati Tantangan Menuju Masa Depan

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. ("Perseroan") melalui tahun 2020 dengan semangat untuk terus bertahan dan terus menghadirkan jasa penyewaan kapal penunjang kegiatan lepas pantai yang handal dan berkualitas untuk seluruh pemangku kepentingan. Seiring terjadinya pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19), pada tahun 2020, Perseroan beradaptasi dan melakukan berbagai penyesuaian untuk menjaga kehandalan operasional. Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19 antara lain penerapan Protokol Kesehatan (Prokes) serta menjaga jarak (*physical distancing*) dalam kegiatan operasional sesuai kebijakan Pemerintah.

Di sisi lain, Perseroan juga mengantisipasi dampak dari berkurangnya mobilisasi selama periode Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terhadap perkembangan bisnis Perseroan. Meskipun menghadapi tantangan yang tidak mudah, Perseroan berhasil melalui tahun 2020 dengan baik dan optimis dapat melewati setiap tantangan menuju masa depan.

Sailing The Challenges, Reaching The Future

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. (the "Company") passed 2020 with the spirit to survive and continuously provide reliable and quality offshore support vessel rental services for all stakeholders. In 2020, following the Corona Virus Disease (COVID-19) pandemic, the Company adapted and made various adjustments to maintain operational reliability. The steps taken to face the challenges due to COVID-19 pandemic include the implementation of Health Protocols (Prokes) and physical distancing in operational activities based on the Government policies.

On the other hand, the Company also anticipates the impact of slower mobilization during the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) period on the Company's business development. Despite the difficult challenges, the Company managed to close 2020 in good and being optimistic to pass every challenge towards the future.

Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan

About Annual Report and Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk Tahun 2020 merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh Perseroan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Hal ini karena Laporan Keberlanjutan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama. [102-51]

Kami menerbitkan Laporan ini sebagai bagian dari kepatuhan serta perwujudan komitmen Perseroan terhadap pembangunan keberlanjutan. Kami menerjemahkan aspek keberlanjutan ke dalam berbagai nilai dan perilaku serta inisiatif dalam upaya menekan dampak lingkungan akibat operasi perusahaan dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Praktik prinsip keberlanjutan telah dijalankan oleh Perseroan sejak berdiri dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

Pada bagian Laporan Keberlanjutan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari – 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi yang dibahas pada bagian Laporan Tahunan, Laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan selama satu tahun kalender 2020. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat, isi Laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seluruh unit usaha. Dalam Laporan ini tidak terdapat penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya. [102-45, 102-48, 102-50, 102-52].

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Dolar AS, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk 2020 Sustainability Report is the second report published by the Company and is an integrated part of the Annual Report. This is due to Sustainability Report is a complementary unit, and in some cases, there is a common topic or discussion. [102-51]

We publish this report as part of compliance and the realization of the Company's commitment to sustainable development. We define sustainability aspects into various values and behaviors as well as initiatives to reduce environmental impacts due to company operations and carry out corporate social responsibility. The practice of sustainability principles has been carried out by the Company since its establishment and will continue to maintain the company's existence in the long term.

In Sustainability Report section, we hope that the stakeholders, including customers, suppliers, employees, shareholders and other stakeholders, can learn the Company's commitment and contribution in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

This report is published annually with a reporting period of January 1 – December 31, unless otherwise indicated. In addition to the economic performance discussed in the Annual Report section, this report contains the Company's environmental and social performance for one calendar year 2020. In addition to the activities carried out by the Head Office, the contents of this Report also cover various activities carried out by all business units. In this Report there is no restatement of information that is to improve the previous Report. [102-45, 102-48, 102-50, 102-52].

The financial data in this Report uses US Dollar nominations, unless indicated otherwise. The financial data that we submit has been audited by a Public Accounting Firm for the Company's Annual Report purposes. Reports are made in two languages,



bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam 2 (dua) tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Laporan Keberlanjutan dalam buku ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standar GRI (*GRI Standards*), yang secara resmi berlaku per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni pilihan inti dan pilihan komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: pilihan inti. [102-54]

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Standar GRI. Untuk Standar GRI, semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau paragraf yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan POJK No.51/ POJK.03/2017 maupun indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 6 (enam). [102-55]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. [102-56]

Indonesian and English. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, for at least 2 (two) consecutive years. Thus, Report users can analyze the Company's performance trends.

The Sustainability Report is prepared based on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as well as the GRI Standards (*GRI Standards*), which officially took effect as of July 1, 2018. The GRI Standards is a reference issued by the *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – an institution established by the *Global Reporting Initiative* (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely core options and comprehensive options, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: core options. [102-54]

We strive to convey all information that needs to be disclosed as specified in POJK No. 51/POJK.03/2017 as well as GRI Standards. For the GRI Standards, all information that is fulfilled in this report is indicated by the inclusion of the GRI Standards disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. This is expected to make it easier for readers to find related information for each disclosure. Complete data on the suitability of the Company's information with POJK No. 51/POJK.03/2017 as well as the GRI Standards index are presented at the back of this report, starting on page 6 (six). [102-55]

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, it is not a requirement to be “compliant” with the guidelines. Based on certain considerations from management, the Company has not provided guarantees from independent third parties. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. [102-56]

Dengan adanya Laporan ini, diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2020 dan menjadikan Laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Laporan ini juga dapat diunduh secara digital melalui situs perusahaan, dan terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan lembaran umpan balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna Laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Proses Penetapan Isi Laporan Keberlanjutan

Proses dalam menetapkan konten laporan ini terdiri dari 4 (empat) langkah sebagai berikut:

Langkah Pertama: Identifikasi, yaitu mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam konteks keberlanjutan yang relevan. Di samping aspek-aspek penting, juga harus diidentifikasi di mana aspek tersebut terjadi (*boundary*). Proses identifikasi ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh *Sustainability Reporting team* yang terdiri dari berbagai unsur di Perseroan.

Dalam FGD dilakukan uji materialitas atas seluruh aspek-aspek penting yang tersedia di Standar GRI dengan pengisian kertas kerja oleh seluruh peserta yang hadir sehingga diperoleh daftar aspek-aspek penting teridentifikasi termasuk batasannya hadir dalam pertemuan ini sejumlah para pemangku kepentingan di Perseroan seperti perwakilan pemegang saham, penerima bantuan program CSR, distributor, konsumen, pemasok dan perwakilan karyawan.

Langkah Kedua: Prioritas, yaitu membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan. Proses ini kami lakukan dengan menggunakan kertas kerja yang sama seperti pada langkah pertama dengan mengajukan pertanyaan

With this report, it is hoped that stakeholders and readers can learn various information regarding the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2020 and use this report as a reference in making decisions in the future.

This report can also be downloaded digitally through the company website, and the realization of two-way communication, the Company provides a feedback sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that readers and users of this Report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which will be very useful for improving the quality of reporting in the future.

Process of Determining the Contents of Sustainability Report

The process in determining the content of this report consists of 4 (four) steps as follows:

First Step: Identification, which is to identify important aspects in the relevant sustainability context. In addition to the important aspects, it must also be identified where these aspects occur (*boundary*). This identification process was carried out through a *Focus Group Discussion* (FGD) which was attended by the *Sustainability Reporting team* consisting of various elements in the Company.

In the FGD, a materiality test was carried out on all important aspects available in the GRI Standards by filling out working papers by all participants present to obtain a list of identified important aspects including the limitations of attending this meeting a number of stakeholders in the Company such as shareholder representatives, CSR program recipients, distributors, consumers, suppliers and employee representatives.

Second Step: Priority, which is to prioritize aspects or sustainability issues identified in the previous step to determine the level of materiality of important issues to be reported. We carry out this process using the same working paper as in the first step by asking questions about the impact and impact of these aspects on the Stakeholders and

dampak dan pengaruh aspek tersebut bagi Pemangku Kepentingan dan Perseroan.

Aspek-aspek penting tersebut di kelompokkan dalam beberapa isu dan selanjutnya dilakukan survei penentuan tingkat materialitas melalui pengiriman kuesioner kepada pemangku kepentingan termasuk kalangan internal Perseroan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip materialitas dan *stakeholders inclusiveness*. Hasil survei kami tampilkan dalam bentuk grafik pada halaman 9 (*Materiality Level*).

Langkah Ketiga: Validasi, yaitu melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut berdasarkan prinsip *completeness* dan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*). Melalui proses ini, kami mengidentifikasi indikator-indikator Standar GRI yang akan dilaporkan berikut pendekatan Manajemen (*Management Approach*).

Langkah Keempat: *Review*, yaitu mempertimbangkan umpan balik dan hasil *review* atas laporan tahun sebelumnya guna penyempurnaan laporan ini (lihat bagan alur proses penetapan Konten Laporan).

the Company.

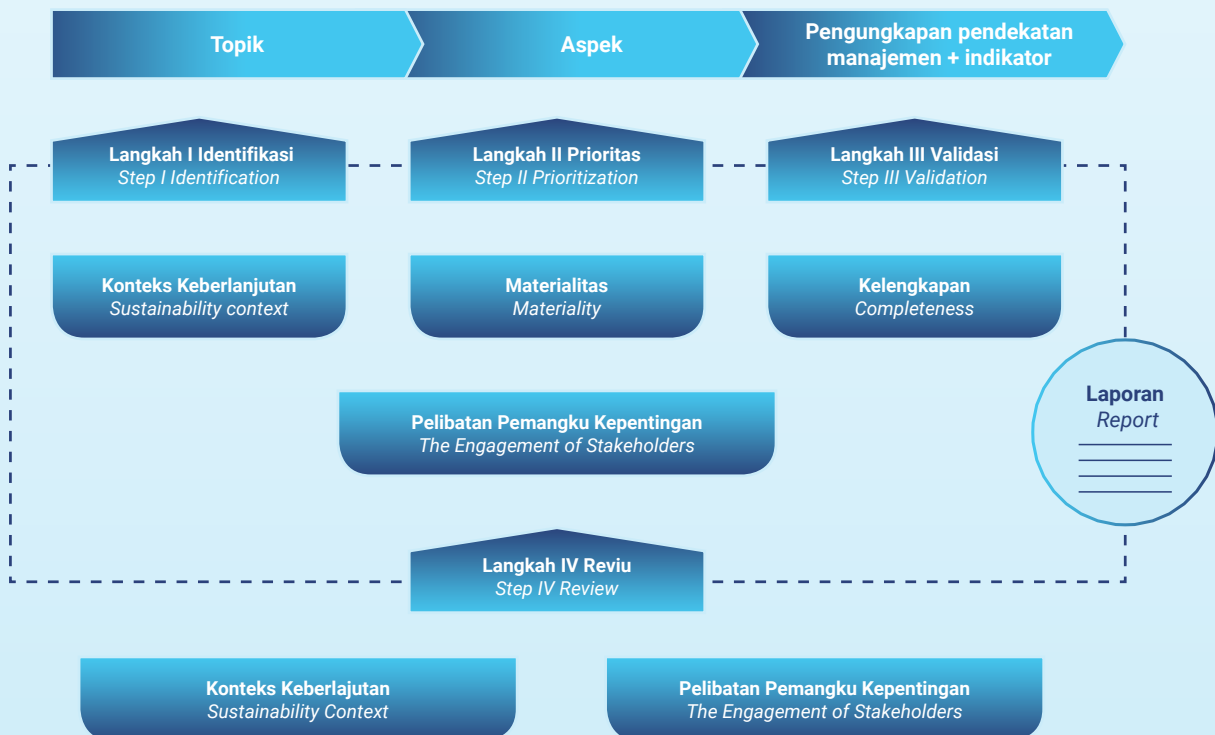
These important aspects are grouped into several issues and subsequently conducted a survey to determine the level of materiality through sending questionnaires to stakeholders including the Company's internal circles. This process is carried out based on the principles of materiality and stakeholders' inclusiveness. Our survey results are presented in graphical form on page 9 (*Materiality Level*).

Third Step: Validation, which is to validate the material aspects based on the principle of completeness and stakeholder inclusiveness. Through this process, we identify the GRI Standard indicators to be reported along with the Management Approach.

Fourth Step: Review, which is to consider feedback and review results on the previous year's report to improve this report (see the flow chart of the Report Content determination process).

Bagan Alur Proses Penentuan Isi Laporan

Report Content Determination Process Flowchart



Sesuai dengan Standar GRI, kami menerapkan 4 (empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yang meliputi: (1) Pelibatan Pemangku Kepentingan, (2) Konteks Keberlanjutan, (3) Materialitas dan (4) Kelengkapan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders inclusiveness*) diterapkan melalui diskusi kelompok terbatas (*Focus Group Discussion/FGD*) bersama para pemangku kepentingan dan survei tingkat materialitas. Prinsip Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*) dimaksudkan bahwa konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberlanjutan dimaknai sebagai kelestarian. Di samping FGD, prinsip pelibatan Pemangku Kepentingan juga kami terapkan melalui tindak lanjut umpan balik yang disampaikan oleh para Pemangku Kepentingan.

Prinsip Materialitas (*Materiality*) kami terapkan dalam menentukan konten Laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dahulu mengidentifikasi topik spesifik kemudian melakukan pengujian tingkat materialitas konten laporan. Sedangkan penerapan prinsip Kelengkapan (*Completeness*) dilakukan melalui pengujian atas topik spesifik yang material, mencakup aspek ketersediaan data maupun penetapan topik batasan.

Selanjutnya, konten Laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. **Akurasi**, informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja perseroan.
2. **Keseimbangan**, kinerja organisasi yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. **Kejelasan**, informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para Pemangku Kepentingan untuk diakses.
4. **Daya Banding**, informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. **Keandalan**, laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang

In accordance with the GRI Standards, we apply 4 (four) main principles in determining report content which include: (1) Stakeholder Engagement, (2) Sustainability Context, (3) Materiality and (4) Completeness.

Stakeholders' inclusiveness is implemented through a limited group discussion (Focus Group Discussion (FGD) with stakeholders and a materiality level survey. The principle of Sustainability Context means that the content of the report is an issue and topic related to the context of sustainability which includes economic, environmental, and social aspects. Sustainability is defined as sustainability. In addition to the FGDs, we also apply the principle of stakeholder involvement through follow-up feedback from the stakeholders.

We apply the Materiality principle in determining Report content through a materiality determination procedure by first identifying specific topics and then testing the materiality level of the report content. Meanwhile, the implementation of the Completeness principle is carried out through testing on specific material topics, including aspects of data availability and determining boundary topics.

Furthermore, the contents of the Report are reviewed to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. **Accuracy**, the information presented must be accurate and detailed so that it can be used by Stakeholders to assess the company's performance.
2. **Balance**, organizational performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.
3. **Clarity**, the information presented must be easy to understand and accessible to the Stakeholders.
4. **Comparability**, the information presented must be consistent and can be used by Stakeholders to assess changes in performance that occur in the company within a certain period of time, may include data and information for several years prior to the reporting period used.
5. **Reliability**, reports must contain and use information and processes used in preparing

digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

6. Ketepatan Waktu, laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga Pemangku Kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia..

reports, which can be checked and reflect the quality and materiality of the information presented.

6. Timeliness, reports must be published regularly so that Stakeholders can make timely decisions based on available information.

Daftar Topik Material Dan Batasan

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Dalam Laporan ini, topik Material dan Batasan nya sama dengan penerbitan sebelumnya dengan pertimbangan bahwa topik Material dan Batasan tersebut masih relevan. Dengan demikian tidak terdapat perubahan signifikan dalam Laporan berkaitan dengan topik Material dan batasan. Adapun topik Material dan Batasan Laporan ini adalah sebagai berikut: [102-49]

List of Material Topics and Boundaries

The material topics in this Report, as defined in the GRI Standards, are topics that the organization has prioritized for inclusion in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental, and social impacts. The impacts in this Report include those that are positive.

In this Report, the topic of Material and Limitation is the same as the previous publication with the consideration that the topic of Material and Limitation is still relevant. Thus, there are no significant changes in the Report related to Material topics and boundaries. The topics for the Materials and Limitations of this Report are as follows: [102-49]

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik Ini Material Why the Topics counted Material [103-1]	Nomor Pengungkapan Standar GRI GRI Standards Disclosure Number	Batasan/Boundary [102-46]	
			Di dalam Perseroan In the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct Produced and Distributed Economic Value</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significant Impact to Stakeholders</i>	201-1	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significant Impact to Stakeholders</i>	203-2	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>
<i>Anti-Corruption</i> <i>Anti-Corruption</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significant Impact to Stakeholders</i>	205-1, 205 2, 205-3	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>
Topik Lingkungan/Topics of Environment				
Energi <i>Energy</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significant Impact to Stakeholders</i>	302-1, 302-3, 302-4	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>
Air <i>Water</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significant Impact to Stakeholders</i>	303-1	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>
Emisi <i>Emission</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significant Impact to Stakeholders</i>	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-7	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>
Limbah <i>Waste</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significant Impact to Stakeholders</i>	306-2	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>



Topik Material Material Topics	Mengapa Topik Ini Material Why the Topics counted Material [103-1]	Nomor Pengungkapan Standar GRI GRI Standards Disclosure Number	Batasan/Boundary [102-46]	
			Di dalam Perseroan In the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
Topik sosial/Social Topic				
Kepegawaian <i>Employment</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significant Impact to Stakeholders</i>	401-1, 401-2	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significant Impact to Stakeholders</i>	403-1, 403-2, 403-4	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significant Impact to Stakeholders</i>	404-2	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>
Keberagaman dan Kesetaraan <i>Diversity and Equality</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significant Impact to Stakeholders</i>	405-1	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labelling</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significant Impact to Stakeholders</i>	417-1, 417-2, 417-3	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>	Di dalam Perseroan <i>inside the Company</i>

Tingkat Materialitas

Berdasarkan survei yang kami kirim kepada Pemangku Kepentingan dan pihak internal Perseroan, diperoleh gambaran tingkat materialitas sebagai berikut:

Materiality Level

Based on the survey sent to the Stakeholders and internal parties of the Company, we obtained the overview of the materiality level as follows:



Akses Informasi Untuk Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi: [102-53]

Sekretaris perusahaan

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

Jl. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir Jakarta 10130

Telepon : (62-21) 6342275
Faksimili : (62-21) 6335557
Website : www.tamarin.co.id
Email : corsec@tamarin.co.id

Information Access for Annual Reports and Sustainability Reports

This report is addressed to all Stakeholders as a fundament to evaluate the company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. The Company provides access to the widest possible information for all Stakeholders, and investors and anyone regarding this Sustainability Report by contacting: [102-53]

Corporate Secretary

PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.

Jl. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir Jakarta 10130

Phone : (62-21) 6342275
Fax : (62-21) 6335557
Website : www.tamarin.co.id
Email : corsec@tamarin.co.id



Daftar Isi

Table of Contents



Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	3	Standar Internasional <i>International Standards</i>	42
Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan <i>About Annual Report and Sustainability Report</i>	4	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	42
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	12	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	43
Kilas Kinerja 2020 <i>2020 Performance Review</i>	15	Profil Direksi <i>Board Of Directors Profile</i>	45
Ikhtisar Data Keuangan Dan Informasi Saham <i>Highlights of Financial Data and Stock Information</i>	16	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholder Information</i>	48
Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan <i>Annual Growth Average</i>	17	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	49
Informasi Saham <i>Stock Information</i>	18	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	49
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	19	Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Agencies and Professions</i>	54
Laporan Manajemen <i>Management's Report</i>	21	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	57
Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners' Report</i>	23	Tinjauan Umum <i>General Overview</i>	58
Laporan Direktur Utama <i>Report from President Directors</i>	29	Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>	60
Profil Perseroan <i>Company Profile</i>	35	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	62
Profil PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk <i>Profile of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk</i>	36	Kemampuan Membayar Kewajiban dan Kolektibilitas Piutang <i>Solvency and Collectability</i>	66
Riwayat Singkat Perseroan <i>Brief History of the Company</i>	37	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	66
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	38	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Expenditure Investment</i>	67
Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Korporasi <i>Vision, Mission And Corporate Values</i>	39	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Material Transactions with Conflict of Interest</i>	67
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	40		



Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Subsequent Material Information and Facts after Accountant Reporting Date</i>	67
Prospek Usaha dan Proyeksi Bisnis Tahun 2020 <i>Business Prospects and Business Projections in 2020</i>	67
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	68
Informasi Terkait Aksi Korporasi <i>Information Related to Corporate Action</i>	69
Perubahan Peraturan <i>Changes in Regulations</i>	69
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	69

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

71

Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	72
Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Structure and Policy</i>	72
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	75
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	77
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	78
Direksi <i>Board of Directors</i>	84
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	89
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	92
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	95
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	97
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	99

Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	100
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	101
Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan <i>Important things Encountered by the Company</i>	102
Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Pernah Diterima <i>Information about Administrative Sanctions Received</i>	102
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	102
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Public Corporate Governance Guidelines</i>	103

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

107

Laporan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial <i>Sustainability Report and Social Responsibilities</i>	108
Kebijakan Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan <i>Work Safety and Environmental Protection Policy</i>	109
Komitmen dan Kinerja Lingkungan Keberlanjutan <i>Environmental Sustainability Commitment and Performance</i>	110
Keberlanjutan Terkait Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Sustainability Related to Occupational Safety and Health Aspects</i>	114
Keberlanjutan Terkait Aspek Pemberdayaan Masyarakat <i>Sustainability Related to Community Empowerment Aspects</i>	116
Keberlanjutan Terkait Barang dan Jasa <i>Sustainability Related to Goods and Services</i>	117
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2020 <i>Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2020 Annual Report</i>	119
Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	120







#01



Kilas Kinerja 2020

2020 Performance
Review



Ikhtisar Data Keuangan Dan Informasi Saham

Highlights of Financial Data and Stock Information

Dinamika perekonomian makro dan terjadinya pandemi selama tahun 2020 membawa berbagai tantangan terhadap kegiatan operasional PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk pada tahun 2020. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan stabilitas operasional dan kinerja secara keseluruhan, sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

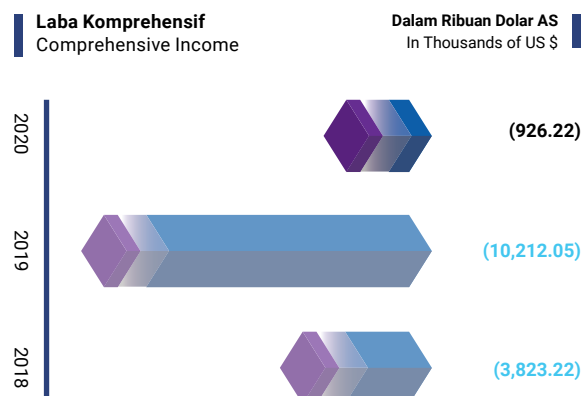
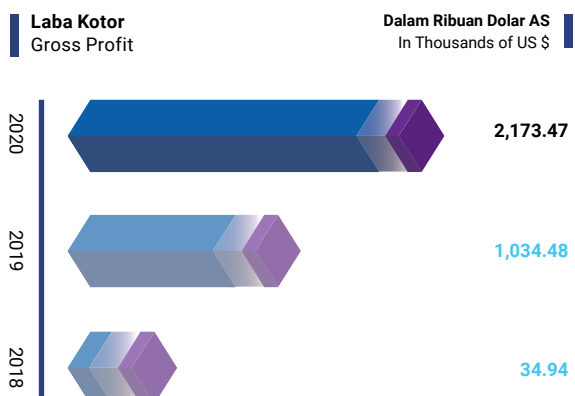
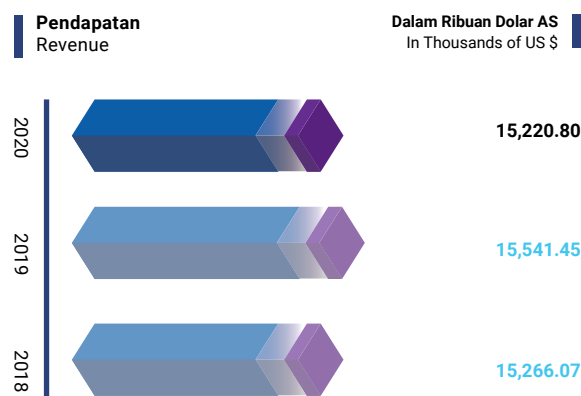
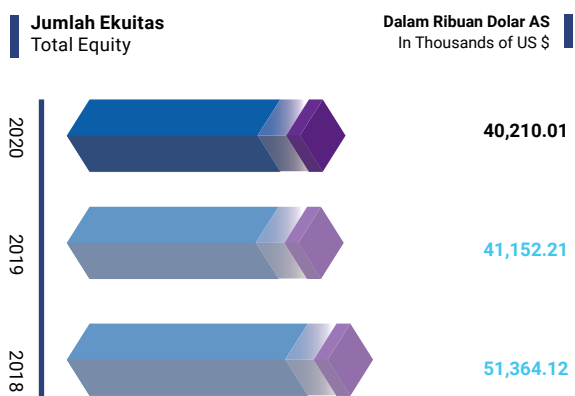
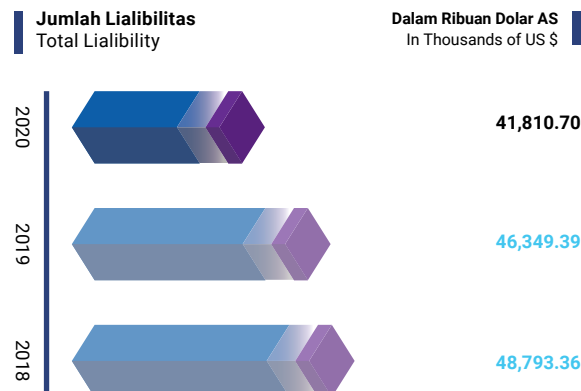
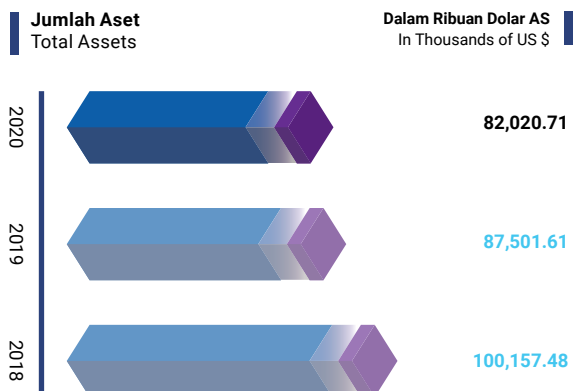
Macroeconomic dynamics and the pandemic outbreak during 2020 brought various challenges to the operational activities of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk in 2020. Amidst these conditions, the Company managed to maintain operational stability and overall performance, as presented in the following tables:

Ikhtisar Data Keuangan (dalam Ribuan Dolar AS)						Financial Highlights (Thousands of US \$)
Laporan Posisi Keuangan	2016	2017	2018	2019	2020	Balance Sheet
Jumlah Aset	109.821,02	109.678,88	100.157,48	87.501,61	82.020,71	Total Assets
Jumlah Liabilitas	57.447,32	54.491,54	48.793,36	46.349,39	41.810,70	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52.373,70	55.187,34	51.364,12	41.152,21	40.210,01	Total Equity
Laporan Laba Rugi						Profit And Loss
Pendapatan Usaha	12.760,40	14.839,56	15.266,07	15.541,45	15.220,80	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(12.715,93)	(12.473,37)	(15.231,12)	(14.497,97)	(13.047,34)	Cost of Revenue
Laba Kotor	44,47	2.366,19	34,94	1.043,48	2.173,47	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(6.806,38)	(3.156,93)	(3.838,00)	(10.197,28)	(929,23)	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif	(6.792,81)	(3.129,10)	(3.823,22)	(10.212,05)	(926,22)	Total Comprehensive Income
Laba (Rugi) Per Saham	(113,21)	(0,00086)	(0,00102)	(0,00272)	(0,00025)	Earning (Loss) Per Share

Rasio Operasional dan Keuangan						Operational and Financial Ratios
Uraian	December 31					Description
	2016	2017	2018	2019	2020	
RASIO PERTUMBUHAN (%)						GROWTH RATIOS (%)
Pendapatan Usaha	(49.17)	16.29	2.87	1.80	(2.06)	Net Sales
Beban Pokok Pendapatan	(11.08)	(1.91)	22.11	(4.81)	(10.01)	Cost of Sales
Laba Kotor	(99.59)	5.221	(98.52)	2,886	108	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(244.72)	(53.62)	21.57	165.69	(90.89)	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif	(244.59)	(53.94)	22.18	167.11	(90.93)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Aset	(11.31)	(0.13)	(8.68)	(12.64)	(6.26)	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(33.05)	(5.15)	(10.46)	(5.01)	(9.79)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(37.77)	5.37	(6.93)	(19.88)	(2.29)	Total Equity
RASIO USAHA (%)						BUSINESS RATIO (%)
Laba Kotor / Pendapatan Usaha	0.34	15.95	0.23	6.71	14.28	Gross Profit / Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Pendapatan Usaha	(53.34)	(21.27)	(25.14)	(65.61)	(6.11)	Income (Loss) for the Year / Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	(13.00)	(5.27)	(7.47)	(24.78)	(2.31)	Income (Loss) for the Year / Total Asset
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Aset	(6.20)	(2.88)	(3.83)	(11.65)	(1.13)	Income (Loss) for the Year / Total Asset
RASIO KEUANGAN (x)						FINANCIAL RATIO (x)
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas	1.91	2.01	2.05	1.89	1.96	Total Assets / Total Liabilities
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	1.10	0.99	0.95	1.13	1.04	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0.52	0.50	0.49	0.53	0.51	Total Liabilities / Total Assets
Net Bearing Ratio	0.07	0.06	0.62	0.56	0.90	Net Bearing Ratio
Debt Service Coverage Ratio	(1.55)	(0.38)	(0.32)	(0.35)	(0.04)	Debt Service Coverage Ratio
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar	1.38	1.78	0.41	0.19	1.49	Total Current Assets / Total Current Liabilities

Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan

Annual Growth Average



Informasi Saham Stock Information

Kinerja Saham Tahun 2020

Stock Performance in 2020

Periode Period	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close			
Triwulan 1 / Q1	85	358	180	37.500.000.000	1.395.731.500	6.750.000.000.000
Triwulan 2 / Q2	62	180	67	37.500.000.000	441.334.800	2.400.000.000.000
Triwulan 3 / Q3	50	67	53	37.500.000.000	403.741.900	1.987.500.000.000
Triwulan 4 / Q4	50	60	50	37.500.000.000	272.768.000	1.875.000.000.000

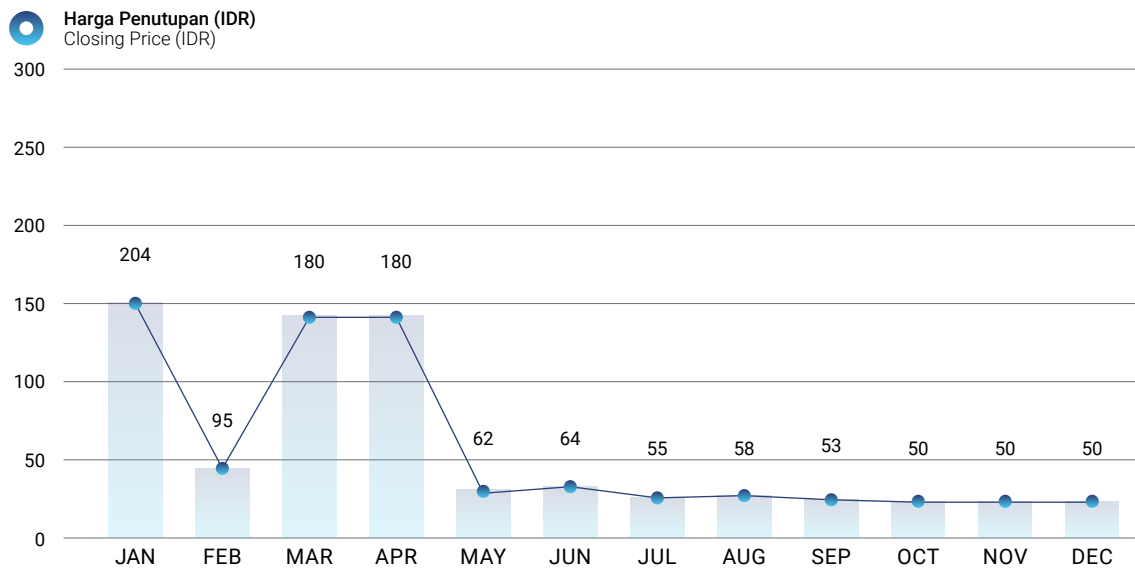
Kinerja Saham Tahun 2019

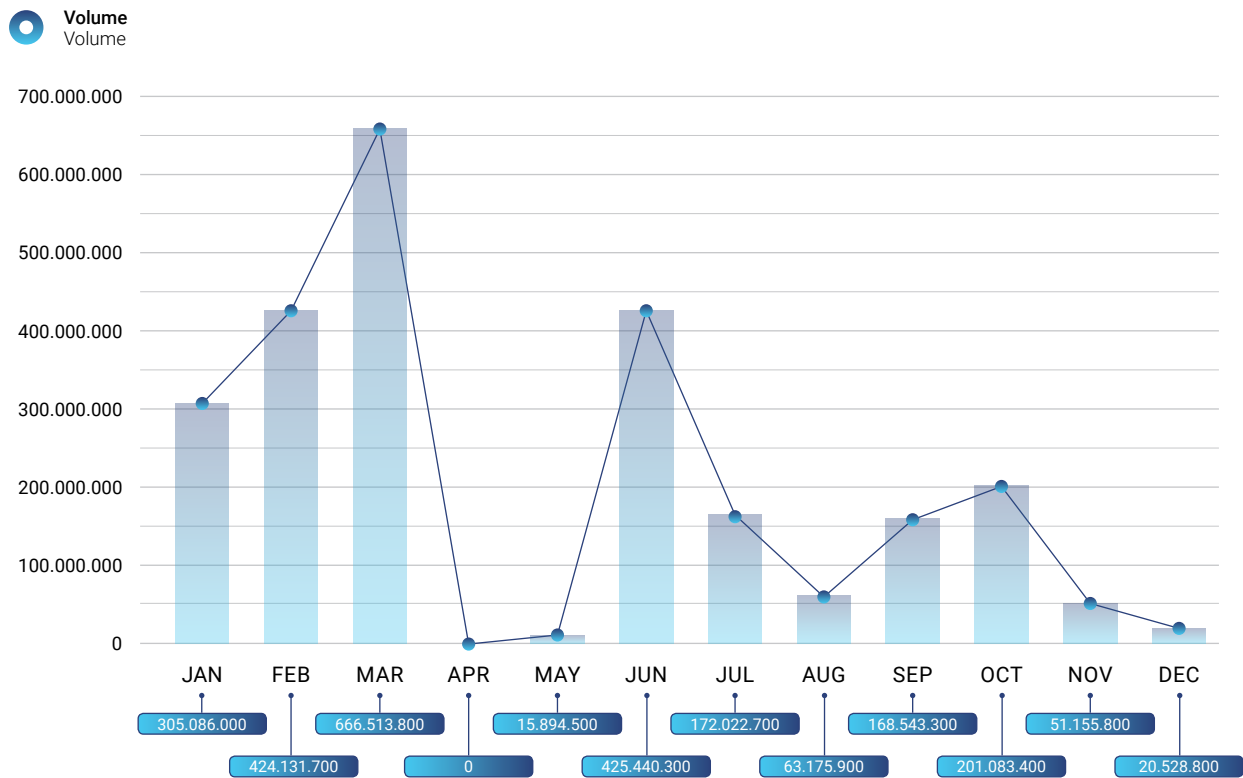
Stock Performance in 2019

Periode Period	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close			
Triwulan 1 / Q1	412	474	455	37.500.000.000	2.465.010.000	17.062.500.000.000
Triwulan 2 / Q2	437	600	580	37.500.000.000	3.164.380.200	21.750.000.000.000
Triwulan 3 / Q3	340	615	458	37.500.000.000	911.664.300	17.175.000.000.000
Triwulan 4 / Q4	250	580	390	37.500.000.000	1.071.467.400	14.625.000.000.000

Grafik Pergerakan Harga Saham TAMU Tahun 2020

TAMU Stock Price Movement Chart in 2020





Aksi Korporasi Corporate Action

Selama tahun 2020, Perseroan melakukan restrukturisasi utang di PT Bank Mandiri (Persero) dan PT Bank Mandiri Syariah.

During 2020, the Company carried out debt restructuring at PT Bank Mandiri (Persero) and PT Bank Mandiri Syariah.







#02



Laporan Manajemen

Management's Report



Alwie Handoyo
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertumbuhan makro ekonomi dan industri pelayaran pada tahun 2020 mengalami perlambatan seiring terjadinya pandemi Covid-19 yang meluas sejak akhir 2019 di Wuhan, Cina dan secara cepat menyebar ke seluruh dunia sejak awal tahun 2020. Penyebaran Covid-19 secara cepat menyebabkan Pemerintah berbagai negara di seluruh dunia menerapkan pembatasan mobilitas untuk mengendalikan laju persebaran Covid-19. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan aktivitas di seluruh sektor, termasuk sektor pelayaran. Secara umum, *International Monetary Fund* (IMF) merilis revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020 yaitu mengalami kontraksi hingga -4,4%.

Sektor pelayaran global juga mencatat penurunan volume pengangkutan dan kenaikan *freight rate* yang signifikan sebagai dampak dari terjadinya pandemi Covid-19. Seiring terjadinya pembatasan dan *lockdown* di berbagai negara, hampir semua kapal di jalur pelayaran dunia menaikkan *freight rate* kontainer ke luar negeri untuk mencari jalur pelayaran yang lebih *profitable*. Dengan demikian, Dewan Komisaris melihat pertumbuhan sektor pelayaran dalam negeri juga turut mengalami perlambatan seiring realisasi pertumbuhan ekonomi yang terkontraksi pada level -2,7% atau terendah sejak krisis ekonomi 1998. Di sisi lain, volatilitas yang tinggi di berbagai sektor ekonomi dinamika di sektor pelayaran global tersebut secara langsung berdampak pada fundamental ekonomi riil dan mekanisme pasar karena terjadinya *over supply* dan *less demand* yang berdampak pada kinerja Perseroan.

Tantangan dan Penilaian Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melihat kondisi selama tahun 2020 yang menjadi tantangan utama bagi kinerja Perseroan adalah implementasi kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang membatasi pergerakan mobilitas *crew* kapal serta penerapan protokol kesehatan yang diterapkan menjadi semakin ketat untuk industri migas. Secara umum, Dewan Komisaris melihat tantangan utama Perseroan pada tahun 2020 adalah keharusan untuk beradaptasi dengan cepat di tengah kondisi yang terus berubah untuk tetap

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Macroeconomic growth and the shipping industry in 2020 experienced a slowdown as the Covid-19 pandemic spread since end of 2019 in Wuhan, China and rapidly spread across the globe since early 2020. As the impact of rapid transmission of Covid-19, the Governments in various countries worldwide applied mobility restrictions to control the spread of Covid-19. This condition resulted in a decline in activity in all sectors, including the shipping sector. In general, the International Monetary Fund (IMF) released the global economic growth projection in 2020, which was contracted up to -4.4%.

The global shipping sector also recorded a significant decrease in transportation volume and a significant increase in freight rates as the impact of Covid-19 pandemic. Along with the restrictions and lockdowns in various countries, almost all vessel in the world's fairway have increased the freight rate containers of international shipping to locate more profitable fairway. Thus, the Board of Commissioners views that the growth of the domestic shipping sector is also experiencing a slowdown in line with the realization of economic growth which has contracted at the level of -2.7% or the lowest since the 1998 economic crisis. On the other hand, high volatility in various economic sectors, the dynamic in the global shipping sector directly affected the real economic fundamentals and market mechanisms due to the occurrence of over supply and less demand which have an impact on the Company's performance.

Challenges and Assessment of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners views the conditions in as the main challenges for the Company's performance, including the implementation of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy which limits the mobility of vessel crews and the implementation of health protocols that have become increasingly stringent for the oil and gas industry. In general, the Board of Commissioners views that the Company's main challenge in 2020 is the necessity to adapt quickly amid continuously changing conditions in order to



mempertahankan kinerja dan kelancaran operasional Perseroan, khususnya di tengah penundaan kontrak dan tender akibat pandemi tersebut.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Manajemen untuk terus memperkuat sisi *back office* pada tahun 2020 antara lain menyesuaikan kapasitas Perseroan untuk mengikuti aturan dan ketentuan *social distancing* serta protokol Kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Dewan Komisaris juga menyambut baik langkah Direksi dan Manajemen untuk mengembangkan digitalisasi pada sistem kerja di Perseroan yang kami harapkan dapat mendukung serta mempermudah implementasi sistem informasi internal.

Dengan terjadinya pergeseran pola hidup dan pola kerja sehari-hari akibat Covid-19, Dewan Komisaris melihat Perseroan telah cukup baik merespon kebutuhan setiap lini usaha dan operasional dengan infrastruktur yang telah memadai selama tahun 2020. Dewan Komisaris menilai penyesuaian kegiatan Perseroan antara lain pelaksanaan *virtual meeting*, keamanan sistem, hingga manajemen kantor. Dewan Komisaris berharap infrastruktur digital Perseroan akan semakin kuat di masa depan dan mendukung mekanisme internal menjadi lebih efisien.

Dengan implementasi strategi yang efektif, Dewan Komisaris melihat realisasi kinerja Perseroan pada tahun 2020 cukup baik. Dengan karakteristik kontrak yang rata-rata dilaksanakan secara jangka waktu yang panjang (5-6 tahun), Dewan Komisaris melihat realisasi pendapatan Perseroan selama tahun 2020 masih akan cukup stabil, meskipun mungkin mengalami penurunan tetapi akan dapat diatasi oleh program efisiensi yang dilaksanakan oleh Manajemen.

Terkait beberapa proyek tender yang diikuti menjadi tertunda, Dewan Komisaris melihat kondisi tersebut merupakan dampak dari kondisi makro dan menilai Manajemen telah menerapkan langkah – langkah yang tepat guna mengatasi kondisi tersebut. Perusahaan membukukan pendapatan sebesar 15.220.802 USD dan rugi bersih sebesar (926.221 USD).

Penilaian Atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selaku Organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan

maintain the Company's performance and smooth operations, especially amid contract and tender delays due to the pandemic.

The Board of Commissioners appreciates Management's steps to continuously strengthen the back office in 2020, including adjusting the Company's capacity to comply with social distancing rules and regulations as well as Health protocols set by the Government. The Board of Commissioners also welcomes the steps of the Board of Directors and Management to develop the work system digitalization in the Company which we hope can support and facilitate the implementation of the internal information system.

As the lifestyle and daily work patterns shifted due to Covid-19, the Board of Commissioners views that the Company has responded well enough to the needs of each line of business and operations with adequate infrastructure during 2020. The Board of Commissioners assesses that the adjustment of the Company's activities, including the implementation of virtual meetings, system security, to office management. The Board of Commissioners hopes that the Company's digital infrastructure will be stronger in the future and support more efficient internal mechanisms.

With the implementation of an effective strategy, the Board of Commissioners sees the realization of the Company's performance in 2020 as quite satisfying. With the characteristics of contracts that are usually carried out over a long period of time (5-6 years), the Board of Commissioners views that the realization of the Company's revenue during 2020 will still be fairly stable, although it may experience a decline but will be overcome by the efficiency program implemented by the Management.

Related to several tender projects participated being postponed, the Board of Commissioners sees that these conditions are the impact of macro conditions and assesses that Management has implemented appropriate measures to overcome these conditions. The Company posted a revenue of 15,220,802 USD and a loss profit of (926,221 USD).

Assessment of Good Corporate Governance

As a Company Organ with duties and responsibilities in the field of supervision and providing advice, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities optimally with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and

Remunerasi. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2020 juga dilaksanakan melalui penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris secara berkala, baik rapat internal maupun rapat gabungan bersama Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangan, arahan serta tinjauan atas eksekusi program kerja yang dilaksanakan oleh Direksi.

Terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi untuk terus meningkatkan kualitas seluruh organ dan struktur GCG khususnya untuk memperkuat proses *check and balances* serta pengawasan dan pengendalian risiko di seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang diterapkan oleh Pemerintah serta mengacu pada GCG *best practice* di Indonesia.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berkaitan dengan komposisi Dewan Komisaris, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2020.

Pandangan Atas Porspek Usaha

Seiring perkembangan program vaksinasi yang telah dimulai pada awal tahun 2021 di seluruh dunia, Dewan Komisaris melihat prospek pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 akan cukup positif. Selain program vaksinasi, kondisi masyarakat yang telah cukup terbiasa menerapkan protokol Kesehatan dan kegiatan dalam kenormalan baru diharapkan dapat menggerakkan sektor-sektor perekonomian secara lebih progresif pada tahun 2021. Dewan Komisaris juga melihat komitmen yang baik dari Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi, antara lain melalui berbagai stimulus dan penerapan paket kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Dengan iklim usaha yang lebih kondusif, Dewan Komisaris berharap sektor pelayaran akan mencatat *freight rate* yang lebih rendah dan mendorong kenaikan volume pengangkutan. Tarif pengangkutan kontainer ke jalur-jalur pelayaran domestik pada tahun 2021 ini diperkirakan masih akan stabil. Meski aktivitas bisnis antar pulau mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19, kebijakan pemerintah yang tetap mempertahankan ketentuan azas Cabotage dalam Undang-undang Cipta Kerja (UU CK) dinilai sebagai salah satu faktor yang menjaga stabilitas tarif angkutan kontainer domestik. Kondisi tersebut

Remuneration Committee. The implementation of the duties of the Board of Commissioners during 2020 is also carried out through conducting regular Board of Commissioners Meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, the Board of Commissioners has conveyed views, directions, and reviews on the execution of work programs carried out by the Board of Directors.

Regarding the implementation of Good Corporate Governance in the Company, the Board of Commissioners has conveyed directions to the Board of Directors to continue to improve the quality of all GCG organs and structures, especially to strengthen the process of checks and balances as well as monitoring and controlling risks in all business activities and operations of the Company. To achieve this, the Board of Commissioners hopes that the Company can continue to comply with the provisions of the laws and regulations implemented by the Government and refer to GCG best practice in Indonesia.

Changes in Board of Commissioners Composition

In terms of Board of Commissioners composition, there were no change in the composition of the Board of Commissioners during 2020.

Overview of Business Prospects

Along with the development of vaccination programs that have started in early 2021 around the world, the Board of Commissioners sees that the outlook for economic growth in 2021 will be quite positive. In addition to the vaccination program, the condition of the people who are accustomed in implementing Health protocols and activities in the new normal is expected to be more progressively move economic sectors in 2021. The Board of Commissioners also sees a good commitment from the Government in supporting economic recovery, among others through various stimulus and implementation of the National Economic Recovery (PEN) policy package.

With a more conducive business climate, the Board of Commissioners hopes that the shipping sector will record lower freight rates and encourage an increase in freight volume. The tariff for container transportation to domestic shipping lanes in 2021 is expected to remain stable. Although inter-island business activities have decreased due to the COVID-19 pandemic, the government's policy of maintaining the provisions of the Cabotage principle in the Job Creation Act (UU CK) is considered one of the factors that maintains the stability of domestic container transportation rates. This condition is expected to support the growth of the



diharapkan dapat turut mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun depan.

Sehubungan dengan prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah mencakup seluruh aspek penting bagi pertumbuhan Perseroan, termasuk analisis peluang dan tantangan yang mungkin terjadi di tahun mendatang. Untuk merealisasikan program kerja di tahun depan, Dewan Komisaris telah menyampaikan saran kepada Direksi untuk terus beradaptasi dan *agile* dan tetap optimis di tengah ketidakpastian yang terjadi saat ini dengan cara tetap mengikuti tender dan selalu memanfaatkan peluang yang ada.

Penutup dan Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami sampaikan terima kasih mendalam kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan dan kerja sama yang baik selama tahun 2020. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada regulator dan seluruh mitra bisnis Perseroan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan, Dewan Komisaris mengapresiasi ketangguhan dan kerja keras yang ditunjukkan selama tahun 2020. Melihat komitmen dari seluruh pihak, Dewan Komisaris optimis Perseroan akan mampu untuk terus berinovasi menghadirkan produk dan jasa terbaik guna mendukung pertumbuhan industri migas di Indonesia yang akan membawa Perseroan menggapai peluang pertumbuhan lebih tinggi lagi di masa yang akan datang.

Company's performance in the next year.

In relation to the business prospects that have been prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners considers that the business prospects prepared by the Board of Directors have covered all important aspects for the growth of the Company, including an analysis of opportunities and challenges that may arise in the coming year. To realize the work program next year, the Board of Commissioners has submitted suggestions to the Board of Directors to continue to adapt and be agile and remain optimistic in the midst of the current uncertainties by continuing to participate in tenders and always optimizing the current opportunities.

Closing Statement and Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would express our deep gratitude to the shareholders and all stakeholders for their trust, support and good cooperation during 2020. The Board of Commissioners also expresses its appreciation to the regulators and all of the Company's business partners for their support and trust. To the Board of Directors, Management and all employees, the Board of Commissioners appreciates the resilience and hard work throughout 2020. Seeing the commitment from all parties, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to continue to innovate in providing the best products and services to support the growth of the oil and gas industry in Indonesia which will continue to grow. bring the Company to reach even higher growth opportunities in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
Jakarta, 30 Juni 2020

On behalf of the Board of Commissioners,
Jakarta, 30 June 2020



Alwie Handoyo

Komisaris Utama

President Commissioner



Alfatiha Baharnuradi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Alwie Handoyo

Komisaris Utama
President Commissioner



Kardja Rahardjo

Presiden Direktur
President Director



Laporan Direktur Utama

Report from President Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Covid-19 melanda di seluruh dunia dan menyebabkan penurunan ekonomi secara signifikan di seluruh dunia. Diawali oleh optimisme yang cukup baik dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 3,3%, pasca persebaran Covid-19 secara luas, proyeksi pertumbuhan ekonomi global mengalami revisi beberapa kali di mana *International Monetary Fund* (IMF) merilis revisi terakhir proyeksi pertumbuhan sebesar -4,4% pada bulan Oktober 2020.

Seiring perlambatan ekonomi global, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi yaitu -2,7% atau terendah sejak krisis ekonomi 1998. Kontraksi ekonomi yang dialami oleh Indonesia sejalan dengan pertumbuhan ekonomi sejumlah negara mitra dagang antara lain Amerika Serikat (AS) -2,5%, Singapura -3,8%, Korea Selatan -1,4, Hong Kong -3%, dan Uni Eropa -4,8%. Secara keseluruhan berdasarkan sektor, hampir seluruh sektor ekonomi turut mencatat realisasi negatif di mana hanya 7 (tujuh) sektor yang tumbuh positif yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa pendidikan, sektor real estate, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta pengadaan air.

Akibat pandemi COVID-19, sektor pelayaran global mengalami kenaikan *freight rate* yang signifikan akibat hampir semua kapal di jalur pelayaran dunia menaikkan *freight rate* kontainer ke luar negeri. Sebagai contoh tarif kontainer 20 feet ('20) Sub ke Ho Chi Min awal 2020 US\$ 300/20' sekarang US\$ 950/20'. Sub ke Huangpu awal tahun US\$ 150/20' saat ini sudah US\$ 1.050/20. Kondisi ini juga terjadi pada jalur ke Eropa seperti sub Europe Main Port. Pada awal tahun freight rate masih US\$ 800/20 naik menjadi US\$ 1.000/20' pada bulan Oktober 2020. Dalam kondisi tersebut, banyak perusahaan pelayaran asing memilih jalur yang dinilai lebih *profitable* ke luar negeri dan menyebabkan penurunan lalu lintas kapal ke Indonesia yang kemudian turut berdampak pada lesunya kegiatan ekspor-impor dalam negeri.

Perlambatan ekonomi dan dinamika di sektor pelayaran global tersebut secara langsung berdampak pada fundamental ekonomi riil dan mekanisme pasar karena terjadinya *over supply* dan *less demand* yang berdampak

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Since the beginning of 2020, the Covid-19 virus pandemic has swept across the globe and caused a significant economic downturn worldwide. Starting with quite good optimism with a growth projection of 3.3%, after the widespread spread of Covid-19, the global economic growth projection has been revised several times where the International Monetary Fund (IMF) released the latest revision of its growth projection of -4.4% in October 2020.

Along with the global economic slowdown, the Central Statistics Agency (BPS) recorded the economic growth of realization -2.7% or the lowest since the 1998 economic crisis. The economic contraction experienced by Indonesia was in line with the economic growth of a number of trading partner countries, including the United States (US) -2.5%, Singapore -3.8%, South Korea -1.4, Hong Kong -3%, and the European Union -4.8%. Overall by sector, almost all economic sectors also recorded negative realizations where only 7 (seven) sectors grew positively, including agriculture, forestry and fisheries, financial and insurance services, information and communication sectors, education services sector, real estate sector, health services sector and social activities as well as water supply.

As the impact of the COVID-19 pandemic, the global shipping sector experienced a significant increase in freight rates due to almost all vessels in the global shipping lanes had their international container freight rates increased. For example, the rate for 20 feet ('20) Sub container to Ho Chi Min in early 2020 is US\$ 300/20', current rate is US\$ 950/20'. Sub to Huangpu at the beginning of the year is US\$ 150/20', current rate is US\$ 1,050/20. This condition also occurs on routes to Europe such as the sub Europe Main Port. At the beginning of the year, the freight rate was still US\$ 800/20, increased to US\$ 1,000/20' in October 2020. Under these conditions, many foreign shipping companies chose international routes that were considered more profitable and caused a decrease in ship traffic to Indonesia, then contributed to the sluggish domestic export-import activities.

The economic slowdown and dynamics in the global shipping sector directly impacted the real economic fundamentals and market mechanisms due to the occurrence of over supply and less demand



pada kinerja Perseroan. Pemerintah mengambil kebijakan menurunkan suku bunga karena pergerakan nilai tukar dan harga minyak yang berkontraksi secara terus menerus. Di sisi lain, untuk mengendalikan laju persebaran Covid-19, Pemerintah juga mulai melakukan beberapa kebijakan secara nasional untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang termasuk diberlakukannya *social distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan limitasi terhadap pergerakan mobilitas di dalam negeri.

Tantangan dan Strategi Tahun 2020

Kondisi-kondisi yang terjadi selama tahun 2020 menjadi tantangan dan berdampak pada kinerja Perseroan. Sebagai dampak dari kondisi tersebut, beberapa strategi yang sudah direncanakan oleh pihak Manajemen pun belum dapat direalisasikan dan beberapa tender yang sudah berjalan pun mengalami penundaan oleh berbagai pihak.

Dampak dari terjadinya pandemi Covid-19 juga pada akhirnya membatasi pergerakan mobilitas crew kapal. Implementasi ketentuan penerapan protokol kesehatan yang menjadi semakin ketat untuk industri migas juga berdampak signifikan pada kegiatan operasional Perseroan. Dari sisi *back office*, penerapan kapasitas untuk mengikuti aturan *social distancing* yang diberlakukan Pemerintah mendorong Perseroan untuk melakukan digitalisasi sistem guna dapat mempermudah sistem informasi internal.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Manajemen telah menyiapkan strategi dan program kerja untuk menjaga kelancaran operasional Perseroan selama tahun 2020. Program kerja Manajemen di tahun 2020 antara lain melakukan digitalisasi sistem agar pekerjaan internal menjadi lebih efisien dan menunjang bisnis dengan *virtual meeting*, keamanan sistem, hingga manajemen kantor.

Capaian Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Mempertimbangkan karakteristik industri Perseroan yang rata-rata memiliki kontrak dalam jangka waktu yang panjang (5-6 tahun), di tengah kondisi pandemi Covid-19, pendapatan usaha yang dibukukan oleh perusahaan relatif stabil beberapa proyek tender yang diikuti menjadi tertunda. Per 31 Desember 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar 15.220.802 USD dan kerugian sebesar 929.221 USD menurun dibandingkan tahun 2019.

which impacted the Company's performance. The government took the policy of lowering interest rates due to the continuous movement of the exchange rate and contracting oil prices. On the other hand, to control the spread rate of Covid-19, the Government has also begun to carry out several national policies to prevent the spread of the Covid-19 virus, including the implementation of social distancing and Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which cause limitations on mobility movements in the country.

Challenges and Strategies in 2020

The conditions that occurred during 2020 became a challenge and had an impact on the Company's performance. As a result of these conditions, several strategies that have been planned by the Management have not been realized and several tenders that have been running have been delayed by various parties.

The impact of the Covid-19 pandemic has also ultimately limited the mobility of the vessel's crew. The implementation of the increasingly stringent health protocols for the oil and gas industry also has a significant impact on the Company's operational activities. From the back-office, implementation of the capacity to follow social distancing rules imposed by the Government encourages the Company to digitize the system in order to facilitate the internal information system.

To overcome these challenges, Management has prepared strategies and work programs to maintain the smooth operation of the Company during 2020. Management's work programs in 2020 include digitizing systems so that internal work becomes more efficient and supports business with virtual meetings, system security, and management. office.

Achievement of Targets and Realization of Performance in 2020

Considering the characteristics of the Company's industry, which on average has a long-term contract (5-6 years), amid the Covid-19 pandemic, the operating income recorded by the Company's was relatively stable in several tender projects followed by delays. As of December 31, 2020, the Company's posted revenue of 15,220,802 USD and a loss of 929,221 USD, a decrease compared to 2019.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 juga memperlihatkan pentingnya upaya untuk membangun fundamental perusahaan yang kuat berbasis moral, etika dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan pada tahun 2020 telah didukung oleh GCG *soft-structure* dan *hard-structure*. GCG *Softstructure* merupakan landasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berupa pedoman, kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan dengan merujuk pada GCG *Best Practice* di Indonesia maupun internasional.

Pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan juga telah didukung oleh struktur dan mekanisme GCG dengan koordinasi antar Organ Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pada mekanisme tersebut, Direksi menjalankan pengelolaan Perseroan didukung oleh organ GCG lainnya yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Perseroan juga telah menjalankan Sistem Manajemen Risiko secara efektif didukung oleh digitalisasi sistem untuk menciptakan manajemen kantor yang lebih efisien.

Perubahan Komposisi Direksi

Terkait komposisi Direksi, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2020.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2021, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup optimis mempertimbangkan vaksinasi yang telah dilaksanakan sejak awal tahun 2021. Dengan harapan akan persebaran Covid-19 yang lebih terkendali, Perseroan telah mempersiapkan strategi untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tahun depan. Dalam prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi tersebut, Manajemen akan tetap berpartisipasi dalam tender-tender yang telah dilaksanakan kembali dengan mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan oleh Pemerintah. Didukung oleh digitalisasi sistem, Manajemen juga akan terus melakukan pembaruan teknologi informasi serta edukasi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi tersebut untuk menunjang kegiatan bisnis.

Untuk menjaga kelancaran operasional, Perseroan juga menyadari pentingnya upaya untuk terus beradaptasi dan *agile* selama era pandemi dan seterusnya untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance Practice

The Covid-19 pandemic that occur in 2020 also demonstrates the importance of efforts to build strong corporate fundamentals based on morals, ethics and compliance with applicable laws and regulations. The Company's Good Corporate Governance Practices in 2020 have been supported by soft structure and hard structure GCG. Soft structure GCG is the foundation of Good Corporate Governance in the form of guidelines, policies and rules that have been established with reference to GCG Best Practice locally and internationally.

The implementation of Good Corporate Governance practices in the Company has also been supported by the GCG structure and mechanism with coordination between the Company's organs in accordance with their respective duties and responsibilities. With this mechanism, the Board of Directors carries out the management of the Company supported by other GCG organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Company has also implemented an effective Risk Management System supported by system digitization to create more efficient office management.

Changes in Board of Directors Composition

In terms of Board of Directors composition, there were no change in the composition of the Board of Directors in 2020.

Business Prospect

Approaching 2021, Indonesia's economic growth prospects are quite optimistic considering the vaccinations that have been implemented since early 2021. With the hope of a more controlled spread of Covid-19, the Company has prepared a strategy to optimize growth opportunities in the next year. In the business prospect that has been prepared by the Board of Directors, Management will continue to participate in tenders that have been re-implemented by complying with the health protocol implemented by the Government. Supported by system digitization, Management will also continue to update information technology and education related to the use of such technology to support business activities.

To maintain smooth operations, the Company also notices the importance of continuously adapting and being agile during the pandemic era and beyond to support the Company's sustainable growth. happens,



terjadi membuat manajemen harus cepat beradaptasi agar perusahaan tetap tumbuh dan berkembang. Hal yang perlu menjadi perhatian manajemen adalah agar tetap selalu optimis di tengah ketidakpastian yang terjadi saat ini dengan cara tetap mengikuti tender dan selalu memanfaatkan peluang yang ada.

Dengan iklim usaha yang lebih kondusif, *freight rate* diharapkan dapat mengalami penurunan yang dapat mendorong kenaikan volume pengangkutan. Tarif pengangkutan kontainer ke jalur-jalur pelayaran domestik pada tahun 2021 ini diperkirakan masih akan stabil. Meski aktivitas bisnis antar pulau mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19, kebijakan pemerintah yang tetap mempertahankan ketentuan azas *Cabotage* dalam Undang-undang Cipta Kerja (UU CK) dinilai sebagai salah satu faktor yang menjaga stabilitas tarif angkutan kontainer domestik. Kondisi tersebut diharapkan dapat turut mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun depan.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi dan segenap Manajemen, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan pada tahun 2020. Rasa terima kasih mendalam kami sampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan serta kepada Dewan Komisaris atas setiap bimbingan dan nasihat terkait pengelolaan Perseroan selama tahun 2020. Kepada pihak regulator dan seluruh mitra bisnis Perseroan, terima kasih atas kerja sama yang baik selama tahun 2020 dan kepada seluruh karyawan, kami sampaikan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras dalam mempertahankan kinerja Perseroan selama tahun 2020. Dengan dukungan dari seluruh pihak, kami optimis akan terus melakukan inovasi terhadap produk dan jasa dalam mendukung industri migas di Indonesia. Tidak lupa, Perseroan juga selalu optimis dalam menghadapi pandemi ini dan akan selalu terbuka dalam menyongsong peluang pertumbuhan di masa depan.

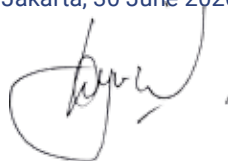
management must adapt quickly so that the company continues to grow and develop. The matters that shall be concerned by the management includes the concern is to remain optimist in the midst of the current uncertainty by continuing to participate in tenders and always taking advantage of existing opportunities.

With a more conducive business climate, freight rates are expected to decrease which can encourage an increase in transportation volumes. The rate for container transportation to domestic shipping lanes in 2021 is expected to remain stable. Although inter-island business activities have decreased due to the COVID-19 pandemic, the government's policy of maintaining the provisions of the *Cabotage* principle in the Job Creation Act (UU CK) is considered as one of the factors that maintains the stability of domestic container transport rates. This condition is expected to support the growth of the Company's performance in the next year.

Appreciation and Closing Statement

Finally, on behalf of the Board of Directors and all Management, we would express our appreciation and deep gratitude to all parties who have supported the achievement of the Company's performance in 2020. We express our deep gratitude to the shareholders for the trust given and to the Board of Commissioners for every guidance and advice regarding the management of the Company during 2020. To the regulators and all of the Company's business partners, thank you for the good cooperation during 2020 and to all employees, we thank the dedication and perseverance in maintaining the Company's performance during 2020. With the support of all parties, we are optimist that we will continue to innovate our products and services to support the oil and gas industry in Indonesia. The Company is also always being optimistic in dealing with this pandemic and will always be open in welcoming future growth opportunities.

Atas Nama Dewan Direksi,
Jakarta, 30 Juni 2020
On behalf of the Board of Directors,
Jakarta, 30 June 2020



Kardja Rahardjo
Presiden Direktur
President Director



Edi Purwanto

Direktur
Director



Kardja Rahardjo

Direktur Utama
President Director



Leo A. Tangkilisan

Direktur
Director





#03



Profil Perseroan

Company Profile



Profil PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk






Profile of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

Pelayaran lepas pantai merupakan bisnis utama PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, dan menjadi salah satu yang terkemuka di Indonesia. Berdiri pada 27 Agustus 1998, kegiatan operasional Perseroan dimulai pada bulan September 2005. Mengawali kegiatan usaha sebagai agen kapal perusahaan asing, sejak tahun 2009 mulai mengoperasikan kapal Petroleum Charlie. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki armada sebanyak 5 unit kapal yang meliputi *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) dan *Accommodation Work Barges*.

Main business of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. is offshore shipping, and becomes one of the leading companies in Indonesia. Established on August 27, 1998, the Company's operational activities began in September 2005. Starting its business as a ship agent for foreign companies, in 2009 started operating the Petroleum Charlie ship. Until the end of 2019, the Company has a fleet of 5 vessels which include *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) and *Accommodation Work Barges* (AWB).

Profil Singkat

Brief Profile

	Nama Perusahaan <i>Company Name</i> [102-1]	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk		
	Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	27 Agustus 1998 <i>August 27, 1998</i>		
	Bentuk Hukum <i>Legal Entity</i> (102-5)	<p>Perseroan berdiri atas dasar Akta No. 38 tanggal 27 Agustus 1998 yang dibuat oleh Notaris Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-25.357. HT.01. TH.98 Tanggal 16 November 1998. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk yang tercantum dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 10 tanggal 9 Februari 2017 mengenai perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.</p> <p><i>The Company is based on Deed No. 38 dated August 27, 1998, made before the Linda Ibrahim, S.H., No. S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-25.357.HT.01. TH.98 November 16, 1998. The Company's articles of association have been amended several times, including those listed in the Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 10 February 9, 2017, regarding the change in status of the company from a private company to a public company.</i></p>		
	Pemegang Saham <i>Shareholder</i> [102-5]	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
		PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000	80,00%
		PT Sentra Andalan Tamarin	100.000	0,00%
		Masyarakat (di bawah 5%)	7.500.000.000	20,00%
	Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	<p>Rp1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham.</p> <p><i>Rp1,200,000,000,000.00 (one trillion two hundred billion Rupiah) consisting of 12,000,000,000 (twelve billion) shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share.</i></p>		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	<p>Rp375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) yang terdiri atas 37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) per saham.</p> <p><i>Rp375,000,000,000 (three hundred seventy-five billion Rupiah) consisting of 37,500,000,000 (thirty-seven billion five hundred million) shares with a nominal value of Rp10.00 (ten Rupiah) per share.</i></p>		



Pencatatan Saham dan Kode Perdagangan

Share Listing and Ticker Code

Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2017, dengan kode perdagangan TAMU

Indonesia Stock Exchange on May 10, 2017, with the TAMU ticker code

Jumlah Karyawan

Number of Employees

28 Orang 149 Kru
28 Persons 149 Crews



Entitas Anak

Subsidiaries

- PT Samudra Sukses Gemilang
- PT Sentra Tamarin Samudra



Alamat Kantor Pusat

Head Office address (102-3)

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
Jl. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir Jakarta 10130
Telepon : (021) 6342275
Faksimili : (021) 6335557
Website : www.tamarin.co.id
Email : corsec@tamarin.co.id



Wilayah Operasi dan Pemasaran

Operation and Marketing Areas (102-4)

Perseroan beroperasi di lepas pantai, dengan cakupan seluruh wilayah Indonesia
The company operates offshore, with coverage throughout Indonesia

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT Pelayaran Tamarin Samudra berdiri sejak 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 38 tanggal 27 Agustus 1998 dari notaris Linda Ibrahim, S.H., notaris di Jakarta. Pada tahun 2009, Perseroan mengubah isi seluruh Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan, sesuai Akta Berita Acara Perubahan Anggaran Dasar PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 53 tertanggal 16 April 2009, dibuat oleh Emmy Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sementara akta perubahan terakhir dilakukan pada tahun 2017, melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 10 tertanggal 9 Februari 2017, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Dalam perubahan terakhir tersebut Perseroan mempertajam kegiatan usaha, dan juga terkait perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Sejak awal pendirian, Perseroan belum pernah mengalami pergantian nama.

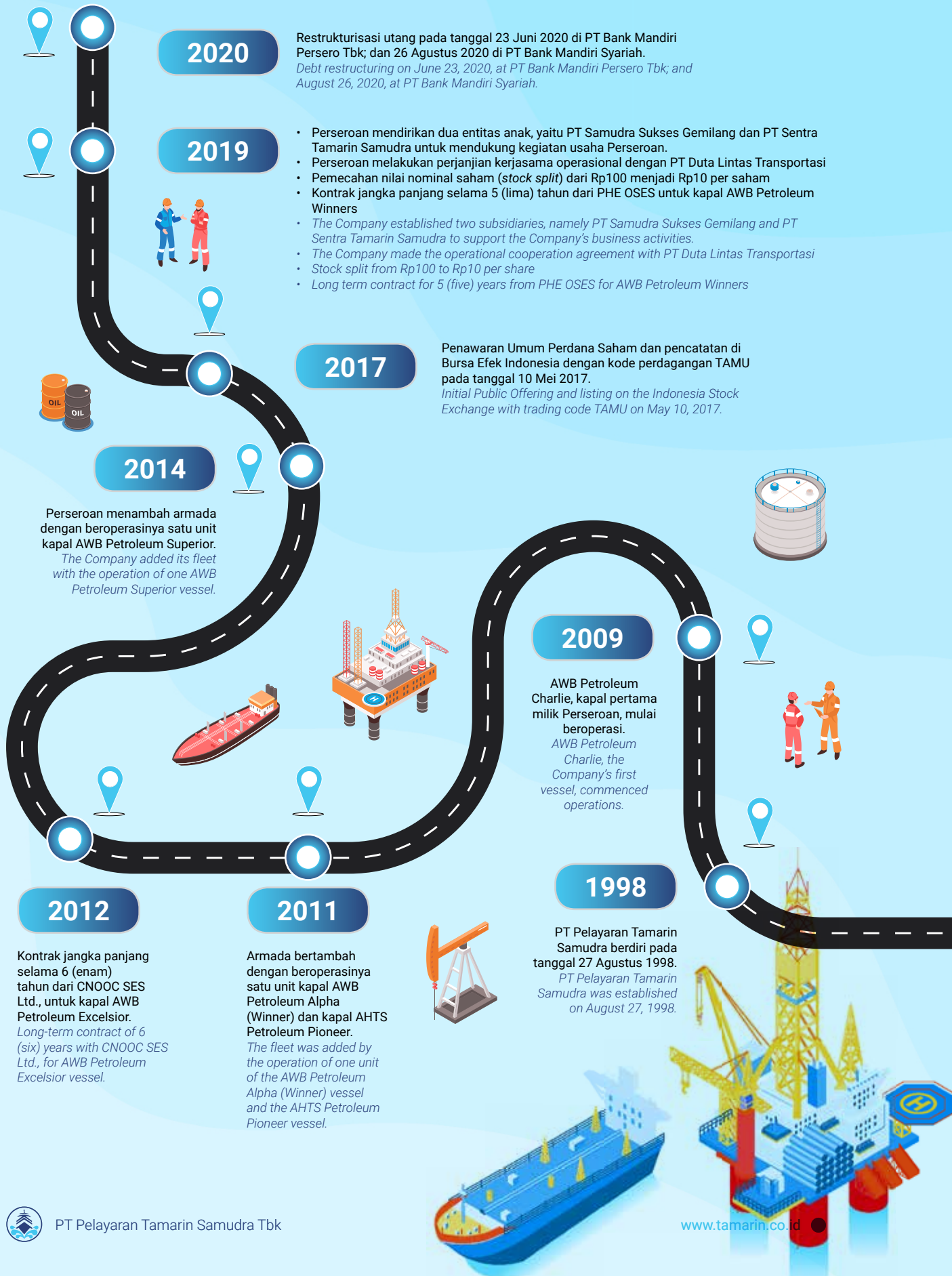
Perseroan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Andalan Lepas Pantai, dengan persentase pemilikan 80%, telah melalui perjalanan panjang dalam melakukan kegiatan usahanya. Rekam jejak perjalanan Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut: [102-5]

PT Pelayaran Tamarin Samudra established on August 27, 1998, based on Deed No. 38 dated August 27, 1998, from notary Linda Ibrahim, S.H., notary in Jakarta. In 2009, the Company changed the contents of the entire Articles of Association to comply with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning the Company, according to the Deed of Minutes of Amendment to the Articles of Association of PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 53 dated April 16, 2009, made by Emmy Halim, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. While the last amendment deed was made in 2017, through the Deed of Decision of the Shareholders of PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 10 dated February 9, 2017, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta. In the latest change, the Company has sharpened its business activities, and also related to the change in the Company's status from a closed company to a public company. Since its inception, the Company has never undergone a name change.

The Company, which is majority-owned by PT Andalan Lepas Pantai, with an 80% ownership percentage, has gone through a long journey in conducting its business activities. The track record of the Company's journey can be seen on the following page: [102-5]



Jejak Langkah Milestones



Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Korporasi

Vision, Mission And Corporate Values

39

Visi Vision



Visi kami adalah menjadi penyedia perkapalan lepas pantai terbaik bagi industri minyak dan gas.
Our vision is to become the best offshore shipping provider in the oil and gas Industry.

Misi Mission

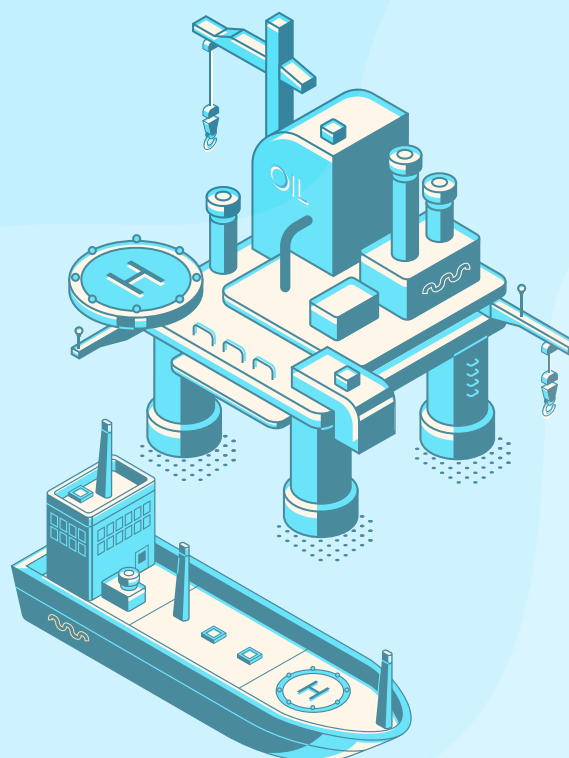


Misi kami adalah memberikan layanan terbaik secara konsisten, harga yang kompetitif bagi para klien kami dan bertanggung jawab memprioritaskan standar keamanan tertinggi bagi masyarakat dan lingkungan.
Our mission is consistently keeping best services to our clients, competitive price and put the priority responsible of the highest safety standard for community and environment.

Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values

Kami telah secara konsisten dan berkelanjutan dalam menjaga, mengembangkan dan mengoptimalkan bisnis kami yang meliputi:
We have been continuously consistent in maintaining, improving and optimizing our business among:

- Standar kesehatan, keselamatan dan lingkungan tertinggi (Keselamatan yang Utama).
Highest standard of health, safety and environment (Safety First).
 - Membangun rasa menghormati dan kesetaraan yang saling menguntungkan pada pelanggan kami dan kebutuhannya yang spesifik.
Build a mutual respect and fairness with our customers and their specific requirements.
- [102-16]



Kegiatan Usaha Business Activities

Anggaran Dasar Perseroan mengatur maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang Pengangkutan Laut. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- **Menjalankan usaha dalam bidang jasa :**
 - a. pelayaran dalam negeri yang meliputi pengangkutan laut antara pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/ atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal;
 - b. pengangkutan barang-barang yang meliputi bahan bakar minyak (BBM) dan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun);
 - c. pelayaran dan pengangkutan yang meliputi pelayaran/pengangkutan orang, hewan maupun barang;
 - d. pengangkutan minyak dan gas yang meliputi pengangkutan barang-barang minyak/ gas dengan menggunakan *tanker*;
 - e. *towing*
 - f. penyewaan kapal laut yang meliputi penyewaan kapal laut

Kegiatan usaha Perseroan didukung oleh jajaran armada yang terdiri dari dua jenis kapal yang meliputi:

1. Kapal *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS)

AHTS merupakan jenis kapal penunjang untuk kegiatan lepas pantai atau pada penempatan *rig* minyak. Dalam beberapa hal, AHTS juga berfungsi sebagai kapal untuk lalu lintas pekerja *rig* dan juga sebagai penyimpan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan di *rig*. Perseroan mempunyai 1 (satu) unit AHTS dengan kapasitas 5.440 BHP. Fungsi dari kapal AHTS adalah:

- a. Meletakkan dan melepaskan jangkar untuk alat pengeboran atau tender *barge*;
- b. Menahan posisi apung, produksi, penyimpanan dan bongkar muat untuk kegiatan pengambilan minyak dan gas bumi;
- c. Transportasi awak kapal dan barang seperti bahan bakar, air, peralatan, suku cadang, semen dan makanan.

2. Kapal *Accommodation Work Barges* (AWB)

AWB merupakan jenis kapal untuk tempat tinggal personel dan *crew* untuk kegiatan lepas pantai. AWB dilengkapi dengan kantor, ruang rapat, tempat ibadah, klinik, dapur, ruang makan dan

The Company's Articles of Association stipulates the main purpose and objective of the Company is to engage in the field of Sea Transportation. To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

Running a business in the service sector:

- a. domestic shipping which includes sea transportation between ports in Indonesia which is carried out on a fixed and regular basis and/or not fixed and irregular shipping using all type of vessels;
- b. transportation of goods which include fuel oil (BBM) and B3 waste (hazardous and toxic materials);
- c. shipping and transportation which includes shipping/transportation of people, animals and goods;
- d. transportation of oil and gas which includes the transportation of oil/gas goods using tankers;
- e. *towing*
- f. vessel charter which includes vessel charter

The Company's business activities are supported by a fleet of two types of vessels which include:

1. Ship *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS)

AHTS is a type of support vessel for offshore activities or on oil rig placement. In some cases, AHTS also functions as a vessel for the traffic of rig workers and also as a storage for tools and materials needed for activities on the rig. The Company has 1 (one) unit of AHTS with a capacity of 5,440 BHP. The functions of the AHTS ship are:

- a. Laying and removing anchors for drilling tools or tender barges;
- b. Holding the floating position, production, storage and loading and unloading for oil and gas extraction activities;
- c. Transportation of crew and goods such as fuel, water, equipment, spare parts, cement and food.

2. *Accommodation Work Barges* (AWB) Ships

AWB is a type of ship for the residence of personnel and crew for offshore activities. AWB is equipped with offices, meeting rooms, places of worship, clinics, kitchens, dining rooms and recreation

ruang rekreasi. Perseroan memiliki 4 (empat) unit AWB dengan berbagai kapasitas. AWB dilengkapi dengan peralatan *mooring system* untuk melakukan kegiatan:

- a. Pekerjaan konstruksi
- b. *Hook-up & commissioning support*
- c. *Maintenance*
- d. Sarana logistik dan gudang.

rooms. The Company has 4 (four) AWB units with various capacities. AWB is equipped with mooring system equipment to carry out activities:

- a. Construction work
- b. *Hook-up & commissioning support*
- c. *Maintenance*
- d. Logistics and warehouse facilities.

Jenis Kapal	Spesifikasi
<p>Petroleum Charlie</p> 	<p>AWB, 3.5k DWT, 225 pekerja, 240 feet, Crawler dan Pedestal Crane, Helideck dan sistem pemadam kebakaran. <i>Build: 1970 - Rebuilt 1999. Dual Class: BKI & Rina</i></p> <p>AWB, 3.5k DWT, 225 workers, 240 feet, Crawler and Pedestal Crane, Helideck and fire-fighting system. <i>Build: 1970 - Rebuilt 1999. Dual Class: BKI & Rina</i></p>
<p>Petroleum Winners</p> 	<p>AWB, 5K DWT, 200 pekerja, 293 feet, Pedestal Crane, Helideck, pembuat air, mooring dan sistem pemadam kebakaran. <i>Builder: Mitsui Ocean (1977, Rebuilt 2014) Dual Class: BKI & Rina</i></p> <p>AWB, 5K DWT, 200 workers, 293 feet, Pedestal Crane, Helideck, water maker, mooring and fire fighting system. <i>Builder: Mitsui Ocean (1977, Rebuilt 2014) Dual Class: BKI & Rina</i></p>
<p>Petroleum Pioneer</p> 	<p>AHTS, 1.4K DWT, 5,440 BHP, 500 ton kargo dek, 30 pekerja, LoA 194 feet, Crane dan penarik penuh & jangkar, dan sistem pemadam kebakaran. <i>Built 2007. Dual Class: BKI & Rina.</i></p> <p>AHTS, 1.4K DWT, 5,440 BHP, 500 tons of deck cargo, 30 workers, 194 feet LoA, Cranes and full towing & anchors, and fire fighting systems. <i>Built 2007. Dual Class: BKI & Rina.</i></p>
<p>Petroleum Excelsior</p> 	<p>AWB, 10.4K DWT, 300 pekerja, 315 feet, Pedestal Crane, Helideck dan sistem pemadam kebakaran. <i>Built 2008 - Deliver 2010 (ex China). Dual Class: BKI & Rina.</i></p> <p>AWB, 10.4K DWT, 300 workers, 315 feet, Pedestal Crane, Helideck and fire fighting system. <i>Built 2008 - Deliver 2010 (ex China)</i></p>
<p>Petroleum Superior</p> 	<p>AWB, 10.4K DWT, 300 pekerja, 328 feet, Pedestal Crane, Helideck, akomodasi yang nyaman termasuk kantor, workstation, ruang konferensi, dan ruang rekreasi, mooring dan sistem pemadam kebakaran. <i>Build 2008 - Delivery 2010 (ex China). Dual Class BKI & Rina.</i></p> <p>AWB, 10.4K DWT, 300 workers, 328 feet, Pedestal Crane, Helideck, comfortable accommodations including offices, workstations, conference rooms, and recreation rooms, mooring and fire systems. <i>Build 2008 - Delivery 2010 (ex China). Dual Class: BKI & Rina.</i></p>



Standar Internasional International Standards

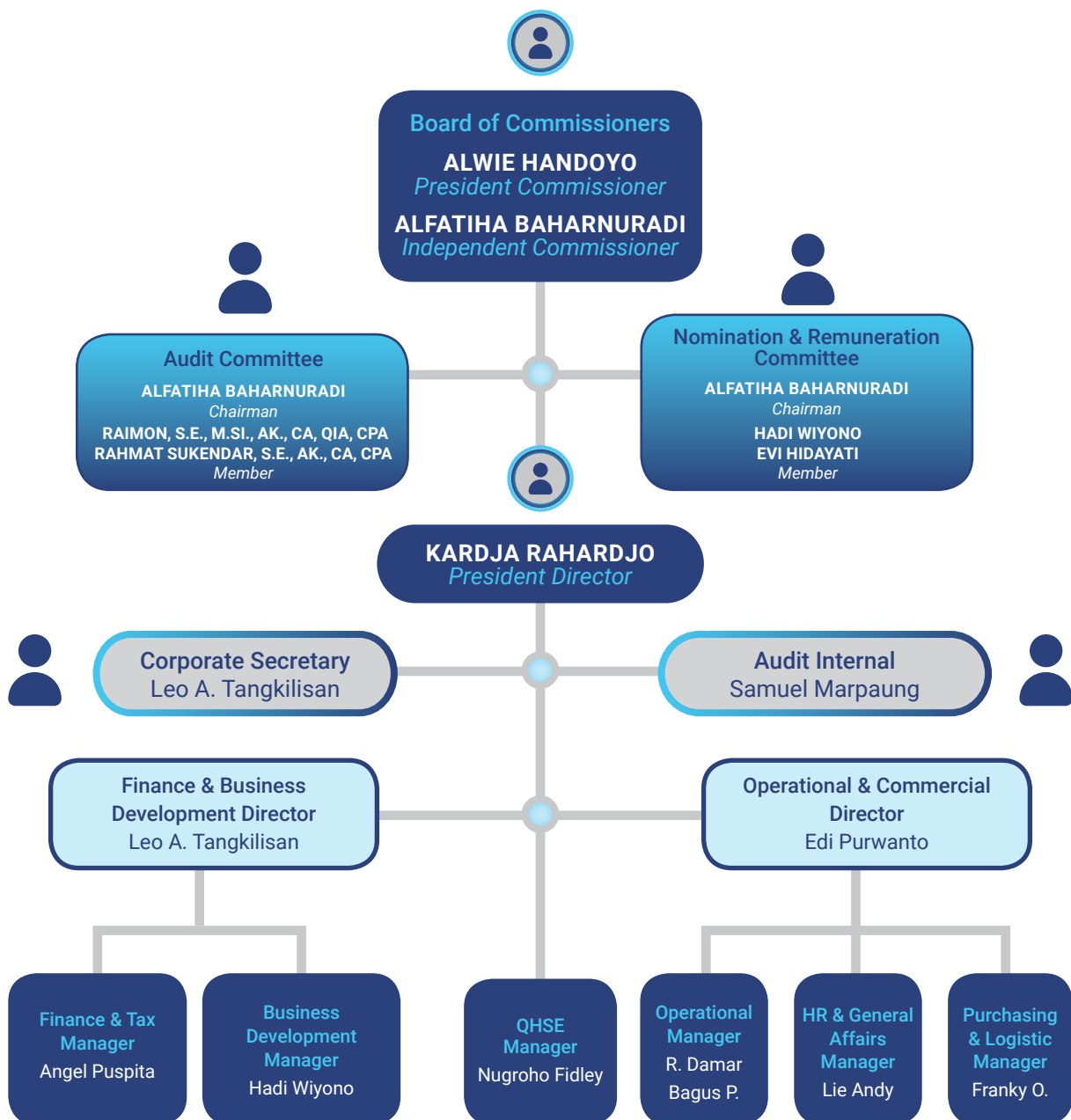
Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah memenuhi standar internasional yang disyaratkan dalam industri yang dijalankan Perseroan. Standar-standar tersebut meliputi:

1. ISO 9001:2015
2. ISO 14001:2015
3. OHSAS 18001:2007

In carrying out its business activities the Company has complied with the international standards required in the industry that the Company operates. These standards include:

1. ISO 9001:2015
2. ISO 14001:2015
3. OHSAS 18001:2007

Struktur Organisasi Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Alwie Handoyo

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964 dan saat ini berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2016 dan diangkat kembali pada tanggal 9 Februari 2017. Beliau meraih gelar B.Sc. pada tahun 1987 dan MBA pada tahun 1992 dari California State University, California, Amerika Serikat.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Circlecom Nusantara Indonesia, Direktur PT Putra Andalan Tamarin, Komisaris Utama PT Andalan Lepas Pantai dan Komisaris PT Sentra Andalan Tamarin. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Direktur PT Andana Utama Graha pada tahun 1996 – 2012 dan kemudian sebagai Direktur PT First Jakarta International pada tahun 1998 - 2012.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1964 and currently 56 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as President Commissioner based on the resolution of the GMS in 2016 and reappointed on February 9, 2017. He attained B.Sc. in 1987 and MBA in 1992 from California State University, California, USA.

Currently he also serves as President Director of PT Circlecom Nusantara Indonesia, Director of PT Putra Andalan Tamarin, President Commissioner of PT Andalan Lepas Pantai and Commissioner of PT Sentra Andalan Tamarin. Previously he had experience as Director of PT Andana Utama Graha in 1996 – 2012 and then as Director of PT First Jakarta International in 1998 - 2012.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with the shareholders of the Company.



Alfatiha Baharnuradi

 **Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1980 dan saat ini berusia 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2019. Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Business Management dari Inti College, Malaysia pada tahun 2007.

Sebelum menjadi Komisaris Independen Perseroan, beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 13 tahun di bidang minyak dan gas. Karir profesional beliau dimulai pada tahun 2009 pada perusahaan Kontraktor Mechanical Electrical dan Automation Control System. Sementara posisi strategis yang pernah dijabat beliau antara lain sebagai Direktur pada PT Teguh Sekawan dan PT Petroindo Global.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1980 and currently 40 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the GMS in 2019. He completed his education as a Bachelor of Business Management from Inti College, Malaysia in 2007.

Prior becoming the Company's Independent Commissioner, he had more than 13 years of experience in the oil and gas sector. His professional career began in 2009 in a Mechanical Electrical Contractor and Automation Control System company. Meanwhile, he has held strategic positions including Director at PT Teguh Sekawan and PT Petroindo Global.


Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with the shareholders of the Company.

Profil Direksi

Board Of Directors Profile



Kardja Rahardjo

 **Direktur Utama**
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961 dan saat ini berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 27 April 2005. Beliau meraih gelar B.Sc. pada tahun 1986 dari Laurentian University, Kanada.

Dalam kegiatan operasional, beliau bertanggung jawab pada aktivitas *Health, Safety & Environment* di Perseroan, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Sentra Andalan Tamarin dan sebagai Direktur Utama PT Andalan Lepas Pantai. PT Computerama Masterindo adalah perusahaan pertama tempat beliau menjabat sebagai Direktur Utama antara tahun 1985 - 1990). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Beruang Sumber Rezeki antara tahun 1990 - 1998).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1961 and currently 59 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as President Director of the Company based on the resolution of the GMS on 27 April 2005. He attained his B.Sc. in 1986 from Laurentian University, Canada.

In operational activities, he is responsible for Health, Safety & Environment activities in the Company, and currently also serves as Director of PT Sentra Andalan Tamarin and as President Director of PT Andalan Lepas Pantai. PT Computerama Masterindo was the first company where he served as President Director between 1985 – 1990. He also served as President Director of PT Beruang Sumber Rezeki between 1990 – 1998.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or with the shareholders of the Company.



Leo A. Tangkilisan

 **Direktur**
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965 dan saat ini berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 29 September 2016. Beliau meraih gelar Diploma Sastra Perancis pada tahun 1986 dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Dalam kegiatan operasional, beliau bertanggung jawab pada aktivitas *Operasional dan Business Development* serta bertindak sebagai *Corporate Secretary*. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Andalan Lepas Pantai dan Direktur Utama PT Putra Andalan Tamarin. Sementara karir beliau di Perseroan dimulai pada tahun 2013 sebagai *Chief Financial Officer*. Sedangkan perjalanan karir beliau dimulai sebagai *Credit Control Staff* pada PT Ometraco Finance antara tahun 1990 - 1993. Beliau berpengalaman di bidang Pasar Modal selama 23 tahun di beberapa Perusahaan Sekuritas dan beberapa Perusahaan Terbuka.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1965 and currently 55 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on the resolution of the GMS on September 29, 2016. He attained Diploma in French Literature in 1986 from the University of Indonesia, Jakarta.

In operational activities, he is responsible for Operational and Business Development activities and acts as Corporate Secretary. Currently he also serves as Director of PT Andalan Lepas Pantai and President Director of PT Putra Andalan Tamarin. Meanwhile, his career in the Company began in 2013 as Chief Financial Officer. Meanwhile, his career began as a Credit Control Staff at PT Ometraco Finance between 1990 – 1993. He has 23 years of experience in the Capital Market sector in several Securities Companies and several Public Companies.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or with the shareholders of the Company.



Edi Purwanto

 **Direktur**
Director

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1966 dan saat ini berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2019. Pendidikan beliau selesai dengan gelar Sarjana Teknik Perkapalan dari Institut Teknologi Sepuluh Noverber, Surabaya pada tahun 1990.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Manager Operasional di Perseroan. Beliau memulai karir profesional sejak tahun 1991, dengan pengalaman lebih dari 19 tahun di bidang jasa penunjang kegiatan lepas pantai. Beliau pernah berkarir di perusahaan kontraktor lepas pantai dan perusahaan konsultan transportasi laut.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1966 and currently 54 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on the resolution of the GMS in 2019. He completed his education with a Bachelor's degree in Naval Engineering from the Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya in 1990.

Prior serving as Director of the Company, he served as Operations Manager in the Company. He started his professional career in 1991, with more than 19 years of experience in offshore support services. He had a career in an offshore contracting company and a marine transportation consulting company.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or with the shareholders of the Company.

Informasi Pemegang Saham Shareholder Information

Per 31 Desember 2020, komposisi pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	Nominal Total Value	%
PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000	29.999.900.000	80,00%
PT Sentra Andalan Tamarin	100.000	100.000	0,00%
Masyarakat / Public	7.500.000.000	7.500.000.000	20,00%

Tabel Pemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2020

Table of Share Ownership by Directors and Commissioners as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of shares	Nominal Total Value	%
Alwie Handovo	Komisaris Utama President Commissioner	-	0	0.00%
Alfatiha Baharnuradi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0	0.00%
Kardja Rahardjo	Direktur Utama President Director	-	0	0.00%
Leo A Tangkilisan	Direktur Director	-	0	0.00%
Edi Purwanto	Direktur Director	-	0	0.00%

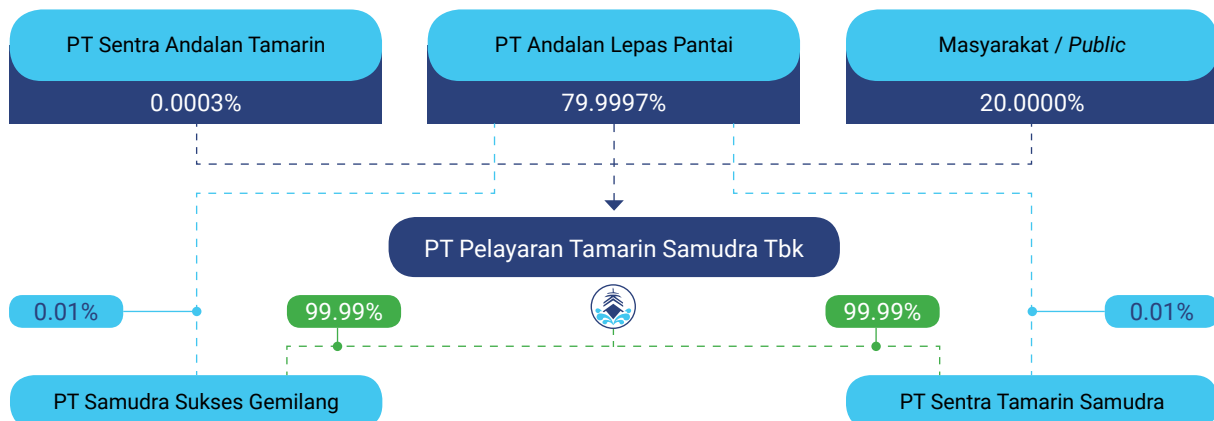
Tabel Pemilikan Saham Berdasarkan Komposisi Lokal dan Asing per 31 Desember 2020

Share Ownership Table Based on Local and Foreign Composition as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders	Jumlah Lembar Total of Shares	%	Shareholders
Individu				Individual
Lokal	2.306	1.173.595.757	0,31	Domestic
Asing	-	-	-	Foreign
Institusi				Institutional
Lokal	13	30.601.514.040	81,61	Domestic
Asing	28	5.724.890.203	18,08	Foreign
Jumlah	2.347	37.500.000.000	100,00	Total

Sementara itu secara struktur, pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Meanwhile, structurally, the Company's shareholders can be seen in the chart below:



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Kompetensi Competence	Saham Tercatat Listed Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Pendiri <i>Listing of Founder's Shares</i>	3.000.000.000	10 Mei 2017
Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum <i>Listing of Shares from Public Offering</i>	750.000.000	10 Mei 2017

Entitas Anak

Perseroan pada tahun 2019 mendirikan PT Samudra Sukses Gemilang dan PT Sentra Tamarin Samudra yang mendukung aktivitas bisnis Perseroan. Profil singkat kedua entitas anak adalah sebagai berikut:

Subsidiary

In 2019 the Company established PT Samudra Sukses Gemilang and PT Sentra Tamarin Samudra to support the Company's business activities. Brief profiles of the two subsidiaries are as follows:

Nama Name	PT Samudra Sukses Gemilang
Tanggal Pendirian <i>Establishment Date</i>	11 Februari 2019 <i>February 11, 2019</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya, serta perdagangan besar. <i>Operates in professional, scientific and other technical aspects, also in general trading.</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Edi Purwanto
Direksi <i>Board of Directors</i>	Hadi Wiyono
Total Aset / Asset	Rp 12.500.000.000,00
Status Operasional <i>Operational Status</i>	Beroperasi <i>Operate</i>

Nama Name	PT Sentra Tamarin Samudra
Tanggal Pendirian <i>Establishment Date</i>	11 Februari 2019 <i>February 11, 2019</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya, serta perdagangan besar. <i>Operates in professional, scientific and other technical aspects, also in general trading</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Hadi Wiyono
Direksi <i>Board of Directors</i>	Edi Purwanto
Total Aset / Asset	Rp 12.500.000.000,00
Status Operasional <i>Operational Status</i>	Beroperasi <i>Operate</i>

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) melalui fungsi strategis sesuai dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Kebijakan pengelolaan SDM mengatur tentang kebijakan yang komprehensif, sejak dari proses rekrutmen hingga

The Company carries out Human Resource (HR) management through strategic functions in accordance with the business activities. The HR management policy regulates comprehensive policies, from the recruitment process to the

pengelolaan hubungan industrial. Perseroan juga mengimplementasikan skema remunerasi dan *reward* sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian kinerja positif setiap karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan

Pengembangan karir berbasis kompetensi dijalankan Perseroan berdasarkan bahwa kompetensi karyawan perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai persyaratan yang ditentukan pada setiap kelompok jabatan. Implementasinya sejalan dengan Peraturan Perusahaan, dimana program pelatihan karyawan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan bisnis, yang dilaksanakan di dalam maupun diluar perusahaan. Sebagai bagian dari pengembangan karyawan, pelatihan menjadi satu peran penting yang diiringi dengan proses supervisi, pendampingan, *coaching* serta melibatkan karyawan dalam proyek-proyek di internal perusahaan.

Program pengembangan karyawan yang dilakukan melalui pelatihan berjalan dari waktu ke waktu, dimana pada tahun 2020, program pelatihan dan pengembangan karyawan Perseroan meliputi:

management of industrial relations. The Company also implements a remuneration and reward scheme as a form of appreciation for the achievement of positive performance for each employee.

Training and Development

Competency-based career development is carried out by the Company based on the fact that employee competencies need to be improved from time to time according to the requirements specified in each position group. Its implementation is in line with Company Regulations, where employee training programs are carried out in accordance with business needs, which are carried out inside and outside the company. As part of employee development, training becomes an important role accompanied by a process of supervision, mentoring, coaching, and involving employees in internal projects of the company.

Employee development programs carried out through training run from time to time, where in 2020, the Company's employee training and development programs include:

No.	Nama Pelatihan / Seminar Training/Seminar Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Diikuti Oleh Participated by	Jabatan Position
1	Online class penggunaan eASY.KSEI	27 April	Zoom meeting	KSEI	Wahyuni Indrawati	Staf
2	Webinar Amandemen PSAK 73	13 Mei	Zoom meeting	BEI - IAI	Samuel Marpaung	Internal Audit
3	Webinar Reporting on Emission and Climate Risk	3 Juli	Microsoft Teams – Live Event	BEI	Wahyuni Indrawati	Staf
4	Workshop online Manfaat Pendanaan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk dan Outlook Pasar Modal Syariah Indonesia 2020	8 Juli	Microsoft Teams – Live Event	BEI	Wahyuni Indrawati	Staf
5	Webinar Reporting on Waste with Circular Economy Perspective	9 Juli	Microsoft Teams – Live Event	BEI - GRI	Wahyuni Indrawati	Staf
6	Webinar SDGs Reporting	21 Juli	Microsoft Teams – Live Event	BEI - GRI	Wahyuni Indrawati	Staf
7	Sosialisasi Prepopulated Pajak Masukan dan SPT Masa PPN pada aplikasi faktur versi 3	28 Juli	Streaming live youtube	KPP Madya Jakarta Barat	Samuel Marpaung	Internal Audit
8	Webinar Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy	4 Agustus	Microsoft Teams – Live Event	BEI - GRI	Wahyuni Indrawati	Staf
9	Workshop online Road to IPO	4 Agustus	Microsoft Teams – Live Event	BEI - GRI	Samuel Marpaung	Internal Audit
10	Webinar OJK-IDX "Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor"	1 Oktober	Microsoft Teams – Live Event	IDX - OJK	Wahyuni Indrawati	Staf
11	Webinar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dengan tema "Advancing Companies' Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions"	20 Oktober	Zoom meeting	BEI	Wahyuni Indrawati	Staf

No.	Nama Pelatihan / Seminar Training/Seminar Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Diikuti Oleh Participated by	Jabatan Position
12	Webinar Syariah Series "Dasar Fikih & Proses Seleksi Saham Syariah di Indonesia"	10 Desember	Microsoft Teams – Live Event	BEI	Wahyuni Indrawati	Staf
13	Webinar "Memperingati Perjalanan Kongres Perempuan Indonesia 1928: Menuju Planet 50:50 – Kontribusi Bisnis Pada Pencapaian SDG 5"	16 Desember	Zoom meeting	BEI - IBCWE	Wahyuni Indrawati	Staf

Hubungan Industrial

Hubungan industrial yang harmonis juga menjadi perhatian Perseroan dalam peningkatan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas kerja. Perseroan telah mengadopsi Peraturan Perusahaan yang mengatur berbagai hal terkait hubungan antara Perseroan dengan karyawan, khususnya terkait kesejahteraan. Untuk itu Perseroan tidak hanya memenuhi ketentuan kesejahteraan dasar dalam Peraturan Perusahaan, namun lebih dari itu berupaya selalu meningkatkan kualitasnya dengan komponen kesejahteraan antara lain:

- Program jaminan tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Program Pensiun
- Tunjangan hari raya keagamaan (THR)
- Pelayanan medis dan BPJS Kesehatan
- Sumbangan sosial (suka dan duka)
- Rekreasi
- Telekomunikasi bagi karyawan dengan jenjang jabatan tertentu
- Tunjangan transportasi dan uang makan

Seluruh nilai yang diberikan Perseroan selalu mengacu dan memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

Komposisi Karyawan

Komposisi Karyawan untuk tahun 2020 dengan perbandingan tahun 2019, adalah sebagai berikut:



Jenjang Kepangkatan	2020	2019	Grading
General Manager	1	5	General Manager
Manager	5	5	Manager
Supervisor	2	1	Supervisor
Officer	15	24	Officer
Non-Staff	5	0	Non-Staff
Total	28	35	Total

Industrial Relation

Harmonious industrial relations are also the Company's concern in improving working conditions, productivity, competitiveness, and work quality. The Company has adopted Company Regulations which regulate various matters related to the relationship between the Company and employees, particularly related to welfare. For this reason, in the Company Regulations the Company does not only fulfill the basic welfare provisions, but more than that, it strives to always improve its quality with welfare components, including:

- Labor security program (BPJS Ketenagakerjaan)
- Retirement Program
- Religious holiday allowance (THR)
- Medical services and BPJS Health
- Social donations (good and bad)
- Recreation
- Telecommunications for employees with certain positions
- Transportation allowance and meal allowance

All values given by the Company always refer to and comply with applicable regulations in the field of employment.

Employee Composition

The composition of employees for 2020 compared to 2019, is as follows:



Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employees Composition Based on Education

Pendidikan	2020	2019	Education
S2 - S3	-	2	S2 - S3
S1	16	18	S1
Diploma	4	5	Diploma
Non-Akademi	8	10	Non-Academy
Total	28	35	Total



Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employees Composition Based on Age

Usia	2020	2019	Age
Diatas 50 tahun	2	4	above 50
41 - 50 tahun	11	14	41 - 50
31 - 40 tahun	9	12	31 - 40
Dibawah 30 tahun	6	5	under 30
Total	28	35	Total



Komposisi Karyawan berdasarkan Tempat Kerja
Employees Composition Based on Working Area

Lokasi Kerja	2020	2019	Working Location
Karyawan Darat	28	35	On-Shore
Karyawan Laut	-	-	Off-Shore
Total	28	35	Total



**Komposisi Crew
Perseroan Menurut
Jenjang Kompetensi
Karyawan**

*Crews Composition
Based on Employees
Competency*

Kompetensi	31 Desember			Competencies
	2020	2019	2018	
ANT I	2	2	4	ANT I
ANT II	3	4	2	ANT II
ANT III	2	4	3	ANT III
ANT V	0	3	0	ANT V
ANT DASAR	0	5	8	ANT BASIC
ATT I	1	4	4	ATT I
ATT II	0	0	1	ATT II
ATT III	2	2	1	ATT III
ATT IV	2	1	4	ATT IV
ATT V	4	4	4	ATT V
ATT DASAR	3	4	5	ATT DASAR
DIII- Umum	2	7	7	DIII General
SMA/SMK/Sederajat	128	126	115	High School
Total	149	166	154	Total



**Komposisi Crew
Perseroan Menurut
Jenjang Kepangkatan**

*Crews Composition
Based on Crews Grading*

Jenjang Kepangkatan	31 Desember			Grading
	2020	2019	2018	
Nahkoda	6	6	6	Nahkoda
Mualim I	1	0	1	Mualim I
Mualim II	0	2	2	Mualim II
KKM	1	2	2	KKM
Masinis I	0	0	1	Masinis I
Masinis II	0	3	1	Masinis II
Oiler	0	1	3	Oiler
Bosun	0	2	2	Bosun
A/B	1	3	5	A/B
Cook	2	1	2	Cook
Helper	0	0	0	Helper
Barge Engineer	2	3	3	Barge Engineer
Safety Officer	7	6	4	Safety Officer
Chief Electrician	4	5	4	Chief Electrician
Chief Mechanic	4	6	4	Chief Mechanic
Crane Operator	12	10	9	Crane Operator
Electrician	10	15	12	Electrician
Leaderman	12	12	12	Leaderman
Mechanic	29	27	21	Mechanic
Radio Operator	9	8	9	Radio Operator
Rigger	33	33	33	Rigger
Welder	7	7	7	Welder
Carpenter	4	8	6	Carpenter
Storeman	5	6	5	Storeman
Total	149	166	154	Total



Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Agencies and Professions



AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Rama Wendra

The Manhattan Square Lt.18

Jl. TB. Simatupang Kav. 1-S, Cilandak Timur, Jakarta 12560



BIRO ADMINISTRASI EFEK ("BAE") SHARES ADMINISTRATOR

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Jakarta 14350

Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2020

Periodic Services for Capital Market Supporting Professionals in 2020

Profesi Penunjang Supporting Professional	Nama Lembaga/Institusi Name of the Institution	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (IDR)	Periode Penugasan Term of Service
Kanton Akuntan Public Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Rama Wendra	Audit Laporan Keuangan Tahunan Yearly Financial Report Audit	285.000.000	Tahun Buku 2020 Financial Year 2020
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	Administrasi Efek Share Administrator	33.000.000	Tahun 2020 Year 2020







#04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum

General Overview

Pada awal tahun 2020, pertumbuhan ekonomi dunia dimulai dengan optimisme yang cukup baik. Dalam *World Economic Outlook, International Monetary Fund* (IMF) merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 sebesar 3,3%. Asumsi tersebut mempertimbangkan hubungan dagang Amerika Serikat dan Tiongkok pasca perundingan hubungan dagang dalam tahap pertama dan perkembangan Brexit yang memasuki masa transisi.

Outlook optimis tersebut mulai bergerak menuju akhir Kuartal I – 2020 setelah *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan pandemi COVID-19 melanda dunia. Kondisi pandemi akhirnya mendorong berbagai negara di dunia menerapkan restriksi atau pembatasan yang berpengaruh pada volatilitas di pasar keuangan dan harga komoditas. Mempertimbangkan kondisi tersebut, IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi beberapa kali selama tahun 2020, yaitu menjadi -3% pada bulan April 2020, dan kemudian Kembali merevisi proyeksi tersebut ke level -4,9% pada bulan Juni dan Kembali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi menjadi -4,4% pada bulan Oktober 2020.

Menjelang akhir tahun 2020, proyeksi pertumbuhan ekonomi global kembali menguat. Salah satu kondisi yang turut mendorong tren positif tersebut antara lain terpilihnya Joe Biden dalam Pemilu Presiden Amerika Serikat serta Pengumuman efikasi vaksin pertama oleh Pfizer dan Moderna diikuti oleh dimulainya tahap vaksinasi beberapa negara di dunia.

Di sisi domestik, seiring perlambatan di tingkat global, pertumbuhan ekonomi nasional turut melambat. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan realisasi pertumbuhan ekonomi yaitu -2,7% atau terendah sejak krisis ekonomi 1998. Kontraksi ekonomi yang dialami oleh Indonesia sejalan dengan pertumbuhan ekonomi sejumlah negara mitra dagang yang juga tercatat minus pada kuartal IV 2020, antara lain Amerika Serikat (AS) -2,5%, Singapura -3,8%, Korea Selatan -1,4, Hong Kong -3%, dan Uni Eropa -4,8%.

Secara keseluruhan berdasarkan sektor, hampir seluruh sektor ekonomi turut mencatat realisasi negatif antara lain sektor investasi, konsumsi rumah tangga, transportasi dan pergudangan,

At early 2020, global economic growth was opened with good optimism. In the *World Economic Outlook*, the *International Monetary Fund* (IMF) released a projection of economic growth in 2020 of 3.3%. This assumption considers the trade relations between the United States and China after the trade relations negotiations in the first stage and the development of Brexit which is entering a transition period.

The optimistic outlook began to shift approaching end of the first quarter of 2020 after the *World Health Organization* (WHO) declared the COVID-19 pandemic hit the world. The pandemic conditions have finally prompted various countries in the world to implement restrictions or limitations that affect volatility in financial markets and commodity prices. Considering these conditions, IMF had the economic growth projection revised several times throughout 2020, from -3% in April 2020, and further revised the projection to -4.9% in June and again revised its economic growth projection to -4.4% in October 2020.

Entering end of 2020, the projected global economic growth has strengthened again. One of the conditions that contributed to this positive trend was the election of Joe Biden in the United States Presidential Election and the announcement of the first vaccine efficacy by Pfizer and Moderna followed by the start of the vaccination phase in several countries worldwide.

On the domestic side, in line with the slow down at the global level, national economic growth also slowed down. The *Central Statistics Agency* (BPS) reported that the realization of economic growth was -2.7% or the lowest since the 1998 economic crisis. The economic contraction experienced by Indonesia was in line with the economic growth of several trading partner countries which also recorded minus in the fourth quarter of 2020, including the United States (US) -2.5%, Singapore -3.8%, South Korea -1.4%, Hong Kong -3%, and European Union -4.8%.

Overall, almost all economic sectors recorded negative realizations, including the investment sector, household consumption, transportation and warehousing, the accommodation and food and

sektor akomodasi dan makan minum, pengolahan, perdagangan konstruksi, pertambangan dan penggalian, jasa lainnya, jasa perusahaan dan pengadaan listrik dan gas. Hanya 7 (tujuh) sektor yang tumbuh positif yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa pendidikan, sektor *real estate*, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta pengadaan air. Sektor Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial mencatat kenaikan tinggi sebesar 11,6% didorong oleh pencairan pembayaran insentif COVID-19 untuk tenaga kesehatan, peningkatan pendapatan rumah sakit untuk pelayanan terkait COVID-19.

Tinjauan Industri Minyak dan Gas Bumi

Dari sisi industri gas nasional, Pemerintah melalui Kementerian ESDM telah mengeluarkan kebijakan mengenai harga gas bumi tertentu untuk mendorong daya saing industri Indonesia dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Kebijakan tersebut tertuang pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 8 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri. Sejumlah perusahaan yang telah mendapat harga gas bumi tertentu tercantum pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 89K/10/MEM/2020. Selain itu, pemerintah juga menetapkan kebijakan harga gas bumi di pembangkit listrik (*plant gate*) sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor 91K/12/MEM/2020.

Meskipun demikian, berdasarkan data SKK MIGAS, pada tahun 2020, Indonesia berhasil membuat beberapa pencapaian seperti *lifting* minyak dan gas. Pada akhir 2020, *lifting* minyak tercatat sebesar 706 ribu barel minyak per hari (BOPD) atau 100,2% melampaui target yang ditetapkan sebesar 705 ribu BOPD. Sedangkan *lifting* (salur) gas sebesar 5.461 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD), sedikit dibawah target sebesar 5.556 MMSCFD atau tercapai 98,3%.

beverage sector, processing, trade, construction, mining and quarrying, other services, company services and electricity procurement and gas. Only 7 (seven) sectors grew positively, including agriculture, forestry and fishery sectors, financial and insurance services sector, information and communication sector, education services sector, real estate sector, health services sector and social activities and water supply. Health Services and social activities sector recorded a high increase of 11.6% driven by the disbursement of COVID-19 incentive payments for health workers, an increase in hospital revenues for services related to COVID-19.

Oil and Gas Industry Overview

In terms of the national gas industry, the Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources has issued a policy regarding certain natural gas prices to boost the competitiveness of the Indonesian industry and make a significant contribution to the national economy. The policy is contained in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 8 of 2020 concerning Procedures for Determining Certain Users and Prices of Natural Gas in the Industrial Sector. Several companies that have received certain natural gas prices are listed in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 89K/10/MEM/2020. In addition, the government also sets a policy on natural gas prices at power plants (*plant gates*) in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 91K/12/MEM/2020.

However, based on SKK MIGAS data, in 2020, Indonesia managed to make several achievements such as oil and gas *lifting*. At the end of 2020, oil *lifting* was recorded at 706 thousand barrels of oil per day (BOPD) or 100.2% exceeding the target set at 705 thousand BOPD. Meanwhile, gas *lifting* (channel) was 5,461 million standard cubic feet per day (MMSCFD), slightly below the target of 5,556 MMSCFD or achieved 98.3%.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Produk dan Pemasaran

Membbaiknya iklim investasi di bidang migas akan mendorong peningkatan usaha Perseroan, sebagai salah satu pendukung layanan kemaritiman bagi para pengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia. Persediaan menyediakan layanan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pekerjaan lepas pantai (*offshore*);
2. *Catering, Housekeeping dan Pest control*;
3. Menyelenggarakan muatan lanjutan (*transshipment throughout cargo*)
4. Semua kegiatan untuk bertindak sebagai agen, baik keagenan local (*Local Agency*) maupun keagenan umum (*General Agency*) dari usaha pelayaran niaga dalam dan luar negeri untuk hal-hal yang lazim dikerjakan.

Pemasaran layanan Perseroan dilaksanakan melalui keikutsertaan dalam tender-tender terbuka, dan Perseroan dalam setiap proses tender selalu menawarkan kualitas layanan terbaik. Berdasarkan kualifikasi layanan yang disediakan, Perseroan membagi dalam dua segmen usaha yaitu *charter hire* dan *catering*.

Pendapatan Usaha Berdasarkan Aktivitas Utama

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar US\$15,22 juta, turun sebesar 2,06% dibandingkan US\$ 15,54 juta pada tahun 2020. Rincian pendapatan per segmen usaha dan pelanggan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Products and Marketing

The improvement in the investment climate in the oil and gas sector will encourage the Company's business to increase, as a supporter of maritime services for oil and gas mining managers in Indonesia. Inventory provides the following services:

1. Organizing offshore work;
2. Catering, Housekeeping and Pest Control;
3. Organizing transshipment throughout cargo
4. All activities to act as agents, both local agencies and general agencies of domestic and foreign commercial shipping businesses for things that are commonly done.

Marketing of the Company's services is carried out through participation in open tenders, and the Company in every tender process always offers the best quality service. Based on the qualifications of the services provided, the Company divides into two business segments, namely charter hire and catering.

Operating Revenue by Main Activities

In 2020, the Company recorded operating revenues of US\$15.22 million, a decrease of 2.06% compared to US\$15.54 million in 2020. Details of revenue per business segment and customer can be seen in the following tables:

Pendapatan Usaha Berdasarkan Pelanggan (dalam Dolar AS)
Revenues by Customers (in US Dollar)

Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
PT Pertamina Hulu Energi Oses	12.699,71	12.957,08	(257,37)	(1,99%)
PC Ketapang II LTD	1.536,91	1.735,51	(198,61)	(11,44%)
PT Pertamina EP Asset 4	700,59	-	700,59	(100,00%)
PT Voksel	283,59	-	283,59	(100,00%)
West Natuna	-	848.856	(848.856,00)	(100,00%)
Jumlah / Total	15.220,80	15.541,45	(320,65)	(2,06%)

Pendapatan Usaha Berdasarkan Segmen Usaha (dalam Dolar AS)
Revenues by Business Segment (in US Dollar)

Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Charter Hire	13.422,51	13.698,56	(276,05)	(2,02%)
Catering	1.798,29	1.842,89	(44,61)	(2,42%)
Jumlah / Total	15.220,80	15.541,45	(320,65)	(2,06%)

Segmen *Charter Hire* masih memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan, yaitu sebesar 88,19% dari total pendapatan tahun 2020, atau US\$13,42 juta, turun sebesar 2,02% dibandingkan US\$13,70 juta pada tahun 2019. Sementara kontribusi bisnis Catering tahun 2020 sebesar 11,81% dari total pendapatan, atau US\$1,80 juta, turun sebesar 2,24% dibandingkan US\$1,84 juta pada tahun 2019.

The Charter Hire segment still provides the largest contribution to the Company's operating revenues, amounting 88.19% of total revenue in 2020, or US\$13.42 million, decreased by 2.02% compared to US\$13.70 million in 2019. Meanwhile, Catering business contribution in 2020 is 11.81% of total revenue, or US\$1.80 million, decreased by 2.24% compared to US\$1.84 million in 2019.

Kontributor terbesar dari segmen pelanggan pada tahun 2020 adalah PT Pertamina Hulu Energi Oses sebesar 83,44% dari total pendapatan atau US\$12,70 juta, turun sebesar 1,99% dibandingkan US\$12,96 juta pada tahun 2019. Berikutnya PC Ketapang II LTD memberikan kontribusi 10,10% dari total pendapatan, atau US\$1,54 juta, turun 11,44% dibandingkan Rp1,74 juta pada tahun 2019. Perseroan juga membukukan pendapatan baru dari PT Pertamina EP Asset 4 sebesar US\$700,59 juta dan dari PT Voksel sebesar US\$283,59 juta da tahun 2020. Di sisi lain, pada tahun 2020, Perseroan tidak membukukan pendapatan dari West Natuna dibandingkan US\$848,86 juta pada tahun 2019.

The biggest contributor from the customer segment in 2020 was PT Pertamina Hulu Energi Oses with 83.44% of total revenue or US\$12.70 million, a decreased by 1.99% compared to US\$12.96 million in 2019. Next is PC Ketapang II LTD contributed 10.10% of total revenue, or US\$1.54 million, decreased by 11.44% compared to Rp1.74 million in 2019. The Company also posted new revenue from PT Pertamina EP Asset 4 of US\$700.59 million and from PT Voksel amounted to US\$283.59 million and in 2020. On the other hand, in 2020, the Company did not record revenue from West Natuna compared to US\$848.86 million in 2019.

Ringkasan Laporan Laba Rugi (dalam Ribu Dolar AS)
Summary of Statement of Profit or Loss (in Thousand US Dollar)

Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Pendapatan Usaha <i>Net Sales</i>	15.220,80	15.541,45	(320,65)	(0,02)
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Sales</i>	(13.047,34)	(14.497,97)	1.450,64	(0,10)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	2.173,47	1.043,48	1.129,99	1,08
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(1.124,43)	(1.822,86)	698,43	(0,38)
Laba (Rugi) Usaha <i>Profit (Loss) from Operations</i>	1.049,04	(779,38)	1.828,42	(2,35)
Beban Lain-lain <i>Other Expenses</i>	(1.579,32)	(9.441,39)	7.862,07	(0,83)



Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax	(530,28)	(10.220,77)	9.690,49	(0,95)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(929,23)	(10.197,28)	9.268,06	(0,91)
Jumlah Rugi Komprehensif Total Comprehensive Loss	(926,22)	(10.212,05)	9.285,83	(0,91)
Rugi Dasar per Saham Basic Loss per Share	(0,00025)	(0,00272)	0,002	(0,91)

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2020 mencatat penurunan sebesar 2,06% menjadi US\$15,22 juta, dibandingkan US\$15,54 juta pada tahun 2019. Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar US\$13,05 juta pada tahun 2020, menurun sebesar 10,01% dibandingkan US\$14,50 juta pada tahun 2019. Meskipun pendapatan usaha mengalami penurunan, Perseroan juga mencatat penurunan beban pokok pendapatan dan mendorong pertumbuhan laba kotor sebesar 108% pada tahun 2020 dari US\$1,04 juta pada tahun 2019 menjadi US\$2,17 juta pada tahun 2020, dengan Marjin Laba Kotor sebesar 6,71% pada tahun 2019 dan 14,28% pada tahun 2020.

Perseroan juga dihadapkan pada beban usaha dan keuangan yang tinggi pada tahun 2020. Beban Usaha tercatat sebesar US\$1,12 juta pada tahun 2020, turun sebesar 0,38% dibandingkan US\$1,82 juta pada tahun 2019. Dengan kondisi tersebut, Perseroan membukukan Rugi Usaha tercatat sebesar US\$929,23 juta pada tahun 2020, turun sebesar 90,89% dibandingkan US\$10,20 juta pada tahun 2019, dengan Marjin Rugi Usaha sebesar 6,10% pada tahun 2020 dan Margin Laba Usaha 65,61% pada tahun 2019. Diiringi tingginya beban keuangan, membuat Perseroan masih mencatat Rugi Komprehensif tahun 2020 sebesar US\$926,22 juta, mengalami penurunan sebesar 90,89% dibandingkan US\$10,21 juta pada tahun 2020, dengan Marjin Rugi Komprehensif sebesar 6,09% pada tahun 2020 dan dibandingkan Margin Rugi Komprehensif sebesar 65,71% pada tahun 2019.

The Company's operating revenues in 2020 booked a decrease of 2.06% to US\$15.22 million, compared to US\$15.54 million in 2019. Cost of Revenue was recorded at US\$13.05 million in 2020, decreased by 10.01% compared to US\$14.50 million in 2019. Although operating revenues decreased, the Company also booked a decrease in cost of revenue and boosted gross profit growth by 108% in 2020 from US\$1.04 million in 2019 to US\$2.17 million in 2020, with a Gross profit Margin of 6.71% in 2019 and 14.28% in 2020.

The Company also faced with high operating and financial expense in 2020. Operating Expense was booked at US\$1.12 million in 2020, decreased by 0.38% compared to US\$1.82 million in 2019. Under these conditions, the Company booked a Loss at US\$929.23 million in 2020, a decrease of 90.89% compared to US\$10.20 million in 2019, with an Operating Loss Margin of 6.10% in 2020 and an Operating Profit Margin of 65.61% in 2019. Along with the high financial burden, the Company still booked a Comprehensive Loss in 2020 of US\$926.22 million, a decrease of 90.89% compared to US\$10.21 million in 2020, with a Comprehensive Loss Margin of 6.09% in 2020 and compared to Comprehensive Margin of 65.71% in 2019.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Aset

Pada tahun 2020 Perseroan mencatat penurunan Total Aset sebesar 6,26% menjadi US\$82,02 juta dari sebelumnya US\$87,50 juta pada tahun 2019. Aset Lancar tercatat mengalami peningkatan sebesar 53,63% menjadi US\$ 8,41 juta pada tahun 2020

Asset

In 2020 the Company booked a decrease in Total Assets of 6.26% to US\$82.02 million from the previous US\$87.50 million in 2019. Current Assets increased by 53.63% to US\$ 8.41 million in 2020 from previously was US\$5.47 million in 2019. Meanwhile,

dari sebelumnya US\$5,47 juta pada tahun 2019. Sementara Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar 10,26% menjadi US\$73,61 juta pada tahun 2020 dari sebelumnya US\$82,03 juta pada tahun 2019.

Non-Current Assets decreased by 10.26% to US\$73.61 million in 2020 from US\$82.03 million in 2019.

Keterangan Description	Aset (dalam Dolar AS) Asset (in US\$)			
	2020	2019	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>				
Kas dan Bank <i>Cash and Bank</i>	2.612,66	1.513,12	1.099,54	72,67%
Piutang usaha pihak ketiga <i>Piutang usaha pihak ketiga</i>	3.365,06	2.498,32	866,75	34,69%
Piutang lain-lain – neto <i>Piutang lain-lain – neto</i>	141,78	119,01	22,76	19,13%
Piutang pihak berelasi – neto <i>Piutang pihak berelasi – neto</i>	1.744,81	930,23	814,59	87,57%
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Tax</i>	340,30	215,28	125,02	58,07%
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	204,34	197,57	6,77	3,43%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	8.408,95	5.473,52	2.935,43	53,63%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>				
Aset pajak tangguhan <i>Aset pajak tangguhan</i>	745,58	1.145,38	(399,79)	(34,91%)
Uang muka <i>Uang muka</i>	4.678,14	4.647,58	30,56	0,66%
Aset tetap – neto <i>Aset tetap – neto</i>	67.993,71	76.141,55	(8.147,84)	(10,70%)
Jaminan <i>Jaminan</i>	194,33	93,58	100,74	107,65%
Jumlah Aset tidak lancar <i>Total non-current assets</i>	73.611,76	82.028,09	(8.416,33)	(10,26%)
JUMLAH ASET <i>TOTAL ASSETS</i>	82.020,71	87.501,61	(5.480,90)	(6,26%)

Posisi terbesar Aset Lancar Perseroan terdiri antara lain Piutang usaha pihak ketiga sebesar US\$3,37 juta, meningkat sebesar US\$34,69 % dibandingkan US\$2,50 juta pada tahun 2019. Kemudian kas dan bank tercatat sebesar US\$2,61 juta, meningkat 72,67% dibandingkan US\$1,51 juta pada tahun 2019 serta piutang pihak berelasi – neto sebesar US\$1,74 juta, tumbuh 87,57% dibandingkan US\$930,23 juta pada tahun 2019.

The largest position of the Company's Current Assets consists of, among others, third party trade receivables of US\$3.37 million, an increase of US\$34.69% compared to US\$2.50 million in 2019. Then cash and bank accounts were recorded at US\$2.61 million, an increase of 72.67% compared to US\$1.51 million in 2019 and related party receivables – net of US\$1.74 million, grew 87.57% compared to US\$930.23 million in 2019.

Selanjutnya pada Aset Tidak Lancar, Aset Tetap pada tahun 2020 tercatat sebesar US\$67,99 juta, menurun sebesar 10,70% dibandingkan US\$ 76,14 juta pada tahun 2019. Kemudian Uang Muka tercatat sebesar US\$4,68 juta pada tahun 2020, naik sebesar 0,66% dibandingkan dengan US\$4,65 juta pada tahun 2019.

Furthermore, in Non-Current Assets, Fixed Assets in 2020 were recorded at US\$67.99 million, decreased by 10.70% compared to US\$76.14 million in 2019. Then Advances were recorded at US\$4.68 million in 2020, increased by 0.66% compared to US\$4.65 million in 2019.

Liabilitas dan Ekuitas

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat penurunan Total Liabilitas sebesar 9,79% menjadi US\$41,82 juta dari US\$46,35 juta pada tahun 2019. Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami penurunan sebesar 75,95% menjadi US\$5,64 juta pada tahun 2020 dari sebelumnya US\$23,46 juta pada tahun 2019. Sementara Liabilitas Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar 58,00% menjadi US\$36,17 juta pada tahun 2020 dari sebelumnya US\$22,89 juta pada tahun 2019.

Liability and Equity

In 2020, the Company recorded a decrease in Total Liabilities by 9.79% to US\$5.64 million from US\$46.35 million in 2019. Short-term liabilities decreased by 75.95% to US\$41.81 million in 2020 from US\$23.46 million in 2019. Meanwhile, Long-Term Liabilities increased by 58.00% to US\$36.17 million in 2020 from US\$22.89 million in 2019.

Liabilitas dan Ekuitas (dalam Dolar AS)
Liability dan Equity (in US\$)

Keterangan <i>Description</i>	2020	2019	Perubahan <i>Change</i>	
			Nilai <i>Value</i>	%
Liabilitas jangka pendek <i>Current liabilities</i>				
Utang usaha <i>Trade payables</i>	826,49	1.346,42	(519,93)	(38,62%)
Utang lain-lain pihak ketiga <i>Other payable - third party</i>	683,55	1.848,81	(1.165,25)	(63,03%)
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	2,24	17,20	(14,97)	-87,01%
Utang Pajak <i>Taxes payable</i>	17.204	9.273	119.385	43,94%
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun <i>Current portion of long-term bank loans</i>	3.697,44	19.854,02	(16.156,58)	-81,38%
Jumlah liabilitas Jangka pendek <i>Total short - term liabilities</i>	5.642,45	23.457,53	(17.815,08)	-75,95%
Liabilitas jangka panjang <i>Non-Current liabilities</i>				
Utang kepada pemegang saham <i>Due to a shareholder</i>	1.982,94	1.623,24	359,70	22,16%
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: <i>Long-term bank loans – net of current portion</i>	27.943,18	15.296,61	12.646,58	82,68%
Jumlah liabilitas Jangka panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	36.168,25	22.891,87	13.276,38	58,00%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	41.810,70	46.349,40	(4.538,70)	-9,79%
Modal saham <i>Capital stock</i>	30.113,74	30.113,74	-	0,00%
Tambahan Modal disetor <i>Additional paid capital</i>	310,84	310,84	-	-
Komponen ekuitas lainnya <i>Other equity components</i>	50,10	63,08	(12,97)	-20,57%
Saldo Laba <i>Retained earning</i>	9.735,19	10.664,42	(929,23)	-8,71%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equities</i>	40.210,01	41.152,21	(942,20)	-2,29%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS <i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES</i>	82.020,71	87.501,61	(5.480,90)	-6,26%

Posisi terbesar Liabilitas Jangka Pendek Perseroan terdiri antara lain Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

The largest position of the Company's Short-Term Liabilities consists of, among others, the share of long-term bank loans that will mature within one year

sebesar US\$3,70 juta pada tahun 2020, turun sebesar 81,38% dibandingkan dengan US\$19,85 juta pada tahun 2019 kemudian utang kepada pihak ketiga sebesar US\$826,48 juta, turun 38,62% dibandingkan US\$1,35 juta pada tahun 2019.

Selanjutnya pada Liabilitas Jangka Panjang, Utang kepada pemegang saham pada tahun 2020 tercatat sebesar US\$1,98 juta, meningkat dibandingkan dengan tahun US\$1,62 ribu. Kemudian Utang usaha jangka panjang tercatat sebesar US\$ 818,40 ribu pada tahun 2020 atau jumlah yang sama pada tahun 2019.

Sementara itu, hingga 31 Desember 2020, ekuitas tercatat sebesar US\$40,21 juta, menurun sebesar 2,29% dibandingkan dengan US\$41,15 juta pada tahun 2019. Modal saham tercatat sebesar US\$30,11 juta pada tahun 2020, tidak berubah dari posisi tahun 2019. Sementara saldo laba tercatat sebesar US\$ 9,74 juta, menurun sebesar 8,71% dibandingkan dengan US\$10,66 juta pada tahun 2019.

of US\$3.70 million in 2020, decreased by 81.38% compared to US\$19.85 million in 2019 then debt to third parties amounted to US\$826.48 million, decreased by 38.62% compared to US\$1.35 million in 2019.

Furthermore, in Long-Term Liabilities, Payables to Shareholders in 2020 were booked at US\$1.98 million, an increase compared to US\$1.62 thousand in 2020. Then long-term bank loans were recorded at US\$ 818.40 thousand in 2020 or the same amount in 2019.

Meanwhile, as of December 31, 2020, equity was booked at US\$40.21 million, decreased by 2.29% compared to US\$41.15 million in 2019. Share capital was recorded at US\$30.11 million in 2020, unchanged from position in 2019. Meanwhile, retained earnings was booked at US\$ 9.74 million, decreased by 8.71% compared to US\$10.66 million in 2019.

Arus Kas (dalam Dolar AS)
Cash flow (in US\$)

Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by (used in) Operating Activities</i>	6.142,72	6.278,65	(135,92)	-2,16%
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(2.087,14)	(817,33)	(1.269,82)	155,36%
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktifitas Financial <i>Financing Activities</i>	(3.150,30)	(5.503,85)	2.353,56	-42,76%
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK <i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN</i>	1.099,54	(61,76)	1.161,31	-1880,26%
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN <i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>	1.513,12	1.574,88	(61,76)	-3,92%
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN <i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</i>	2.612,66	1.513,12	1.099,54	72,67%

Dengan demikian pada akhir tahun 2020, Perseroan mencatat nilai kas dan bank sebesar US\$2,61 juta, meningkat sebesar 72,67% dibandingkan dengan US\$ 1,513 juta pada tahun 2019.

Thus at the end of 2020, the Company booked cash and bank value of US\$2.61 million, an increase of 72.67% compared to US\$ 1.513 million in 2019.

Kemampuan Membayar Kewajiban dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectability

Perseroan mencatat Total Liabilitas tahun 2020 dengan komposisi 13,50% Liabilitas Jangka Pendek dan sebanyak 86,50% Liabilitas Jangka Panjang. Rasio Liabilitas Terhadap Aset pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing tercatat sebesar 0,53% dan 0,51%. Sementara kemampuan Perseroan dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek melalui ketersediaan Aset Lancar, dimana Perseroan mencatat Rasio Lancar sebesar 1,49 kali pada tahun 2020 dibandingkan dengan 0,23 kali pada tahun 2019. Untuk memastikan pemenuhan Liabilitas Jangka Pendek telah diupayakan melalui pengelolaan piutang yang lebih baik pada tahun 2020 dibanding tahun 2019.

Piutang Usaha Perseroan tercatat sebesar US\$ 3.365.062 pada tahun 2020, meningkat dibandingkan US\$ 2.498.5317 pada tahun 2019. Perseroan menjaga pengelolaan piutang, yang tercermin dari rasio perputaran piutang sebesar 81 hari pada tahun 2020 dibandingkan dengan 59 hari pada tahun 2019.

In 2020, the Company recorded Total Liabilities with a composition of 13.50% Short-Term Liabilities and 86.50% Long-Term Liabilities. The Liabilities to Assets ratio in 2019 and 2020 was recorded at 0.53% and 0.51%, respectively. Meanwhile, the Company's solvency Short-Term Liabilities through the availability of Current Assets, where the Company booked a Current Ratio of 1.49 times in 2020 compared to 0.23 times in 2019. To ensure the fulfillment of Short-Term Liabilities, efforts have been made to manage receivables better in 2020 compared to 2019.

The Company's Accounts Receivable was recorded at US\$ 3.365.062 in 2020, an increase compared to US\$ 2.498.5317 in 2019. The Company maintains receivables management, which is reflected in the receivables turnover ratio of 81 days in 2020 compared to 59 days in 2019.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan berupaya keras menjaga pertumbuhan, ekuitas yang positif, meskipun tahun 2020 penurunan sebesar 2,29% dibandingkan tahun 2019. Hal ini akan berpengaruh pada posisi struktur modal dalam membiayai aset Perseroan, dengan posisi tahun 2020 ekuitas membiayai 49% dari total aset dan sisanya 51% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2019, ekuitas membiayai 47% dari total aset dan sisanya 53% oleh liabilitas. Perseroan memberikan perhatian penting agar struktur modal yang sehat tetap terjaga dengan senantiasa meningkatkan kinerja operasional.

The Company strives to maintain positive growth, equity, although in 2020 it decreased by 2.29% compared to 2019. This will affect the position of the capital structure in financing the Company's assets, with the position of 2020 equity financing 49% of total assets and the remaining 51% by liability. While in 2019, equity financed 47% of total assets and the remaining 53% by liabilities. The Company pays great attention to maintain a healthy capital structure by continuously improving operational performance.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure Investment

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

During 2020, the Company has no investment in capital goods.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions with Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2020 Perseroan tidak melakukan transaksi yang sifatnya material serta transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2020 the Company did not conduct transactions of a material nature as well as transactions containing conflicts of interest.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Material Information and Facts after Accountant Reporting Date

Tidak ada informasi maupun fakta material yang perlu disampaikan setelah tanggal laporan akuntan publik untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

There is no material information or facts that need to be submitted after the date of the public accountant's report for the financial statements ending on December 31, 2020.

Perbandingan antara Target Awal Tahun dengan hasil yang Dicapai

Perseroan pada tahun 2020, menelaah bahwa tekanan pada dunia usaha, khususnya sektor industri yang dilayani oleh Perseroan, telah mendorong tercapainya/terhambatnya target yang ditetapkan. Hal tersebut menyebabkan Total Aset Perseroan tahun 2020 turun sebesar 6,26% dibandingkan tahun 2019.

Comparison between Targets and Realization

In 2020, the Company assessed that the pressure on the business world, especially the industrial sector served by the Company, had pushed the achievement/delayed targets set. This affected the Company's Total Assets in 2020 to decrease by 6.26% compared to 2019.

Pendapatan usaha Perseroan menurun sebesar 2,06% dibandingkan dengan target Pendapatan Usaha tahun 2019.

The Company's operating revenue decreased by 2.06% compared to the target of Operating Income in 2019.

Prospek Usaha dan Proyeksi Bisnis Tahun 2020

Business Prospects and Business Projections in 2020

Perekonomian dunia yang diperkirakan Bank Dunia tumbuh hanya 2,5% pada tahun 2020. Hal ini diikuti dengan perkiraan moderat dari Pemerintah yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% pada tahun 2020, dengan tingkat inflasi

The world economy is estimated by the World Bank to grow only 2.5% in 2020. This is followed by a moderate forecast from the Government which predicts economic growth of 5.3% in 2020, with an inflation rate of 3.1%. The potential for growth is slightly higher

sebesar 3,1%. Potensi tumbuh yang sedikit lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 yang diperkirakan 2,4% dan pertumbuhan ekonomi nasional yang 5,03%.

Tekanan bisnis yang menguat pasca meluasnya penyebaran pandemi virus corona tidak menyurutkan harapan Perseroan bahwa dunia usaha akan membaik di tahun 2020. Meski diwarnai dorongan penurunan produksi minyak dunia yang harganya terus menurun, Perseroan memperkirakan kinerja tahun 2021 relatif sama dengan tahun 2020.

Hal tersebut akan berakibat pada perkiraan penurunan pada total aset sebesar 5% dan total pendapatan sebesar 0,18% pada proyeksi keuangan tahun 2021. Namun harapan adanya perbaikan pasca pandemi virus corona dan membaiknya harga minyak mendorong rasa optimis Perseroan bahwa kinerja akan selalu tumbuh secara berkesinambungan.

than the world economic growth in 2019 which is estimated at 2.4% and the national economic growth which is 5.03%.

The strengthening business pressure after the spread of the corona virus pandemic did not dampen the Company's hope that the business world will improve in 2020. Despite the decline in world oil production and price deterioration, the Company estimates that the performance in 2021 will be relatively the same as in 2020.

This will impact the estimated decrease in total assets of 5% and total revenue of 0.18% in the 2021 financial projections. However, the expectation for improvement after the corona virus pandemic and improving oil prices encourage the Company's optimism that performance will always grow sustainably.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur tentang pembagian dividen, yang ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen dapat dibayarkan secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian

The laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association regulate the distribution of dividends, which are determined through shareholder approval at the Annual GMS based on recommendations from the Company's Board of Directors. The Company can distribute dividends in the year in which the Company recorded a net profit, with the determination of the amount and payment of cash dividends, will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors and several factors that take into account and consider the level of financial health of the Company, the level of capital adequacy, the Company's funding needs for business expansion. further, without prejudice to the rights of the GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Dividends can be paid in cash, issuance of dividend shares or a combination of the two. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the shareholders at the GMS. All of the Company's issued and fully paid shares have the same and equal rights including the right to dividend distribution. There are no restrictions that can prevent the Company from distributing dividends to Shareholders in connection with third

dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Pada tahun 2020 Perseroan tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan untuk tahun 2019.

party restrictions.

In 2020 the Company did not distribute dividends on the Company's performance for 2019.

Informasi Terkait Aksi Korporasi

Information Related to Corporate Action

Pada tahun 2020 Perseroan melakukan aksi korporasi yaitu :

- Pada tanggal 23 Juni 2020, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani tambahan jangka waktu kredit Perseroan selama 48 bulan, Jangka waktu kredit yang semula jatuh tempo pada bulan Desember 2022 menjadi bulan Desember 2026.
- Pada tanggal 26 Agustus 2020, Perseroan dan PT Bank Syariah Mandiri telah menandatangani tambahan jangka waktu pembiayaan Perseroan selama 50 bulan sejak efektif Restrukturisasi Pembiayaan. Jangka waktu pembiayaan yang semula jatuh tempo pada bulan Oktober 2020 menjadi bulan September 2024.

Dengan Restrukturisasi Pembiayaan ini *cash flow* Perseroan akan terjaga sehingga kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan lancar dan diharapkan akan menjaga kestabilan pendapatan usaha Perseroan. Dengan demikian kelangsungan usaha Perseroan akan berkelanjutan. Tidak ada dampak hukum dari didapatkannya Restrukturisasi Pembiayaan ini.

In 2020 the Company took the following corporate actions:

- On June 23, 2020, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed an additional term of Corporate credit for 48 months. The credit period, which originally matured in December 2022, became December 2026.
- On August 26, 2020, the Company and PT Bank Syariah Mandiri signed an additional period of the Company financing of 50 months since the effective Financing Restructuring. The financing period was originally due from October 2020 to September 2024.

With this Financing Restructuring, the Company cash flow will be maintained so that Company operations can run smoothly and are expected to maintain the stability of Company business income. Thus the continuity of the Company business will be sustainable. There is no legal impact from obtaining this Financing Restructuring.

Perubahan Peraturan

Changes in Regulations

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan peraturan yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang dilakukan selama tahun 2020.

The Company confirms that there are no regulatory changes that affect the Company's activities carried out in 2020.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang dilakukan selama tahun 2020.

The Company confirms that there are no changes in accounting policies that affect the Company's activities carried out in 2020.





#05



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menyadari pentingnya kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan sebagai bagian dari pertanggungjawaban seluruh aktivitas usaha dan operasional kepada pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh lini Perseroan, mulai dari adaptasi pedoman, pembentukan Organ hingga aspek pelaporan dan keterbukaan informasi. Melalui upaya tersebut, Perseroan berharap dapat membangun bisnis yang berkelanjutan, beretika dan memenuhi serta melindungi kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

As a public company, the Company realizes the importance of complying with laws and regulations as part of the accountability of all business and operational activities to stakeholders. This commitment is realized through the implementation of the principles of Good Corporate Governance in all lines of the Company, starting from the adaptation of guidelines, the establishment of organs to aspects of reporting and information disclosure. Through these efforts, the Company expects to build a sustainable, ethical and fulfilling business and protects the interests of all shareholders and stakeholders.

Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Structure and Policy

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan pada tahun 2020 telah didukung oleh GCG *soft-structure* dan *hard-structure*. GCG *Softstructure* merupakan landasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berupa pedoman, kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan dengan merujuk pada GCG *Best Practice* di Indonesia maupun internasional.

Good Corporate Governance practices in the Company in 2020 have been supported by soft structure and hard structure GCG. Soft structure GCG is the foundation of Good Corporate Governance in the form of guidelines, policies and rules that have been established with reference to GCG Best Practice at national and international levels.

Secara mendasar, kebijakan GCG di Perseroan telah mengadaptasi 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

- **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, dan dalam mengemukakan informasi material yang relevan mengenai Perseroan.
- **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- **Tanggung Jawab**, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.
- **Kemandirian**, yaitu kemandirian pengelola perusahaan untuk bertindak tanpa terpengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Kewajaran**, yaitu kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, dengan perlakuan yang adil dan setara hingga perlindungan terhadap hal pemegang saham minoritas.

GCG policies in the Company principally have adapted 5 (five) GCG principles, including:

- **Transparency**, namely openness in carrying out the decision-making process, and in presenting relevant material information about the Company.
- **Accountability**, namely clarity of organizational functions, implementation, and accountability so that the company's management is carried out effectively.
- **Responsibility**, namely conformity in the management of the company to the laws and regulations.
- **Independence**, namely the independence of company managers to act without being influenced by pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and healthy corporate principles.
- **Fairness**, namely equality in fulfilling the rights of stakeholders, with fair and equal treatment to the protection of minority shareholders.

Komitmen terhadap prinsip GCG diikuti dengan terjaganya kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, baik yang diatur oleh kementerian teknis maupun dalam posisi Perseroan sebagai perusahaan publik, yang meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU No. 40/2007);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU No. 8/1995);
3. Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
4. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) (Pedoman KNKG);
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
8. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2014);
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014);
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014);

Commitment to GCG principles is followed by maintaining compliance with a series of applicable laws and regulations, both those regulated by the technical ministry and in the Company's position as a public company, which includes:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Law No. 40/2007);
2. Law No. 8/1995 concerning Capital Market (Law No. 8/1995);
3. Decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 concerning the responsibility of the Board of Directors on Financial Statements (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
4. Decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. KEP-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-E concerning the obligation to submit information (Kep. Dir. JSX No. 306/2004);
5. The 2006 General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) (KNKG Guidelines);
6. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
7. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
8. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
9. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2014);
10. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014);
11. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).
12. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014);

13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2015);
16. POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK No. 30/2015);
17. POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 31/2015);
18. POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015);
19. POJK Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015);
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015);
22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (SEOJK No. 32/2015);
23. POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016);
24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016);
25. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017); dan
13. Financial Services Authority Circular Letter Number 06/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies (SEOJK No. 06/2014);
14. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies (POJK No. 8/2015);
15. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2015);
16. POJK Number 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering (POJK No. 30/2015);
17. POJK Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies (POJK No. 31/2015);
18. POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights (POJK No. 32/2015);
19. POJK Number 33/POJK.04/2015 concerning the Form and Contents of a Prospectus in the Context of Increasing Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights (POJK No. 33/2015);
20. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee (POJK No. 55/2015);
21. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015);
22. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance (SEOJK No. 32/2015);
23. POJK Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016);
24. Financial Services Authority Circular Letter Number 30/ SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies (SEOJK No. 30/2016);
25. POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK No. 10/2017); and

26. POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017).

Cara melaksanakan penilaian kualitas implementasi GCG dilakukan dengan menetapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai pijakan. Rekomendasi ini menjabarkan bagaimana tiga organ utama GCG sesuai UU No. 40/2007, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi menjalankan tanggung jawabnya secara tepat. Hasil penilaian mandiri atas pencapaian implementasi GCG oleh Perseroan pada tahun 2020 dapat dilihat pada bagian akhir bab ini.

26. POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies (POJK No. 11/2017).

The assessing method of GCG implementation quality is by establishing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance as a basis. This recommendation describes how the three main organs of GCG according to Law no. 40/2007, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their responsibilities appropriately. The results of the self-assessment on the achievement of GCG implementation by the Company in 2020 can be seen at the end of this chapter.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan, sesuai ketentuan dalam UU No.40/2007, POJK 10/2017, dan Anggaran Dasar Perseroan. Atas posisinya sebagai pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, RUPS memiliki wewenang atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perseroan mengenal dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Kemudian yang kedua adalah RUPS lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, in accordance with the provisions of Law no. 40/2007, POJK 10/2017, and the Company's Articles of Association. Since the GMS holds the highest position in the Company decision making, the GMS has the authority over the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;
2. The use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Merger, consolidation or separation of the Company;
5. Amendments to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

The Company recognizes two types of GMS, namely the Annual GMS which must be held yearly, no later than six months after the Company's fiscal year ends. Then the second is another GMS which is usually called the Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on the Company's needs.

Informasi Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 29 Juli 2020

Information on the Implementation of 2020 GMS

In 2020, the Company held an Annual GMS on July 29, 2020.

Pemegang Saham yang hadir <i>Attended by Shareholders</i>	30.240.050.884
Dewan Komisaris yang hadir <i>Attended by the Board of Commissioners</i>	
Alwie Handoyo	Komisaris Utama <i>President Commissioners</i>
Alfatiha Bahamuradi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>
Direksi yang hadir <i>Attended by the Board of Director</i>	
Kardja Rahardjo	Direktur Utama <i>President Director</i>
Leo A. Tangkilisan	Direktur <i>Director</i>
Edi Purwanto	Direktur <i>Director</i>
Keputusan Rapat <i>Meeting Decision</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
<p>Agenda 1</p> <p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019</p> <p>2. Mengesahkan :</p> <p>a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sesuai dengan Laporrannya Nomor 00069/2.0641/AU.1/10/1491-1/1/V/2020 tanggal 29 Mei 2020.</p> <p>b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.</p> <p>3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>1st Agenda</p> <p>1. <i>Approved the Company's Annual Report for Fiscal Year 2019</i></p> <p>2. <i>Ratified:</i></p> <p>a. <i>The Company's Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2019 audited by Public Accountant Firm Rama Wendra according to the Report Number 00069/2.0641/AU.1/10/1491-1/1/V/2020 dated May 29, 2020.</i></p> <p>b. <i>Board of Commissioners Supervisory Duty Report for fiscal year 2019.</i></p> <p>3. <i>Granted full responsibility release and discharge (acquit et de charge) to all of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners upon managerial and supervisory duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2019, as long the managerial and supervisory actions have been disclosed in the Company's notes and administration as well as reflected in the Annual Report and Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2019.</i></p>	Sudah dilaksanakan <i>Implemented</i>
<p>Agenda 2</p> <p>Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Rama Wendraserta memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.</p> <p>2nd Agenda</p> <p><i>Approved to appoint Public Accountant Firm Rama Wendraserta as well as delegate the authority and attorney to the Board of Commissioners to stipulate fee and other provisions for the audit services.</i></p>	Sudah dilaksanakan <i>Implemented</i>
<p>Agenda 3</p> <p>Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2020.</p> <p>3rd Agenda</p> <p><i>Approved to delegate authority to the Board of Directors to stipulate salary and/or allowance for the Board of Directors members as well as fee an/or allowance for the Board of Commissioners members for 2020.</i></p>	Sudah dilaksanakan <i>Implemented</i>
<p>Agenda 4</p> <p>Menyetujui pengunduran diri Bapak Rachmat Hardjadinata selaku Komisaris Perseroan.</p> <p>4th Agenda</p> <p><i>Approved resignation of Mr. Rachmat Hardjadinata as the Company's Commissioner.</i></p>	Sudah dilaksanakan <i>Implemented</i>

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan perlu memperoleh kontrol yang tepat, sehingga kebijakan dan jalannya pengelolaan perusahaan tidak keluar dari visi, misi serta strategi yang telah ditetapkan. Berdasarkan UU No.40/2007 serta POJK No. 33/2014, fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memiliki fungsi pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan meliputi tindakan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Namun Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu, Dewan Komisaris memiliki independensi yang disertai itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab secara utuh.

POJK No.33/2014 mengatur, Anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi kriteria yang disyaratkan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b. Bertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan

The implementation of the Company's business activities needs to be properly controlled, so that the policies and management of the company do not deviate from the pre-determined vision, mission and strategies. Based on Law No.40/2007 and POJK No. 33/2014, the supervisory function of management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business is carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also has the function of providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company, as well as ensuring the implementation of GCG goes well.

The Board of Commissioners in carrying out supervision includes directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions regarding the Company's operational activities, except for other matters as stipulated in the Company's Articles of Association or the applicable laws and regulations. Therefore, the Board of Commissioners has independence accompanied by good faith, is full of prudence and is fully responsible.

POJK No. 33/2014 stipulates that members of the Company's Board of Commissioners must meet the following criteria:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Able to carry out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - i. Never been declared bankrupt;
 - ii. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - iii. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
- iv. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - a. Never held an annual GMS;
 - b. His responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the

- Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 5. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroantersebut; dan
 7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
- c. Have caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
 - d. Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
 - e. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company
4. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
 5. Do not own shares either directly or indirectly in the Company;
 6. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholder of the Company; and
 7. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Perseroan memiliki Komisaris Independen, sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/2014. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen diatur dalam:

1. Pasal 120 ayat (1) dan ayat (2) UU Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa:
 - a. Anggaran dasar Perseroan dapat mengatur adanya dan 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan.
 - b. Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan
- The Company has an Independent Commissioner, in accordance with the provisions of POJK No. 33/2014. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Issuer or Public Company and fulfills the requirements as an Independent Commissioner. The Independent Commissioner's criteria are set out in:
1. Article 120 paragraph (1) and paragraph (2) of the Limited Liability Company Law which states that:
 - b. The articles of association of the Company may regulate the existence of 1 (one) or more Independent Commissioners and 1 (one) delegated commissioner.
 - c. Independent commissioners are appointed based on the resolutions of the GMS from parties who are not affiliated with the major shareholders, members of the Board of

Komisaris lainnya.

2. Pasal 21 ayat (2) huruf a POJK No. 33/POJK.04/2014 Yang menyatakan bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
3. Pasal 26 ayat (1) POJK 55/POJK.03/2016 Yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 Juli 2020 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Alwie Handoyo
Komisaris Independen	: Alfatiha Baharnuradi

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Informasi terkait pemilikan saham oleh Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan sub bagian Pemegang Saham.

Pernyataan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris, disahkan melalui Surat Keputusan Nomor 097/PTS-Dekom/GCG-PTK/V/19, yang telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut antara lain mengatur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris,

Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

2. Article 21 paragraph (2) letter a POJK No. 33/POJK.04/2014 which states that the Independent Commissioner must meet the requirements are not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of an Issuer or Public Company in the following period.
3. Article 26 paragraph (1) POJK 55/POJK.03/2016 which states that an Independent Commissioner who has served for 2 consecutive terms may be reappointed in the next period as an Independent Commissioner.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners is determined by shareholders, which based on the results of the AGMS on 29 July 2020 the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Alwie Handoyo
Independent Commissioner	: Alfatiha Baharnuradi

Share Ownership of the Board of Commissioners

Information related to share ownership by the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Section, the Shareholders subsection.

Statement Regarding the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners

Board of Commissioners duties were ratified through Decree Number 097/PTS-Dekom/GCGPTK/V/19, which is in accordance with the provisions and applicable laws and regulations. These guidelines, among others, regulate the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, including setting policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners must consider the diversity of the composition of



sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

the Board of Commissioners, in accordance with the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the SEOJK Attachment No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required in carrying out the supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of a Public Company. The composition that has taken into account the need of the Public Company is a positive thing, especially regarding decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

1. Supervise and be responsible for the supervision of management policies, the general course of management, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and provide advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
8. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
10. Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 8 dan 9 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by the mistakes or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Issuer or Public Company if they can prove:
 - a. the loss is not due to his fault or negligence;
 - b. has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
 - c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
 - d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss
8. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
9. The Board of Commissioners may take actions to manage the Issuer or Public Company under certain circumstances for a certain period of time.
10. The authority as referred to in points 8 and 9 is determined based on the articles of association or the decision of the GMS.

Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners

Conflict of interest is a condition in which the Company's economic interests are not in line with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision making must still be taken in conditions of a conflict of interest.

Hubungan Antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan dan Pengelolaan Benturan Kepentingan

Hubungan antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Hubungan dengan Pemegang Saham Utama Relationship with controlling shareholders	Hubungan dengan Dewan Komisaris Relationship with Board of Commissioners	Hubungan dengan Direksi Relationship with Board of Directors
Alwie Handoyo	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Alfatiha Bahamuradi	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Kardja Rahardjo	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Leo A. Tangkilisan	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Edi Purwanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris seperti diatur dalam POJK 33/2014 wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris di luar waktu yang dijadwalkan, dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Rapat Dewan Komisaris sebagai rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur Sektor yang terkait.

Relations between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company and Management of Conflicts of Interest

The relationship between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company can be seen in the following table:

Board of Commissioner's Meeting

The Board of Commissioners as stipulated in POJK 33/2014 is required to hold a meeting at least 1 (one) time within 2 (two) months and hold regular joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time within 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners outside the scheduled time can be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed.

Legal and binding decisions without going through a meeting of the Board of Commissioners can be made, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned. Approval is given by all members of the Board of Commissioners in writing and signs the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting.

The Board of Commissioners meeting consists of:

1. Meeting of the Board of Commissioners as an internal meeting of the Board of Commissioners and/or by inviting the relevant Sector Director.

2. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2020, frekuensi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Join Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%
Alwie Handoyo	Komisaris Utama Komisaris Utama	6	6	100	4	3	75
Alfatiha Baharnuradi	Komisaris Independen Komisaris Independen	6	6	100	4	4	100

Program Pengembangan dan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pengembangan dan kompetensi di luar Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian secara berkala dengan bantuan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Setidaknya setahun sekali penilaian dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Pemegang Saham melaksanakan secara kolegal dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Audit tahun 2020
2. Penilaian mandiri (*Self-Assessment*) dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assesment* ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan kriteria yang meliputi:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;

2. Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2020, the frequency and attendance at meetings of the Board of Commissioners as well as meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

Board of Commissioners Competency and Development Program

In 2020, members of the Company's Board of Commissioners did not participate in development and competency programs outside the Company.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Committees

The Board of Commissioners conducts periodic assessments with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee. At least once a year the assessment is carried out in the following manner:

1. Shareholders collegially carry out the Annual GMS regarding the Accountability Report of the Company's Performance and Ratification of the 2020 Annual Audited Financial Statements
2. Self-Assessment is conducted by each member of the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

The Board of Commissioners' Performance Assessment is based on criteria which include:

1. Implementation of supervision over the duties, responsibilities and performance achievements of the Board of Directors;

2. Terlaksananya pengarahannya, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

2. The implementation of direction, monitoring and evaluation of the implementation of the Company's policies.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi kinerja memiliki manfaat dalam menyampaikan rekomendasi remunerasi, selain merupakan salah satu indikator dalam pengangkatan kembali dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang Saham berwenang menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, setelah memperoleh usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juli 2020 Pemegang Saham telah mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan besaran kompensasi yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2.816.390.095, sementara pada tahun 2019 nilainya sebesar Rp3.703.068.000.

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Performance evaluation has benefits in conveying remuneration recommendations, in addition of being an indicator in the reappointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Shareholders have the authority to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, after obtaining a recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. In the Annual GMS held on July 29, 2020, the Shareholders have delegated authority to the Board of Commissioners with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of compensation to be given to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 was Rp2,816,390,095, while in 2019 the amount was Rp3,703,068,000.

Direksi Board of Directors

Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan, dengan tanggung jawab secara kolegiat, untuk mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Atas tindakan pengurusan tersebut, Direksi sesuai dengan UU no.40/2007 dan POJK 33/2014, memiliki prinsip mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

The Board of Directors carries out the management of the Company, with collegiate responsibility, to make decisions, including in Board of Directors meetings, and implement these decisions in accordance with the division of tasks and authorities. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the Board of Directors meeting. For these management actions, the Board of Directors in accordance with Law No. 40/2007 and POJK 33/2014, have the principles of promoting professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan

The basic duties and responsibilities of the Board of Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has their respective division of responsibilities and authorities in accordance with the Articles of

peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

Susunan Direksi

Susunan Direksi ditetapkan dalam pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 Juli 2020 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Bpk. Kardja Rahardjo
Direktur : Bpk. Leo A. Tangkilisan
Direktur : Bpk. Edi Purwanto

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi wajib memperhatikan keberagaman komposisi Direksi, sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi yang meliputi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Association and the applicable laws and regulations. So that in carrying out their duties, the Board of Directors is required to devote full energy, thought, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals.

Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors is determined by shareholders, which based on the results of the AGMS on July 29, 2020, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

President Director : Mr. Kardja Rahardjo
Director : Mr. Leo A
Director : Mr. Edi Purwanto

Policy on Diversity of Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors must pay attention to the diversity of the composition of the Board of Directors, in accordance with the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the SEOJK Attachment No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. The diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of characteristics both in terms of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Company. The combination is determined by considering the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Thus, consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Guidelines for the Board of Directors which include:

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company stipulated in the articles of association.



2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Direksi dapat membentuk komite.
 5. Dalam hal dibentuk komite Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
 6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
 7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 8. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
 9. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
 10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
 11. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin 10, yang berhak mewakili Emiten atau Perusahaan Publik adalah:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. In carrying out its duties and responsibilities for management, the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
 3. Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
 4. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee.
 5. When a committee of the Board of Directors is formed, it is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
 6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out their duties.
 7. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the loss of the Issuer or Public Company if they can prove:
 - a. the loss is not due to his fault or negligence;
 - b. has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
 - c. does not have a direct or indirect conflict of interest or management action that results in a loss; and
 - d. has taken action to prevent the loss from arising or continuing.
 8. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.
 9. The Board of Directors is authorized to represent Issuers or Public Companies inside and outside the court.
 10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent Issuers or Public Companies if:
 - a. there is a case in court between the Issuer or Public Company and the relevant member of the Board of Directors; and
 - b. the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.
 11. In the event of a situation as referred to in point 10, those who are entitled to represent the Issuer or Public Company are:
 - a. there is a case in court between the Issuer or Public Company and the relevant member of the Board of Directors; and
 - b. the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.

- a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
- b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; atau
- c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.
- l. other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Issuer or Public Company;
- m. the Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Issuer or Public Company; or
- n. other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Issuer or Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Individual Direksi

Individual Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. <i>In charge on the overall management of the Company.</i>
Direktur Keuangan & Pengembangan Usaha Finance & Business Development Director	Bertanggung jawab dalam bidang keuangan dan strategi pengembangan usaha Perseroan termasuk menyusun strategi dan mengawasi pelaksanaan program kerja Direktorat Keuangan dan Pengembangan Usaha di Perseroan. <i>In charge in finance and business development strategy including formulation of strategy and oversee implementation of work program under Finance and Business Development Directorate in the Company.</i>
Direktur Operasional dan Komersial Operational and Commercial Director	Bertanggung jawab dalam bidang Operasional dan Komersial termasuk menyusun strategi dan mengawasi Direktorat Operasional dan Komersial di Perseroan. <i>In charge in Operational and Commercial including formulation of strategy and to oversee Operational and Commercial Directorate in the Company.</i>

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Management of Conflicts of Interest of the Board of Directors

Conflict of interest is a condition in which the Company's economic interests are not in line with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Directors should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision making must still be taken in conditions of a conflict of interest.



Rapat Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugasnya, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi juga dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Bila keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat membuat keputusan di luar Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Pada tahun 2020, frekuensi dan kehadiran pada rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Join Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%
Kardja Raharjo	Direktur Utama President Director	16	16	100	12	12	100
Leo A. Tangkilisan	Direktur Director	16	16	100	12	12	100
Edi Purwanto	Direktur Director	16	16	100	12	12	100

Program Pengembangan dan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2020, anggota Direksi Perseroan tidak mengikuti program pengembangan dan kompetensi di luar perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat pada tahun 2019, yang terkait dengan:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors in carrying out their duties, as regulated in POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, is required to hold a meeting at least 1 (one) time per month. Meetings of the Board of Directors can also be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

Decisions in the Board of Directors Meeting are taken by deliberation for consensus. If a decision cannot be made by deliberation for consensus, then the decision is taken by voting in favor of more than 1/2 (one half) of the number of valid votes cast in the meeting.

The Board of Directors may make decisions outside the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval of the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally in a meeting of the Board of Directors.

In 2020, the frequency and attendance at Board of Directors meetings are as follows:

Board of Directors Competency and Development Program

In 2020, members of the Company's Board of Directors did not participate in development and competency programs outside the company.

Implementation of the Board of Directors' Duties

The Board of Directors has carried out supervisory and advisory duties in 2019, related to:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Evaluasi tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan, khususnya bagi Pemegang Saham Perseroan, untuk pemberhentian dan/atau penunjukkan kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Selain itu, Direksi juga melaksanakan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal. Dengan penilaian kinerja sendiri ini, masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit Perseroan sesuai dengan POJK 55/2015. Komite Audit serta Piagam Komite Audit yang menyertainya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/ PTS-DEKOM/KA/VII/19 tanggal 23 Juli 2019. Hingga akhir tahun 2020 susunan Komite Audit Perseroan yaitu sebagai berikut:

Ketua : Alfatiha Baharnuradi
Anggota : Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA
: Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

1. To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Mastering the maintenance and management of the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners before the start of the next fiscal year.

Board of Directors Performance Assessment

The performance of the Board of Directors and members of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners who is assisted by the Company's Nomination and Remuneration Committee. The evaluation is submitted to the Shareholders in the GMS as material for evaluating the performance of the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors individually are one of the basic considerations, especially for the Shareholders of the Company, for the dismissal and/or reappointment of the relevant member of the Board of Directors.

The results of the performance evaluation is a means of assessment and improvement of the effectiveness of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also implements its own assessment policy to assess the implementation of the Board of Directors' performance collegially. With this own performance assessment, each member of the Board of Directors can contribute to improve the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

The Board of Commissioners has established the Company's Audit Committee in accordance with POJK 55/2015. The Audit Committee and the accompanying Audit Committee Charter were formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/ PTS-DEKOM/KA/VII/19 dated July 23, 2019. Until the end of 2020 the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman : Alfatiha Baharnuradi
Members : Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA
Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA



Profil Anggota Komite Audit

Alfatiha Baharnuradi

Ketua Komite

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 44.

Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA

Anggota

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 dan diangkat kembali pada tahun 2019. Beliau memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang Tahun 2013.

Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) (2000-sekarang), *Partner* KAP Heliantono dan Rekan (2018-sekarang), dan sebagai Dosen STIE Perbanas (2016-sekarang). Karir beliau berawal sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Teguh Heru Irianto (1997-2006), kemudian sebagai Tim Audit Internal di STEI Indonesia (2003-2005), sebagai *Counter Part* dan Tim Perancangan Sistem Informasi Akuntansi di PT Graha Sarana Duta (2006- 2007), sebagai Tim Audit Internal PT Graha Sarana Duta (Telkom Group) (2007-2010), *Head of Internal Audit* di PT Multigroup Logistics (2012-2014) dan Manajer Audit Kantor Akuntan Publik Shodikin dan Harijanto (2014-2017)

Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

Anggota

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 dan diangkat kembali pada tahun 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Mercubuana Tahun 1997.

Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasid, Hisbullah & Jerry (2010-sekarang) dan *Partner* di Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan (2017 - Sekarang). Karir beliau diawali sebagai Auditor di Kantor Konsultan Dewi S.L. CPA (1997-2001), Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Soejatna, Mulyana and Partner (2001-2004), dan sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Toni H Ratim (2004- 2010).

Audit Committee Member Profile

Alfatiha Baharnuradi

Chairman of the Committee

The Profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter with the Profile sub-chapter of the Board of Commissioners on page 44.

Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA

Member

Indonesian citizen, 48 years old, has served as a member of the Company's Audit Committee since 2017 and was reappointed in 2019. He obtained his Master of Accounting degree at Diponegoro University, Semarang in 2013.

In addition to being a member of the Company's Audit Committee, he is also a Lecturer of the Indonesian College of Economic Sciences (STEI) (2000 – present), Partner of KAP Heliantono and Rekan (2018 – present), and as Lecturer of STIE Perbanas (2016 – present). His career began as an Auditor at The Public Accounting Firm Teguh Heru Irianto (1997 – 2006), then as an Internal Audit Team at STEI Indonesia (2003 – 2005), as a Counter Part and Accounting Information System Design Team at PT Graha Sarana Duta (2006 – 2007), as Internal Audit Team of PT Graha Sarana Duta (Telkom Group) (2007 – 2010), Head of Internal Audit at PT Multigroup Logistics (2012 – 2014) and Audit Manager of Public Accounting Firm Shodikin and Harijanto (2014 – 2017)

Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

Member

Indonesian citizen, 48 years old, has served as a member of the Company's Audit Committee since 2017 and was reappointed in 2019. He obtained his Bachelor of Economics degree at Mercubuana University in 1997.

In addition to being a member of the Company's Audit Committee, he is also an Auditor at The Public Accounting Firm achmad, Rasid, Hisbullah & Jerry (2010 – present) and Partner at Heliantono Public Accounting Firm and Rekan (2017 – Present). Her career began as an Auditor at Dewi S.L. CPA Consulting Firm (1997 – 2001), as An Auditor at Public Accounting Firm Drs. Soejatna, Mulyana and Partner (2001 – 2004), and as Auditor at Public Accounting Firm Drs. Toni H Ratim (2004 – 2010).

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang merupakan pedoman kerja, dan mengatur tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan kantor akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
10. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2020, Komite Audit Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee already has an Audit Committee Charter which is a working guideline, and regulates duties and responsibilities including:

1. review the financial information that will be issued by the Company to the Public and or authorities, among others, financial statements and other reports related to the Company's financial information;
2. review the Company's compliance with the laws and regulations relevant to the Company's activities;
3. provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the public accounting firm on the services provided;
4. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants based on independence, scope of assignment and fee;
5. review the implementation of the examination by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. review complaints related to the Company's financial reporting and accounting process;
8. review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
9. carry out other duties given by the Board of Commissioners related to the Company's activities;
10. maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one-half) number of members. The decision of the Audit Committee meeting is based on deliberations for consensus.

In 2020, the Company's Audit Committee held a meeting 4 (four) times and was attended by all members of the Audit Committee.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit dituangkan dalam rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi yang disampaikan Komite Audit Perseroan pada tahun 2020 meliputi:

1. Melakukan tinjauan atas laporan keuangan per triwulan dan audit tahunan sebelum dilaporkan ke regulator dan publik, sesuai dengan prinsip-prinsip dan standar akuntansi serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi mengenai pengendalian internal atas program audit internal dan laporan aktivitas audit internal.
3. Melakukan evaluasi atas laporan audit tahun sebelumnya dan memberi rekomendasi kepada manajemen atas opini audit dan tindak lanjut atas temuan audit.
4. Memberikan rekomendasi atas penunjukan KAP untuk audit Tahun 2020.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2020, anggota Komite Audit Perseroan secara kolektif pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No.34/2014 adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan tugas utama membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No. 02/PTS-DEKOM/KNR/VII/19 tanggal 23 Juli 2019, dimana susunan Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu sebagai berikut:

Ketua Komite : Alfatiha Baharnuradi
Anggota : Hadi Wiyono
: Evi Hidayati

Audit Committee Task Implementation Report

The implementation of the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee is set forth in recommendations and reports to the Board of Commissioners. Recommendations submitted by the Company's Audit Committee in 2020 include:

1. Conduct a review of quarterly financial statements and annual audits before they are reported to regulators and the public, in accordance with accounting principles and standards and in accordance with applicable laws and regulations.
2. Evaluate internal control of internal audit programs and reports on internal audit activities.
3. Evaluate the audit report of the previous year and provide recommendations to management on audit opinions and follow-up on audit findings.
4. Provide recommendations on the appointment of KAP for audit year 2020.

Audit Committee Competency Development

In 2020, members of the Company's Audit Committee collectively develop competencies through various available opportunities.

Nomination and Remuneration Committee in accordance with POJK No. 34/2014 is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners, with the main task of helping to carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The establishment of nomination and remuneration committee and guidelines is based on the Decision of the Board of Commissioners No. 02/PTS-DEKOM/KNR/VII/19 dated July 23, 2019, where the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Committee Chairman : Alfatiha Baharnuradi
Member : Hadi Wiyono
: Evi Hidayati

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Alfatiha Baharnuradi

Ketua Komite

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 44.

Hadi Wiyono

Anggota

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menjabat selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2020. Beliau memiliki latar belakang Sarjana Teknik Perkapalan yang diperoleh pada tahun 1993 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Beliau memulai karir pada tahun 1996 di bidang pembiayaan/pelayaran/Industri Maritim telah berpengalaman selama 25 tahun. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2019.

Evi Hidayati

Anggota

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, menjabat selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali sejak tahun 2019. Beliau memiliki latar belakang Sarjana Ekonomi yang diperoleh pada tahun 2001.

Beliau memulai karir pada tahun 1996 di bidang akuntansi telah berpengalaman selama 23 tahun di bidang akuntansi. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2015.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain meliputi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Nomination and Remuneration Committee Member Profile

Alfatiha Baharnuradi

Chairman of the Committee

The Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Company Profile Chapter with the Profile sub-chapter of the Board of Commissioners on page 44.

Hadi Wiyono

Member

Indonesian citizen, 49 years old, has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020. He has a bachelor's degree in Shipping Engineering obtained in 1993 at Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya.

He started his career in 1996 in financing/shipping/ Maritime Industry has experienced for 25 years. Started to join the Company since 2019.

Evi Hidayati

Member

Indonesian citizen, 47 years old, has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2018 and was reappointed in 2019. He has a Bachelor of Economics degree obtained in 2001.

He started his career in 1996 in accounting has 23 years of experience in accounting. Started to join the Company since 2015.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties, responsibilities and authorities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties;
2. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee shall be responsible to the Board of Commissioners;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Dewan Commissioner;

- b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi;
 - c. Besaran atas Remunerasi;
8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan Rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:

1. dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada poin 1 merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

- b. Policies and criteria required in the Nomination process;
- c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
6. Provide proposals for candidates who are eligible as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Remuneration Policy;
 - c. Amount of Remuneration;
8. Assisting the Board of Commissioners to conduct performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee shall conduct regular Meetings at least once in four months. Nomination and Remuneration Committee Meetings can only be held if:

1. attended by the majority of the number of members of the Nomination and Remuneration Committee; and
2. One of the majority of the number of members of the Nomination and Remuneration Committee as referred to in point 1 is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

The decision of the Nomination and Remuneration Committee meeting is based on consensus deliberations. If a decision based on consensus deliberation as referred to in paragraph (1) is not reached, the decision is made based on the most votes.

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi yang disampaikan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2020 meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi anggota Komite Audit yang baru
3. Memberikan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perseroan, sehubungan dengan situasi yang berkembang yang berkaitan dengan pandemi Covid-19.
4. Memberikan masukan dan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Memberikan masukan dan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi para karyawan seluruhnya untuk disampaikan kepada Direksi.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, anggota Komite Audit Perseroan tidak berpartisipasi mengikuti pengembangan dan kompetensi di luar perusahaan.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Setiap perusahaan terbuka wajib memiliki Sekretaris Perusahaan seperti diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik. Perseroan telah menunjuk Leo A. Tangkilisan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 029/PTS/IPO/II/17 tanggal 10 Februari 2017. Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui nomor telepon (021) 6342275 atau e-mail: corsec@tamarin.co.id

In 2020, the Company's Nomination and Remuneration Committee held a meeting 4 (four) times and was attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Task Report

The implementation of the duties, responsibilities and authorities of the Nomination and Remuneration Committee is set forth in the recommendations and reports to the Board of Commissioners. Recommendations submitted by the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2020 include:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding changes in the composition of the Board of Commissioners in connection with the resignation of members of the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.
2. Provide recommendations of new Audit Committee members
3. Provide evaluation of the Company's remuneration policy, in connection with the evolving situation related to the Covid-19 pandemic.
4. Provide inputs and recommendations on remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Provide inputs and recommendations on remuneration policies for employees entirely to be submitted to the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

In 2020, members of the Company's Audit Committee did not participate in development and competencies outside the company.

Every public company required to have a Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company has appointed Leo A. Tangkilisan as Corporate Secretary based on The Board of Directors Decree No. 029/PTS/IPO/II/17 dated February 10, 2017. Corporate Secretary can be contacted by phone number (021) 6342275 or e-mail: corsec@tamarin.co.id



Profil Sekretaris Perusahaan

Leo A. Tangkilisan

Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi pada halaman 46.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab yang diemban Sekretaris Perusahaan meliputi:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada sub bagian Program Pengembangan dan Kompetensi Direksi

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan hadir dalam seluruh Rapat Internal Perusahaan, Rapat Direksi dan Rapat Direksi dan Komisaris. Sekretaris Perusahaan melaporkan tugas-tugasnya kepada Direktur Utama dan menjalin komunikasi yang efektif dengan Regulator dan *stakeholder*. Tugas-tugas yang telah dijalankan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 diantaranya adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Profile

Leo A. Tangkilisan

Corporate Secretary

The Profile of the Corporate Secretary can be seen in the Company Profile Chapter with the Board of Directors Profile sub-chapter on page 46.

Corporate Secretary Responsibilities

The duties and responsibilities carried out by the Corporate Secretary include:

- follow the development of the Capital Market, especially the regulations applicable in the field of Capital Market;
- provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market;
- assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementation of corporate governance which includes:
 - disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - submission of reports to OJK on time;
 - implementation and documentation of the GMS;
 - implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - implementation of orientation program for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - as a liaison or contact person between the Company and the Shareholders of the Company, OJK, and other stakeholders.

Corporate Secretary Competency Development

The Corporate Secretary competency development program can be seen in the sub-section of the Board of Directors' Development and Competency Program.

Corporate Secretary Task Report 2020

In 2020, the Corporate Secretary is present in all Internal Meetings of the Company, Meetings of Directors and Meetings of Directors and Commissioners. The Corporate Secretary reports his duties to the President Director and establishes effective communication with regulators and stakeholders. The tasks that have been carried out by the Corporate Secretary during 2020 are as follows:

1. Menyampaikan Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Audit
2. Menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi
3. Menyampaikan Laporan berkala dan laporan-laporan lainnya yang disyaratkan Regulator
4. Berkorespondensi dengan Regulator dan memberikan tanggapan atas surat-surat yang dikirim untuk Perusahaan
5. Membuat Laporan Tahunan
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik
7. Melaksanakan Rapat internal, Rapat Direksi, Rapat Komisaris, serta Rapat Direksi
8. Ikut serta dalam acara seminar dan sosialisasi mengenai Peraturan Pasar Modal
9. Memastikan laporan-laporan dan informasi terkini tersedia dalam situs Perseroan

1. Submit Quarterly Financial Statements and Audited Annual Financial Statements
2. Submit An Information Disclosure Report
3. Submit periodic reports and other reports required by the Regulator
4. Correspond with the Regulator and respond to letters sent to the Company
5. Create the Annual Report
6. Holding General Meeting of Shareholders and Public Expose
7. Conduct internal Meetings, Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Board of Directors Meetings
8. Participate in seminars and socialization on Capital Market Regulations
9. Ensure that the latest reports and information are available on the Company's website

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pengawasan internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Penunjukan Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 134/PTS-DIR/KEP-UAI/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020, dimana Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Samuel Marpaung sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal Perseroan yang isinya sesuai dengan Pasal 9 POJK No. 56/2015 sejak tanggal 28 Juni 2018. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal dalam membantu Dewan Direksi/Pimpinan Unit Bisnis/Kerja melaksanakan fungsi pengelolaan khususnya untuk mendorong agar perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi. Unit Audit Internal juga mengambil peran dalam memastikan adanya kecukupan terhadap pengendalian internal serta kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku. Sehingga di dalam Perseroan pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan

Internal supervision of the Company in accordance with POJK No. 56/2015 is carried out by the Internal Audit Unit. The appointment of the Company's Internal Audit Unit is based on the Decree of the Board of Directors No. 134/PTS-DIR/KEP-UAI/VIII/2020 dated August 26, 2020, in which the President Director of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company appointed Samuel Marpaung as Head of Internal Audit Unit.

The Company has had the Company's Internal Audit Charter in accordance with Article 9 of POJK No. 56/2015 since June 28, 2018, the duties and responsibilities of internal audit in helping the Board of Directors/Business Unit Leaders/Work carry out management functions, especially to encourage the company to be managed in accordance with GCG principles. Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors. The Internal Audit Unit also plays a role in ensuring adequate internal control and compliance with various applicable regulations. So that in the Company internal control becomes an integrated part in the system and procedures on every activity in the work unit so that any irregularities can be known early so that improvements can be taken by the relevant work unit. Internal Audit Unit always conducts internal supervision by taking a systematic approach so that the implementation of good GCG principles can run in accordance properly and correctly.



prinsip – prinsip GCG yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Samuel Marpaung

Kepala Unit Audit Internal

Warna Negara Indonesia, 45 tahun, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan tahun 1992. Beliau memiliki pengalaman 20 tahun di bidang akuntansi, dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2019.

Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Hal-hal yang diatur antara lain tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang meliputi:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisa risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan telaahan dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan perusahaan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Direktur Utama dan atau Komisaris Perseroan dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja Internal Audit dan Panduan Internal Audit Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Pada tahun 2020, Audit Internal Perseroan tidak

Profile of Head of Internal Audit Unit

Samuel Marpaung

Head of Internal Audit Unit

Indonesian Citizen, 45 years old, completed his Bachelor of Economics degree from HKBP Nommensen University, Medan in 1992. He has 20 years of experience in accounting and joined the Company since 2019.

Internal Audit Unit Responsibilities

Things that are arranged include duties and responsibilities of Internal Audit Unit which includes:

1. Develop strategies and audit work plans based on the results of risk analysis faced by the company in achieving business strategy.
2. Conduct checks and assessments on efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in achieving the mission, objectives and strategies that have been set.
3. Conducting and contributing to the improvement of effective control by conducting studies and evaluations of internal control in all units of activities in the corporate environment.
4. Prepare and carry out an investigation audit, especially on the instruction of the President Director and/or Commissioner of the Company and management's request for approval from the President Director.
5. Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management in order to improve systems, procedures, budgets and policies.
6. Make a report of the audit results and submit the report to the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Monitor, analyze and report on the implementation of non-advanced improvements that have been suggested
8. Develop and improve the working standards of internal audit and internal audit guidelines of the Company.

Internal Audit Competency Development

In 2020, the Company's Internal Audit will not

berpartisipasi dalam pengembangan dan kompetensi di luar perusahaan.

Sertifikasi Personil Audit Internal

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi personil Audit Internal, Perseroan menyediakan kesempatan kepada para personil Audit Internal untuk mengikuti pelatihan dan program sertifikasi di bidang Audit Internal.

Laporan Pelaksanaan Audit Internal Tahun 2020

1. Membuat laporan triwulanan mengenai *review* atas laporan keuangan di tahun 2020.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan opini mengenai manajemen risiko.
3. Memberikan rekomendasi atas pelaksanaan kebijakan, peraturan, dan prosedur kerja.

participate in development and competence outside the company.

Internal Audit Personnel Certification

As one of the efforts to improve and develop the competence of Internal Audit personnel, the Company provides opportunities to Internal Audit personnel to participate in training and certification programs in the field of Internal Audit.

Internal Audit Implementation Report 2020

1. Make a quarterly report on the review of financial statements in 2020.
2. Evaluate and provide opinions on risk management.
3. Provide recommendations on the implementation of policies, regulations, and work procedures.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dianggap sukses salah satunya dari terciptanya Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai. Perseroan menjalankan SPI yang mengikat seluruh lini di dalam perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, SPI berjalan dalam koridor prinsip tata kelola.

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memberikan kepastian mengenai kondisi pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta unit-unit usahanya. Selain itu, Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal guna memastikan tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan dengan mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen melaksanakan evaluasi atas hasil Sistem Pengendalian Internal untuk melihat efektifitas sistem pengendalian internal. Hasil dari evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem ataupun kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan

The implementation of corporate governance can be considered a success by the creation of an adequate Internal Control System (SPI). The Company operates SPI that binds all lines within the company by actively involving the inherent supervisory functions of the Company's top management line. In its implementation, SPI runs within the corridors of governance principles.

The Internal Control System aims to provide certainty about the conditions of internal control, risk management, and corporate governance processes implemented by the Company and its business units. In addition, the Company implements an internal control system to ensure the achievement of the Company's objectives and objectives by preventing irregularities, leaks and waste of the organization's finances.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

Management conducts evaluation of the results of the Internal Control System to see the effectiveness of the internal control system. The results of the evaluation can be used to improve and improve the Company's system or policies, so that management can more effectively carry out the Company's operational activities. The Internal Audit Unit has the primary responsibility to provide confidence in the

keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsifungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

good coordination between the functions of control functions contained in the Company so that it can run effectively.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari faktor risiko, yang bila dikelola dengan baik tidak hanya dapat mengurangi potensi hambatan dalam berusaha namun dapat menjadi pengungkit peningkatan usaha. Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan dengan implementasi GCG, dan untuk mendukung hal tersebut Perseroan telah memetakan dan mengelola risiko- risiko sebagai berikut:

The Company's business activities is attached to the risk factors, which when managed properly can not only reduce the potential for servants in trying but can be leveraged business improvement. Risk management is implemented in line with the implementation of GCG, and to support this, the Company has mapped and managed the following risks:

Risiko Pasar

Perseroan dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi. Risiko tingkat suku bunga dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Market Risk

The Company is faced with market risks in using financial instruments, especially currency risk and interest rate risk generated through operating activities. The risk of interest rates where the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perseroan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul diantaranya dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit Risk

Credit risk is a risk of financial loss of the Company if the customer or other party of the financial instrument fails to meet its contractual liabilities. These risks arise among others from trade receivables and other receivables. The Company manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the limitation of receivables arrears period on each customer.

Risiko Likuiditas

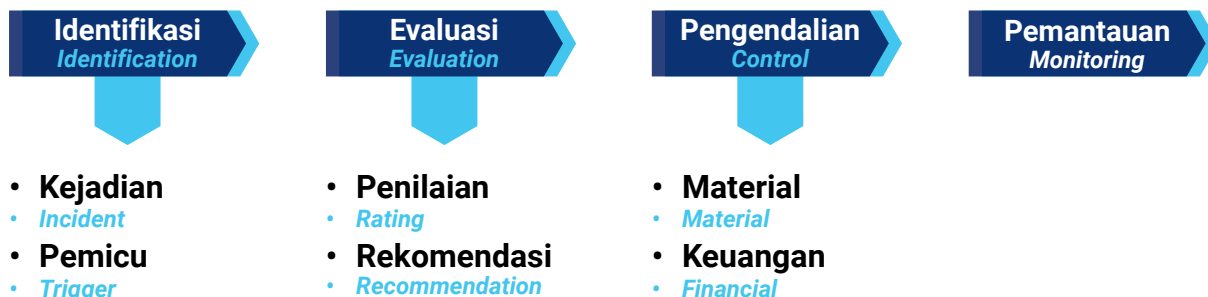
Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Perseroan dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Perseroan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Dalam mengelola risiko likuiditas Perseroan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya. Perseroan menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

Liquidity Risk

Through its operations and existing sources of funds, the Company can meet all its financial liabilities at maturity, as the Company has liquid financial assets and is available to meet its liquidity needs. In managing liquidity risk, the Company conducts strict supervision over the projection and realization of cash flows on an ongoing basis both the collectibility of receivables and the fulfillment of obligations and maturity dates. The Company maintains adequate funds for working capital needs.

Tinjauan Atas Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan melakukan penilaian atas efektivitas manajemen risiko dengan tahapan sebagai berikut:



Direksi melakukan penilaian secara berkala dan efektivitas manajemen risiko di evaluasi setiap tahun melalui mekanisme tahapan seperti di atas. Hasil evaluasi dan rekomendasi dijadikan sebagai acuan tindak lanjut penyempurnaan manajemen risiko di tahun berikutnya.

Proses identifikasi dilakukan dengan menganalisa kejadian dan faktor pemicu. Manajemen mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis secara keseluruhan, serta merumuskan langkah mitigasi yang bertujuan untuk mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Hasil evaluasi atas proses identifikasi berupa penilaian atas efektivitas manajemen risiko dan rekomendasi untuk dilakukan kebijakan, arahan serta strategi yang akan digunakan oleh manajemen.

Rekomendasi yang diberikan dapat digunakan untuk pengendalian risiko berdasarkan kriteria pengendalian material yaitu meminimalisir risiko atas aset Perusahaan dengan cara pengawasan yang ketat, dan pengendalian keuangan yaitu dengan cara menggunakan asuransi atas asset-aset Perusahaan.

Kode Etik Code of Conduct

Etika merupakan dasar dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar

Overview of Risk Management Effectiveness

The Company conducts an assessment of the effectiveness of risk management with the following stages:

The Board of Directors conducts periodic assessments and effectiveness of risk management in the evaluation every year through the mechanism of the stages as above. The results of evaluations and recommendations are used as a reference for follow-up improvement of risk management in the following year.

The identification process is carried out by analyzing the events and trigger factors. Management identifies potential risks that have an impact on overall business operations, as well as formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of the risks faced. The evaluation of the identification process in the form of an assessment of the effectiveness of risk management and recommendations for policies, directives and strategies to be used by management.

The recommendations provided can be used for risk control based on material control criteria, namely minimizing the risk of the Company's assets by means of strict supervision, and financial control by using insurance on the Company's assets.

Ethics is the fundament part of the Company, all management and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism in work. The Company uses the Code of Conduct as a reference in relations with internal and external parties as well as the delivery of information to the public. While the values that become the basis in the application of corporate



dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk memberlakukan dan menegakkan penerapan Kode Etik secara universal kepada seluruh Insan Perseroan. Seluruh Insan Perseroan berkewajiban untuk berperilaku sesuai ketentuan yang diatur dalam Kode Etik di mana setiap pelanggaran Kode Etik akan dikenai sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan.

culture is the value based on reliable performance, integrity, creative and innovative, and presents a family spirit in the Company's environment.

The Company is committed to implement and enforce the universal implementation of the Code of Conduct to all employees of the Company. All employees of the Company are obliged to behave in accordance with the provisions stipulated in the Code of Ethics where any violation of the Code of Conduct will be penalized according to the level of violations committed.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Important things Encountered by the Company

Perseroan pada tahun 2020, tidak sedang menghadapi dan terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/ atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

In 2020, the Company is not encountering and involved in a criminal and/or civil case and/or other disputes including disputes in the field of industrial relations, taxation, administrative disputes with the competent Government agencies or disputes resolved through arbitration bodies and does not been filed for and/or declared bankrupt and/or in the PKPU process which may affect the position of the role and/or business continuity of the Company.

Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Pernah Diterima

Information about Administrative Sanctions Received

Pada bulan April tahun 2020 Perseroan memperoleh sanksi dari Bursa Efek Indonesia yaitu suspensi perdagangan saham selama 21 hari bursa.

In April 2020 the Company received a sanction from the Indonesia Stock Exchange, namely the suspension of stock trading for 21 trading days.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan tidak memiliki unit kerja khusus yang menangani masuknya pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi. Meskipun demikian, Perseroan menyediakan saluran komunikasi dan pelaporan untuk menyampaikan tindakan dan/ atau indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan. Seluruh pelaporan dari adanya unsur kejanggalan ditangani oleh Departemen Audit Internal, dengan cakupan penanganan meliputi penyelidikan dan ditindaklanjuti segala bentuk pelaporan yang masuk. Perseroan memiliki beberapa

The Company does not have a special work unit that handles the entry of reports on alleged violations. Nevertheless, the Company provides communication and reporting channels to convey actions and/or indications of violations committed by the Company's personnel. All reports of irregularities are handled by the Internal Audit Department, with the scope of handling including investigations and follow up on all forms of incoming reports. The Company has several options and mechanisms for all parties to report or submit complaints on violations through

pilihan dan mekanisme kepada semua pihak untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas adanya pelanggaran melalui surat tertulis maupun surat elektronik, yang ditujukan ke alamat Perseroan. Selama proses pelaporan, Perseroan memastikan kerahasiaan dan perlindungan kepada Pelapor dari setiap ancaman maupun perbuatan tidak menyenangkan yang mungkin terjadi.

written or electronic mail, which is addressed to the Company's address. During the reporting process, the Company ensures confidentiality and protection to the Whistleblower from any threats or unpleasant actions that may occur.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Corporate Governance Guidelines

Sejalan dengan ketentuan dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada pedoman tata kelola yang meliputi mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu, dimana pada tahun 2020 meliputi:

In line with the provisions in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015, the implementation of the Company's GCG refers to the governance guidelines which include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company has implemented recommendations and improved its quality from time to time, which in 2020 includes:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; <i>1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;</i>			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>1st Principle Improve the Organizing Value of the GMS</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.</i> 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i> 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>2nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i>	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors</i>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</i></p> <p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i></p> <p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p> <p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i></p> <p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
III Aspek 3: Fungsi Dan Peran Direksi <i>3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>5th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i></p> <p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>13. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p> <p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i></p>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.</i>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p> <p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i></p> <p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i></p>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>4th Aspect: Stakeholder Participation</i>			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>18. Public Companies have policies to prevent insider trading.</i></p> <p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i>. <i>19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p> <p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i></p> <p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i></p> <p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. <i>22. The Public Company has a whistleblowing system policy.</i></p> <p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan <i>23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i></p>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
V Aspek 5 : Keterbukaan Informasi <i>5th Aspect: Information Disclosure</i>			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. <i>24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</i></p> <p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i></p>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>





#06



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility

Laporan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Sustainability Report and Social Responsibilities

Sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang menjadisu bagian dalam Laporan Tahunan. Penyajian topik dan pemaparan data dalam Laporan Keberlanjutan terbagi kedalam beberapa sub bagian, dengan penekanan sesuai dengan isi laporan yang dibutuhkan dalam landasan peraturan dan ketentuan OJK tersebut. Selain POJK No. 51/2017, Perseroan juga merujuk pada beberapa landasan peraturan yang berlaku secara umum di Indonesia, antara lain Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada tahun 2012, pelaksanaan tanggung jawab sosial dipertegas melalui Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan merupakan upaya untuk membangun bisnis yang dapat menghadirkan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan secara jangka panjang. Tidak hanya sebagai wujud kepatuhan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Hal ini ditujukan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, akan mendukung terjalinnya hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. [103-2]

Sebagai pendukung kegiatan usaha industri minyak dan gas, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap terjaganya lingkungan yang sehat, pemberdayaan masyarakat dan kepatuhan yang tinggi terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Program keberlanjutan yang menjadi fokus Perseroan meliputi kelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, pemberdayaan masyarakat, serta komitmen terhadap kualitas produk dan layanan. Implementasi terhadap program-program tersebut, merupakan wujud komitmen Perseroan sebagai warga usaha yang baik (*good corporate citizen*) bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

In accordance with the provisions under POJK Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has issued a Sustainability Report as part of the Annual Report. The presentation of topics and presentation of data in the Sustainability Report is divided into several sub-sections, emphasizing on the content of the report required in the basis of the OJK regulations and provisions. In addition to POJK No. 51/2017, the Company also refers to several basic regulations that are generally prevailed in Indonesia, including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In 2012, the implementation of social responsibility was confirmed through Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

The Company's commitment to carry out activities in accordance with the principles of sustainability is an effort to build a business that can add value to all stakeholders in the long term. Not only as a form of compliance, Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development. This is intended to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. The implementation of Social and Environmental responsibilities will support the establishment of a harmonious, balanced, and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community. [103-2]

As a supporter of the business activities of the oil and gas industry, the Company has a strong commitment to maintain a healthy environment, community empowerment and high compliance with applicable laws and regulations. Sustainability programs which are focus of the Company including environmental sustainability, occupational health and safety, community empowerment, and commitment to product and service quality. The implementation of these programs is a manifestation of the Company's commitment as a good corporate citizen for all Stakeholders.

Salah satu wujud dari komitmen terhadap lingkungan, termasuk keselamatan kerjadi dalamnya, Perseroan telah memiliki Kebijakan Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan yang mengatur beberapa aspek terkait keberlanjutan Perseroan, sebagai berikut:

One manifestation of its commitment to the environment, including work safety, the Company has a Work Safety and Environmental Protection Policy which regulates several aspects related to the Company's sustainability, as follows:

Kebijakan Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan

Work Safety and Environmental Protection Policy

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk ("Perseroan") dalam menjalankan operasinya selalu berkomitmen untuk menempatkan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan pada prioritas tertinggi. Seluruh lini selalu menerapkan dan mengembangkan standar perusahaan dalam hal keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan dalam pengoperasian kapal, aset perusahaan beserta aktivitasnya setiap hari.

In carrying out its operations, PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (the "Company") always committed to put safety, occupational health and environmental protection at the highest priority. All lines always apply and develop company standards in terms of safety, occupational health and environmental protection in vessel operations, company assets and their daily activities.

Perseroan bertujuan :

- Menyediakan standar kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan untuk operasi kapal dan lokasi kerja lainnya.
- Menyediakan perlindungan bagi pekerja terhadap semua bahaya yang sudah teridentifikasi.
- Terus menerus meningkatkan keterampilan manajemen keselamatan personil kapal dan kantor, termasuk mempersiapkan keadaan darurat yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan.

The Company aims to:

- Provide safe, healthy and environmentally friendly work standards for vessel operations and other work sites.
- Provide protection for workers against all identified hazards.
- Continuously improve safety management skills of vessel and office personnel, including preparing for emergencies related to safety, occupational health and environmental protection.

Untuk pencapaian tujuan di atas, maka Perseroan akan :

- Membuat dan mengembangkan kesadaran kerja aman, sehingga dapat tercipta perilaku kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan.
- Mendorong semua pekerja untuk berperan secara aktif mengidentifikasi bahaya dan melakukan tindakan perbaikan.
- Pelatihan personil laut dan darat sesuai kebutuhan.
- Pengembangan berkesinambungan standar kerja aman berdasarkan tata laksana ISM (*International Safety Management*) Code & Sistem Manajemen K3, baik di darat maupun di kapal.
- Mengurangi tingkat penggunaan energi listrik

To achieve the above objectives, the Company will:

- Create and develop safety work awareness, so that safe, healthy and environmentally friendly work behavior can be created.
- Encourage all workers to be active in identifying hazards and taking corrective actions.
- Offshore and onshore personnel training as needed.
- Continuous development of safe work standards based on the ISM (*International Safety Management*) Code & OHS Management System, both on-board and off-board
- Reducing the use of electricity and fossil energy,

dan energi fosil, air bersih, kertas, serta limbah domestik.

clean water, paper, and domestic waste.

Semua personil laut dan darat wajib mematuhi dan melaksanakan semua prosedur dan petunjuk keselamatan kerja yang tercantum dalam pedoman kerja Perseroan.

Offshore and onshore personnel are required to comply with and implement all safety procedures and instructions contained in the Company's work guidelines.

Komitmen dan Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Environmental Sustainability Commitment and Performance

Perseroan menyadari bahwa bisnis yang dijalankan memiliki dampak nyata, berupa timbulnya limbah dalam berbagai bentuk. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melakukan pemanfaatan sumberdaya secara efisien. Hal ini diwujudkan dalam program efisiensi energi dan air, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan sampah, pengurangan beban pencemaran air serta penurunan beban pencemaran udara.

The Company realizes that its business has real impact, in the form of the generation of waste in various forms. Therefore, the Company seeks to utilize resources efficiently. This is manifested in energy and water efficiency programs, reduction and utilization of B3 waste, waste reduction and utilization, reduction of water pollution load and reduction of air pollution load.

Dalam Kebijakan Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan, Perseroan telah memiliki komitmen untuk secara aktif turut serta melestarikan lingkungan hidup dalam seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Komitmen terhadap perlindungan dan kelestarian lingkungan antara lain dilaksanakan melalui pengelolaan pengelolaan limbah, penanganan polusi air dan udara serta pengelolaan konsumsi energi dan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan yang berhasil diraih oleh Perseroan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

In the Occupational Safety and Environmental Protection Policy, the Company commits to actively participate in preserving the environment in all the Company's business and operational activities. The commitment to environmental protection and sustainability is carried out, among others, through waste management, water and air pollution management as well as energy consumption management and Environmental Management System certification, which was successfully achieved by the Company, with details of activities as follows:

Pengelolaan Limbah

Prinsip *Reduce – Reuse – Recycle* (3R) telah diimplementasikan Perseroan pada berbagai segi, khususnya terkait pengolahan sampah dan limbah. Perseroan dalam kegiatan usahanya menghasilkan limbah cair maupun padat. Ketersediaan sampah dan limbah yang terkait dengan kesehatan dan nyawa manusia, tidak dimanfaatkan kembali. Namun untuk sampah dan limbah di luar kriteria tersebut, dimungkinkan untuk dilakukan pemanfaatan kembali. [103-2]

Waste Management

Reduce – Reuse – Recycle (3R) principle has been implemented by the Company in various aspects, particularly related to waste and waste management. The Company in its business activities produces both liquid and solid waste. The availability of waste and waste related to human health and life, is not reused. However, it is possible to reuse the waste out of the above criteria. [103-2]

Salah satu inisiatif Perseroan adalah mengurangi pemakaian kertas. Hal ini diwujudkan dengan menggunakan kembali kertas yang sudah terpakai untuk kebutuhan internal Perseroan yang memungkinkan pengurangan jumlah kertas yang dipakai dari waktu ke waktu. Namun demikian upaya ini tidak terbatas pada pemakaian kertas, namun

One of the Company's initiatives is to reduce paper usage. This is realized by reusing used paper for the Company's internal needs which allows a reduction in the amount of paper used from time to time. However, this effort is not limited to the use of paper, but the Company is also responsible for other waste management.

juga Perseroan bertanggung jawab dalam dalam pengelolaan limbah lainnya.

Perseroan juga memastikan menggunakan bahan penolong dalam kegiatan bisnis dengan penuh kehati-hatian. Salah satunya dengan memastikan bahan-bahan tersebut laik pakai, dalam arti masih dalam ambang batas pemakaian normal. Perseroan menghindari pemakaian bahan penolong yang kadaluarsa, sehingga keselamatan dan Kesehatan kerja karyawan maupun klien terjaga. [306-2]

Terkait dengan limbah yang masuk dalam kualifikasi B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), Perseroan memperlakukannya secara tepat. Hal yang dilakukan adalah Perseroan bekerjasama dengan perusahaan penyedia jasa pengolahan limbah B3 yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan hidup. Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah mengacu kepada PP 101 tahun 2014 tentang pengelolaan Limbah B3. [103-2]

Sumber Limbah / Waste Sources [106-2]

Limbah B3 / Hazardous Waste

1. Oli / Oil

Limbah Non B3 / Non-Hazardous Waste

1. Kertas / Papers
2. Plastik / Plastics

Sementara untuk pemanfaatan sampah anorganik dan organik, Perseroan bekerja sama dengan kelompok masyarakat. Salah satu yang dimungkinkan adalah pengolahan sampah secara langsung yang dikonversi menjadi bentuk lain yang tidak merugikan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan dampak buruk kegiatan usaha Perseroan bagi lingkungan dan masyarakat. [103-3][306-2]

Efisiensi dan Penanganan Polusi Air

Ketersediaan air bersih menjadi isu penting bagi Perseroan, khususnya dalam penyediaan air bersih dalam kegiatan usaha. Hingga akhir tahun 2020 Perseroan menggunakan berbagai sumber pasokan air bersih untuk memenuhi kebutuhan di kantor pusat maupun di fasilitas bisnis.

Perseroan terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui sosialisasi kepada karyawan dan kru

The Company also ensures that it uses auxiliary materials in its business activities with full prudence. One of them is by ensuring that these materials are suitable for use, in the sense that they are still within the normal usage threshold. The Company avoids the use of expired auxiliary materials, so that the occupational safety and health of employees and clients is maintained. [306-2]

The Company treats B3 (Hazardous and Toxic Materials) classified waste appropriately. The Company cooperates with a company that provides B3 waste treatment services that have received permission from the Ministry of the Environment. B3 waste inventory activities have referred to PP 101 of 2014 concerning B3 Waste management. [103-2]

Meanwhile, the Company cooperates with community groups for the utilization of inorganic and organic waste. One of the possibilities is the direct processing of waste that is converted into eco-friendly form. This is done to minimize the negative impact of the Company's business activities on the environment and society. [103-3][306-2]

Water Pollution Efficiency and Handling

The availability of clean water is an important issue for the Company, especially in the provision of clean water in business activities. Until the end of 2020 the Company used various sources of clean water supply to meet the needs at the head office and in business facilities.

The Company continues to use various approaches to use water efficiently. One of them is by reducing the use of clean water through outreach to employees and ship crews about saving water by posting



kapal tentang penghematan air dengan memasang pengumuman dan informasi. Perseroan juga memastikan agar air bersih yang digunakan telah memenuhi baku mutu air yang ditetapkan. [103-2]

Program Pengurangan Beban Pencemaran Udara

Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Setiap peralatan yang menghasilkan emisi dipantau secara berkala dan diupayakan selalu memenuhi baku mutu emisi yang berlaku. Perusahaan senantiasa berkomitmen mengurangi pencemaran udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO₂, NO_x), maupun gas pencemar rumah kaca (CO₂) yang diwujudkan dalam kebijakan tertulis. Perusahaan telah melakukan inventarisasi emisi gas konvensional (debu, SO₂ dan NO_x) dan gas rumah kaca. [103-2].

Isu perubahan iklim erat hubungannya dengan emisi gas rumah kaca, karena hal itulah salah satu fokus Perseroan melalui pengembangan serta pengimplementasian program penurunan emisi gas rumah kaca. Setidaknya terdapat dua lingkup emisi gas rumah kaca yang tercatat di Perseroan. Pertama, berasal dari keseluruhan kegiatan perusahaan baik kegiatan di kantor pusat maupun di fasilitas bisnis yang menggunakan energi.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan telah menerapkan dan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari AJA Registra sejak tahun 2017 dengan lingkup pengendalian aktifitas operasional perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan. Audit terhadap sistem dan pembahasan oleh manajemen dilakukan secara berkala setiap tahun untuk memastikan kesinambungan sistem tetap terjaga.

Pengelolaan Konsumsi Energi

Perseroan mempergunakan tenaga listrik dengan berbagai sumber. Tenaga listrik yang berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) – PLN, digunakan terutama untuk aktivitas di kantor pusat. Sebagai cadangan saat pasokan listrik PLN terhenti, Perseroan menggunakan generator set.

Sementara untuk fasilitas kegiatan usaha Perseroan menggunakan kombinasi listrik dari PLN dan generator set. Total kapasitas terpasang untuk kedua sumber energi tersebut adalah sebagai berikut:

announcements and information. The Company also ensures that the clean water used has met the water quality standards set. [103-2]

Air Pollution Load Reduction Program

The Company continues to strive in reducing emissions from its main and other activities related to the company's activities. Every equipment that produces emissions is monitored regularly and strives to always meet the applicable emission quality standards. The company is always committed to reduce air pollution, both in the form of conventional air polluting gases (SO₂, NO_x), and greenhouse gases (CO₂) which are manifested in written policies. The company has conducted an inventory of conventional gas emissions (dust, SO₂ and NO_x) and greenhouse gases. [103-2].

The issue of climate change is closely related to greenhouse gas emissions, because that is one of the Company's focuses through the development and implementation of greenhouse gas emission reduction programs. There are at least two scopes of greenhouse gas emissions recorded in the Company. First, it comes from the overall activities of the company, both activities at the head office and in business facilities that use energy.

Environmental Certification

The Company has implemented and obtained the ISO 14001:2015 Environmental Management System certificate from AJA Registra since 2017 with the scope of controlling the company's operational activities and their impact on the environment. Audits of the system and discussions by management are carried out regularly every year to ensure that the continuity of the system is maintained.

Energy Consumption Management

The Company uses electricity from various sources. Electricity from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) – PLN, is used primarily for activities at the head office. The Company uses a generator set as a backup when PLN's electricity supply disrupted.

Meanwhile, the Company's business activities use a combination of electricity from PLN and a generator set. The total installed capacity for the two energy sources is as follows:

Kapasitas Terpasang Fasilitas Energi Listrik Perseroan Tahun 2020 :

Installed Capacity of the Company's Electric Energy Facilities in 2020:

Deskripsi	PLN	Sumber Lain / Other Sources	Description
Kantor Pusat	15.000	-	Head Office
Fasilitas Bisnis	80.000	-	Business Facilities
Jumlah	95.000	-	Total

Pemakaian energi terbesar adalah untuk komputer dan *printer* dengan jumlah 40%, diikuti dengan pemakaian energi untuk pengatur suhu ruangan yang mencapai 30%. Sisanya digunakan untuk aktivitas energi, penerangan dan aktivitas lain sebesar 30%. Perseroan menyadari bahwa ketersediaan pasokan listrik, semakin terbatas dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana. (302-1, 103-3, 302-3).

The largest energy consumption is for computers and printers with a total of 40%, followed by energy consumption for room temperature controllers which reaches 30%. The remaining 30% is used for energy, lighting and other activities. The Company realizes that the availability of electricity supply is increasingly limited from time to time. To that end, the Company seeks to use these energy sources wisely. (302-1, 103-3, 302-3).

Upaya Menekan Konsumsi Energi

Perseroan telah memasukkan efisiensi energi dalam Kebijakan Manajemen. Perseroan memiliki program melakukan penghematan energi yang dilakukan secara terus-menerus. Program tersebut termasuk dilakukannya sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Program-program yang diimplementasikan selalu dievaluasi dan dilakukan perbaikan untuk lebih baik (*continuous improvement*).

Efforts to Reduce Energy Consumption

The Company has included energy efficiency in its Management Policy. The Company has an energy saving program that is carried out continuously. The program includes outreach to all employees for efficiency and innovation. The implemented programs are always evaluated and made improvements for the better (*continuous improvement*).

Perseroan memastikan proses kegiatan usaha berjalan secara efisien, andal dan berkelanjutan. Perseroan melakukan pemeriksaan secara berkala mengidentifikasi potensi-potensi penghematan energi dan menurunkan intensitas pemakaian energi.

The Company ensures that the business process runs efficiently, reliably and sustainably. The Company conducts periodic inspections to identify potential energy savings and reduce the intensity of energy use.

Kedepannya Perseroan juga akan bekerjasama dengan lembaga eksternal untuk melaksanakan Audit Energi secara berkala. Hal ini untuk memastikan efektifitas pelaksanaan manajemen energi. Saat ini Perseroan telah memiliki tim unit kerja di bawah Departemen HSE untuk menjamin implementasi kebijakan manajemen terkait efisiensi energi.

In the future, the Company will also cooperate with external institutions to carry out periodic Energy Audits. This is to ensure the effectiveness of energy management implementation. Currently, the Company has a team of work units under the HSE Department to ensure the implementation of management policies related to energy efficiency.

Pada tahun 2020, seiring pelaksanaan mekanisme kerja secara *shifting* antara *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO), Perseroan berhasil mencatat penurunan peningkatan untuk biaya listrik dan air di mana konsumsi energi listrik pada tahun 2020 sebesar Rp117.790.580 dan konsumsi air PAM sebesar Rp9.839.051. Di tahun-tahun mendatang Perseroan tetap berupaya untuk terus melakukan langkah-langkah untuk penghematan energi.

In 2020, in line with the implementation of the shifting work mechanism between *Work from Home* (WFH) and *Work from Office* (WFO), the Company managed to book a decrease in the increase in electricity and water costs where electricity consumption in 2020 amounted to Rp117,790,580 and water consumption PAM amounting to Rp9,839,051. In the years to come, the Company will continue to take steps to save energy.



Keberlanjutan Terkait Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sustainability Related to Occupational Safety and Health Aspects

Perseroan telah meletakkan karyawan sebagai salah satu aset utama. Hal ini ditindaklanjuti dengan upaya maksimum untuk menciptakan suasana dan kondisi yang aman dan nyaman bagi karyawan. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Pada akhirnya akan ada hubungan yang selaras antara produktivitas kerja yang meningkat dengan pertumbuhan kinerja perseroan. [103-2]

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman, diwujudkan melalui penempatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di dalam bekerja dan beraktivitas. Pencapaian semua target Perseroan tidak sempurna jika aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak diperhatikan. Untuk itu, seluruh unsur Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan.

Pelaksanaan K3 di Perseroan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu: [103-2]

1. Undang-undang no. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang no. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Keputusan Presiden nomor 22 tahun 1993 tentang penyakit yang timbul Akibat hubungan Kerja
5. Peraturan pemerintah nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pengejawantahan atas rangkaian peraturan tersebut dilakukan dengan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Hal ini telah sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.04/Men/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 adalah badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama saling

The Company has put employees as one of the main assets. This is followed up with maximum efforts to create a safe and comfortable atmosphere and conditions for employees. A safe and comfortable work environment will have a positive impact on employee morale, loyalty and dedication at work. In the end, there will be a harmonious relationship between increased work productivity and growth in the company's performance. [103-2]

A safe and comfortable work environment is realized through the placement of Occupational Safety and Health (K3) as a top priority in work and activities. The achievement of all the Company's targets is not perfect if occupational safety and health aspects are not considered. To that end, all elements of the Company are committed to supporting and implementing occupational safety and health aspects in all activities.

The implementation of K3 in the Company refers to the laws and regulations governing Occupational Health and Safety, namely: [103-2]

1. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law number 23 of 1992 concerning Health
3. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Presidential Decree number 22 of 1993 concerning diseases arising from work relations
5. Government regulation number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System

The implementation of the series of regulations is carried out by forming an Occupational Health and Safety Committee (P2K3). This is in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number PER.04/Men/1987 concerning the Committee for the Development of Occupational Safety and Health and the Procedure for Appointing Occupational Safety Experts. P2K3 is an auxiliary agency in the workplace which is a forum for cooperation between employers and

pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Panitia ini, sesuai Pasal 4 PER.04/Men/1987, bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3. [103-2]

workers to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of K3. This committee, in accordance with Article 4 PER.04/Men/1987, is tasked with providing advice and considerations, whether requested or not, to entrepreneurs regarding OSH issues. [103-2]

Kesetaraan Gender dan Peluang Kerja

Perseroan mengedepankan keadilan dan kesetaraan di lingkungan kerja, salah satunya kesetaraan gender yang diindikasikan oleh komposisi karyawan berdasarkan gender. Pada tahun 2020, persentase karyawan pria dan wanita di Perseroan yaitu 65% dan 35%.

Gender Equality and Job Opportunities

The Company prioritizes fairness and equality in the work environment, one of which is gender equality as indicated by the composition of employees based on gender. In 2020, the percentage of male and female employees in the Company is 65% and 35%.

Pencapaian K3 pada Tahun 2020

Perseroan telah menjalankan berbagai program spesifik untuk memastikan bahwa seluruh karyawannya bekerja dalam kondisi yang sehat, dengan sarana dan prasarana kerja yang berfungsi dengan baik. Dengan upaya itu, prioritas perseroan untuk mewujudkan angka kecelakaan nihil (zero accident) akan bisa terwujud. [103-2]

K3 Achievements in 2020

The Company has implemented various specific programs to ensure that all of its employees work in a healthy condition, with working facilities and infrastructure that function properly. With this effort, the company's priority to achieve a zero accident rate will be realized. [103-2]

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat 686.248 Man Hours dengan realisasi pencapaian K3, yaitu:

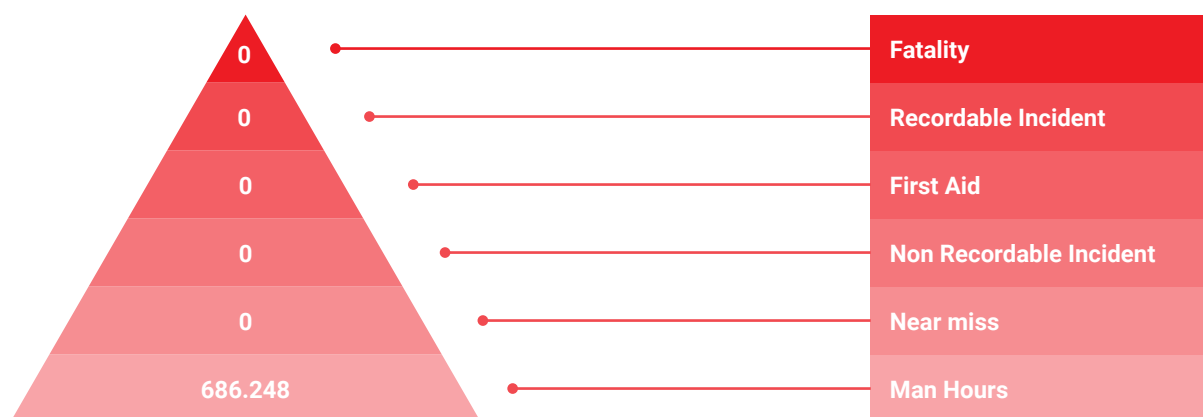
- Fatality : Zero
- Recordable Incident : Zero
- First Aid : Zero
- Near Miss : Zero

In 2020, the Company recorded 686,248 Man Hours with the realization of K3 achievements, namely:

- Fatality : Zero
- Recordable Incident : Zero
- First Aid : Zero
- Near Miss : Zero

Statistik kinerja K3 Perseroan pada tahun 2020 digambarkan sebagai berikut:

The Company's OHS performance statistics in 2020 are described as follows:



Main Hours

Jumlah jam kerja yang tertera diagram di atas merupakan total jam kerja selama periode 1 Januari 2020 - 31 Desember 2020
Total working hours shown in the diagram above is the total working hours for the period January 1, 2020 - December 31, 2020



Keberlanjutan Terkait Aspek Pemberdayaan Masyarakat

Sustainability Related to Community Empowerment Aspects

Keberadaan Perseroan tidak terlepas dari perhatian masyarakat, sehingga perlu adanya kepedulian dalam mengembangkan kualitas hidup masyarakat. Pijakan Perseroan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat adalah adanya penerimaan yang kuat dari masyarakat terhadap Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan beberapa kegiatan yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat yang dirangkum sebagai berikut:

Pemeriksaan Mata Gratis

Sebagai bagian dari perayaan Dirgahayu Republik Indonesia ke - 75, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan mata gratis untuk masyarakat di 2 (dua) lokasi yaitu Lapangan Sepak Bola Kamboja, Depok yang melayani 78 orang dan di GPIA Isa Al-Masih Bekasi yang melayani 19 orang dengan gangguan penglihatan. Kegiatan ini bekerja sama dengan *Lions Club* Jakarta meliputi pemeriksaan gangguan mata, operasi katarak serta membagikan sumbangan kacamata baca dan kursi roda.

World Cleanup Day 2020

Perseroan turut mendukung kegiatan bersih-bersih secara serentak sebagai bagian dari perayaan *World Cleanup Day 2020*. Kegiatan ini bertujuan untuk memiliki kesadaran memelihara lingkungan mulai dari diri sendiri, di rumah dan masyarakat sekitar. Dalam kegiatan ini, Perseroan bekerja sama dengan *Lions Club* Jakarta. Kegiatan pengumpulan sampah dimulai dari tanggal 11 - 18 September 2020 dan dilaksanakan di 110 lokasi di 6 (enam) wilayah DKI Jakarta serta mengumpulkan 25,5 ton sampah daurulang, dengan perincian botol plastik seberat 15,83 ton dan karton seberat 9,67 ton.

LCJC Batavia

Rangkaian Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2020 berupa *Blind Cooking Classes* dengan *host* LCJC Terra dan kegiatan donor darah pada tanggal 24 Oktober 2020 bekerja sama dengan beberapa Club dan Himpunan Alumni Kesatuan bogor. Kegiatan ini diikuti oleh 166 peserta dan berhasil mengumpulkan 104 kantong darah.

The existence of the Company cannot be separated from the attention of the community, so there is a need for concern in developing the quality of life of the community. The Company's foothold in implementing community empowerment is the strong acceptance of the community towards the Company.

In 2020, the Company carried out several activities related to community empowerment which are summarized as follows:

Free Eye Checkup

As part of the celebration of the 75th Anniversary of the Republic of Indonesia, the Company held free eye examinations for the public in 2 (two) locations, namely the Cambodian Football Field, Depok which served 78 people and at the Isa Al-Masih GPIA Bekasi which served 19 people with disabilities. vision. This activity in collaboration with *Lions Club* Jakarta includes eye examinations, cataract surgery as well as distributing donations of reading glasses and wheelchairs.

World Cleanup Day 2020

The Company also supports simultaneous cleaning activities as part of the celebration of *World Cleanup Day 2020*. This activity aims to have awareness of protecting the environment starting from oneself, at home and the surrounding community. In this activity, the Company cooperates with *Lions Club* Jakarta. The waste collection activity started from September 11-18, 2020 and was carried out in 110 locations in 6 (six) DKI Jakarta areas and collected 25.5 tons of recycled waste, with details of plastic bottles weighing 15.83 tons and cartons weighing 9.67 tons.

LCJC Batavia

The series of activities carried out on October 15, 2020, in the form of *Blind Cooking Classes* hosted by LCJC Terra and blood donation activities on October 24, 2020, in collaboration with several Clubs and the Bogor Alumni Association. This activity was attended by 166 participants and managed to collect 104 bags of blood.



Keberlanjutan Terkait Barang dan Jasa

Sustainability Related to Goods and Services

Inisiatif Eksternal

Perseroan berkomitmen untuk mendukung inisiatif eksternal, khususnya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Komitmen tersebut antara lain diwujudkan dalam dukungan dan partisipasi Perseroan dalam mencapai beberapa poin tujuan SDGs, antara lain:

- **Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi**
Perseroan mendukung kegiatan produktif antara lain kegiatan pelatihan dan seminar karyawan, mendukung tercapainya *work-life balance* di lingkungan kerja serta menerapkan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi jam kerja.
- **Industri, Inovasi dan Infrastruktur**
Mengembangkan infrastruktur Gedung dengan konsep *green energy* sebagai tujuan utama, serta inovasi teknologi untuk meningkatkan kualitas komunikasi internal di Perseroan.
- **Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab**
Mendukung praktik pengadaan yang berkelanjutan

External Initiative

The Company is committed to support external initiatives, particularly the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is manifested, among others, in the Company's support and participation in achieving several SDGs goals, including:

- **Decent Work and Economic Growth**
The Company supports productive activities including employee training and seminars, supports the achievement of *work-life balance* in the work environment and implements policies to improve working hours efficiency.
- **Industry, Innovation and Infrastructure**
Developing building infrastructure with the concept of *green energy* as the main goal, as well as technological innovation to improve the quality of internal communications in the Company.
- **Responsible Consumption and Production**
Support sustainable procurement practices



untuk mengurangi konsumsi sumber bahan bakar fosil dan perencanaan untuk menggunakan sumber daya energi baru dan terbarukan (EBT) di lokasi kantor Perseroan.

Indonesian National Shipowners' Association (INSA)

Perseroan menjadi anggota sejak Tahun 1998. Dalam keanggotaan asosiasi ini, Direktur Utama perseroan menjadi bagian dalam susunan Dewan Pengurus pusat INSA sebagai Wakil Ketua Umum untuk periode Tahun 2019-2023, INSA tersebut sebagai jembatan antara regulator dengan Para Pengusaha Pelayaran Angkutan Niaga berdasarkan Surat Keputusan Menteri Maritim No. DP.10/7/9 tanggal 6 September 1967. INSA kemudian kembali dikukuhkan pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.8/AL.308/Phb/89 tanggal 28 Oktober 1989 dan Instruksi Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No. Al.58/1/2-90 tanggal 30 Januari 1990 agar seluruh pelayaran niaga nasional menjadi anggota INSA.

Asosiasi Emiten Indonesia

Perseroan merupakan anggota dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak tahun 2018. Dalam keanggotaan asosiasi ini, Perseroan turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan webinar dan kegiatan AEI lainnya dalam lingkup industri pasar modal selama tahun 2020.

Penjaminan Eksternal

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan telah mengadopsi POJK 51/2017 dan *GRI Standards* yang sesuai dengan inisiatif keberlanjutan di Perseroan. Pada tahun 2020, Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan belum dinilai secara khusus oleh penjamin eksternal.

to reduce consumption of fossil fuel sources and planning to use new and renewable energy resources (EBT) at the Company's office locations.

Indonesian National Shipowners' Association (INSA)

The Company has been a member since 1998. In the membership of this association, the President Director of Company is part of the composition of the INSA Central Management Board as Deputy General Chair for the period 2019-2023. The INSA is a liaison between regulators and Commercial Shipping Shipping Entrepreneurs based on the Decree of the Minister of Maritime No. DP.10/7/9 dated September 6, 1967. INSA was later re-confirmed by the government through the Decree of the Minister of Transportation No.KP.8/AL.308/Phb/89 dated October 28, 1989, and the Instruction of the Director-General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation No. Al .58/1/2-90 dated January 30, 1990, so that all national commercial shipping companies become members of INSA.

Association of Indonesian Issuers

The Company is a member of the Association of Indonesian Issuers (AEI) since 2018. In this association membership, the Company participates in various webinars and other AEI activities within the capital market industry during 2020.

External Guarantee

The Company's Annual Report and Sustainability has adopted POJK 51/2017 and *GRI Standards* in accordance with the Company's sustainability initiatives. In 2020, the Company's Annual and Sustainability Report has not been specifically assessed by external guarantors.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2020

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declared that all information in the Annual Report of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 Juni, 2021
Jakarta, 30 June, 2021

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Alwie Handoyo
Komisaris Utama
President Commissioner



Alfatiha Baharnuradi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Kardja Rahardjo
Direktur Utama
President Director



Leo A. Tangkilisan
Direktur
Director



Edi Purwanto
Direktur
Director



Laporan Keuangan

Financial Statements



**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

*Consolidated Financial Statements with Independent Auditors' Report
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019*



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1999

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019**

**STATEMENT OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 and 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Kardja Rahardjo
Alamat kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Teleon : 021-6342275
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Kardja Rahardjo
Office address : Jl. Alaydrus No.78C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Phone : 021-6342275
Title : President Director

2. Nama : Edi Purwanto
Alamat kantor : Jl. Alaydrus No. 78C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telepon : 021-6342275
Jabatan : Direktur

2. Name : Edi Purwanto
Office address : Jl. Alaydrus No. 78C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Phone : 021-6342275.
Title : Director.

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
2. Laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk financial statements.*
2. *The financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All informations in the financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.

4. We are responsible for internal control system of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Mei 2021/ Jakarta, May 20, 2021

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Kardia Rahardjo
Direktur Utama/
President Director

Edi Purwanto
Direktur/
Director

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ <u>Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 77	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Keuangan Tersendiri	I - V	<i>The Separate Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**No. : 00063/2.0641/AU.1/10/1491-2/1/V/2021**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**No. : 00063/2.0641/AU.1/10/1491-2/1/V/2021**

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
AND IT'S SUBSIDIARIES**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk ("The Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas saldo uang muka sebesar USD 4.678.139 dan adanya indikasi penurunan nilai atas aset dalam pelaksanaan bangunan dengan nilai buku sebesar USD 1.254.310 yang sudah tidak dilanjutkan penyelesaiannya sejak tahun 2017 sampai tanggal pelaporan. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap akun-akun tersebut diatas.

Opini Wajar dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang mungkin terjadi seperti dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis for Qualified Opinion

We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidences for the balance of advanced payments amounting to USD 4,678,139 and there is an indication of impairment construction in progress of building with book value amounting to USD 1,254,310 which has been postponed since 2017 until the reporting date. Consequently, we were unable to determine whether any adjustment were necessary in respect of those accounts.

Qualified Opinion

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, the consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Other Matter

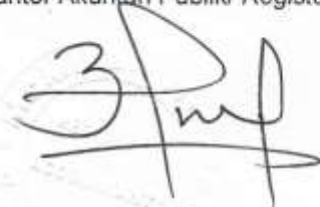
Our audit of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended was carried out with the aim of formulating an opinion on the overall consolidated financial statements. The Company's (parent's) financial information is attached, which consists of statement of financial position as of December 31, 2020, as well as statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and an overview of accounting policies significant and other explanatory information (collectively referred to as "Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the attached consolidated financial statements, is presented for additional analysis purposes and is not part of the attached consolidated financial statements required under the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang mungkin terjadi seperti dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Financial Information of the Parent Entity is management's responsibility and is generated from and is directly related to the accounting records and other underlying records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Financial Information of the Parent Entity has been the object of audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements based on Audit Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the financial information of the Parent Entity is fairly presented, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



S. Hasiholan Hutabarat, CPA, CIA
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 1491/
Registered Public Accountant AP. No. 1491

Jakarta, 20 Mei 2021 / May 20, 2021



NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the consolidated financial positions, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with financial accounting standards in Indonesia and not those of any other countries and jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those auditing standards issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
 DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of Financial Position
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3d, 3e, 5	2.612.659	1.513.115	<i>Cash on hand and banks</i>
Piutang usaha pihak ketiga	3b, 6	3.365.062	2.498.317	<i>Trade receivables- third parties</i>
Piutang lain-lain – neto	3b, 7	141.775	119.012	<i>Other receivables – net</i>
Piutang pihak berelasi – neto	3m, 27a	1.744.812	930.227	<i>Related party receivables - net</i>
Pajak dibayar dimuka	3o, 25a	340.298	215.277	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka	3f, 9	204.339	197.570	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR		8.408.945	5.473.518	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3o, 25e	745.583	1.145.377	<i>Deferred tax assets</i>
Uang muka	3c, 8	4.678.139	4.647.577	<i>Advance</i>
Aset tetap – neto	3g, 10	67.993.713	76.141.550	<i>Fixed assets - net</i>
Jaminan	3, 11	194.328	93.584	<i>Guarantee deposits</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		73.611.763	82.028.088	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		82.020.708	87.501.606	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
 DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

Consolidated Statement of Financial Position
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha pihak ketiga	3b, 12	826.491	1.346.419	Trade payables- third parties
Utang lain-lain pihak berelasi	3m, 27b	683.552	1.848.805	Other payable- related parties
Utang pajak	3n, 25b	2.235	17.204	Taxes payable
Beban akrual	3i, 14	432.733	391.079	Accrued expenses
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3, 15	3.697.440	19.854.018	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		5.642.451	23.457.526	TOTAL SHORT TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3, 15	27.943.183	15.296.605	Long-term bank loans – net of current portion
Utang usaha jangka panjang		818.399	818.399	Long-term Trade payables
Utang kepada pihak ketiga	13	5.203.768	4.840.123	Long-term Other payable
Utang kepada pemegang saham	3m, 27d	1.982.942	1.623.240	Due to a shareholder
Liabilitas imbalan kerja	3, 24	219.955	313.502	Post-employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		36.168.247	22.891.869	TOTAL LONG TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		41.810.698	46.349.395	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 120.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham				Authorized - 120,000,000,000 shares with Rp10 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 37.500.000.000 saham	16	30.113.735	30.113.735	Issued and paid up – 37,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	17	310.840	310.840	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		50.104	63.078	Other equity component
Saldo laba		9.735.190	10.664.417	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		40.209.869	41.152.070	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		141	141	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		40.210.010	41.152.211	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		82.020.708	87.501.606	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2020 dan 2019

For The Years Ended
December, 31 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA	3i, 18	15.220.802	15.541.452	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3i, 19	(13.047.336)	(14.497.974)	COST OF SALES
LABA KOTOR		2.173.466	1.043.478	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	3i, 20	(1.109.558)	(1.790.275)	General and Administrative Expenses
Pajak final	3m, 25c	(14.873)	(32.585)	Final tax
Jumlah Beban Usaha		(1.124.431)	(1.822.860)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		1.049.035	(779.382)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	3i, 21	6.367	8.939	Finance income
Beban keuangan	3i, 22	(1.897.725)	(2.844.590)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing –neto		219.355	(149.560)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Lain-lain –neto	23	92.687	(6.456.179)	Others – net
Beban Lain-lain – Neto		(1.579.316)	(9.441.390)	Other Expenses – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(530.281)	(10.220.772)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	3, 25e	(398.946)	23.489	DEFERRED TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN		(929.227)	(10.197.283)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali liabilitas imbalan Kerja	3, 24	3.854	(27.401)	Actuarial losses (gains) remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan terkait Penghasilan	3, 25e	(848)	12.633	Related income tax
Komprehensif Lain-Neto		3.006	(14.768)	Other Comprehensive Income-Net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(926.221)	(10.212.051)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2020 dan 2019

For The Years Ended
December, 31 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(929.227)	(10.197.283)	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		(929.227)	(10.197.283)	TOTAL
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(926.221)	(10.212.051)	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		(926.221)	(10.212.051)	TOTAL
RUGI DASAR PER SAHAM	3, 26	(0,00025)	(0,00272)	BASIC LOSS PER SHARE

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK DAN ENTITAS ANAK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Changes in Equity

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid incapital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan Non Pengendali/ Controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2018	30.113.735	310.840	77.846	20.861.700	51.364.121	-	51.364.121	Balance as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor pada Anak Perusahaan	-	-	-	-	(10.197.283)	141	141	Additional paid in capital in Subsidiaries
Rugi neto	-	-	-	(10.197.283)	(10.197.283)	-	(10.197.283)	Net loss Other comprehensive income:
Penghasilan komprehensif lain: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	(27.401)	-	(27.401)	-	(27.401)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	25	-	12.633	-	12.633	-	12.633	Related income tax Balance as of December 31, 2019
Saldo per 31 Desember 2019	30.113.735	310.840	63.078	10.664.417	41.152.070	141	41.152.211	
Rugi neto	-	-	-	(929.227)	(929.227)	-	(929.227)	Net loss Other comprehensive income:
Penghasilan komprehensif lain: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	3.854	-	3.854	-	3.854	Remeasurement of income: employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	25	-	(848)	-	(848)	-	(848)	Related income tax Adjustment Other comprehensive income
Penyesuaian penghasilan komprehensif lain	-	-	(15.980)	-	(15.980)	-	(15.980)	
Saldo per 31 Desember 2020	30.113.735	310.840	50.104	9.735.190	40.209.870	141	40.210.010	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14.354.057	15.745.453	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	(6.529.605)	(7.033.879)	Payments to suppliers employees and others
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	7.824.452	8.711.574	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan bunga	6.367	8.939	Interest receipt
Pembayaran pajak penghasilan	(139.142)	(4.702)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(14.873)	(32.585)	Final tax paid
Pembayaran beban keuangan	(1.534.080)	(2.404.580)	Interest paid
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.142.724	6.278.646	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(119.952)	(1.798.911)	Acquisition of fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	(1.866.448)	1.007.995	Loan provided to related parties
Kenaikan jaminan	(100.744)	(26.411)	Increase in guarantee deposits
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.087.144)	(817.327)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.510.001)	(9.299.967)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari pihak ketiga	-	3.796.114	Receipt from third party
Penerimaan dari pihak berelasi	359.702	-	Receipt from related party
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.150.298)	(5.503.853)	Net Cash Used in Financing Activities
Dampak atas Valuta Asing Kas dan Kas di Bank	194.263	(19.229)	Effect Foreign Exchange on Cash on Hand and In Bank
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK	1.099.544	(61.763)	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	1.513.115	1.574.878	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2.612.659	1.513.115	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Perusahaan") didirikan tanggal 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 38 dari Linda Ibrahim, SH., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-25.357.HT.01.01. TH.98 tanggal 16 November 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham menjadi Rp10 (dalam rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar) lembar saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-AH.01.03.0284708 tanggal 31 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, baik dalam maupun luar negeri yang meliputi pengangkutan penumpang, barang dan hewan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2005.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Company") was established on August 27, 1998 based on Deed No. 38 of Linda Ibrahim, SH., which was approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-25.357.HT.01.01.TH.98 dated November 16, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 53 dated May 24, 2019 by KumalaTjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta concerning the split of nominal value of Company's shares from par value of Rp100 (in full rupiah) per share to Rp10 (in full rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounted to Rp1,200,000,000,000 (one trillion and two hundred billion rupiah) which consist of 120,000,000,000 (one hundred and twenty billion) shares. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03.0284708 dated May 31, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of shipping, both inbound and outbound which covers carriage of passengers, goods and animals.

The Company is located at Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Its commercial operations started in September 2005.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-209/D.04/2017 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp110 per saham. Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar USD 5.631.899 atas penjualan sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham pada harga Rp110 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 37.500.000.000 saham dengan nilai Rp10 per lembar atau sejumlah 375.000.000.000 dan 31 Desember 2018, 37.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham Perusahaan atau sejumlah 3.750.000.000 lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

	2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Alwie Handoyo
Komisaris	-
Komisaris Independen	Alfatiha Baharnuradi
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Kardja Rahardjo
Direktur	Leo A. Tangkilisan
Direktur	Edi Purwanto
<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite Audit	Alfatiha Baharnuradi
Anggota Komite Audit	Raimon Rahmat Sukendar

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 29 Juli 2020 dan No. 53 tanggal 24 Mei 2019 dan mengenai perubahan susunan dewan direksi dan komisaris.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 35 dan 40 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)**b. Public Offering of Shares**

On April 28, 2017, the Company has obtained the Financial Service Authority (OJK) Notice of Effectivity No. S-209/D.04/2017 relating to its public offering of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares with par value of Rp100 per share and were offered at a price of Rp110 per share. Proceeds from the initial public offering amounted to USD 5,631,899 from the issuance of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares at the price of Rp110 per share, after deducting issuance cost. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on Mei 10, 2017.

As of December 31, 2019, 37,500,000,000 shares with par value of Rp10 per share or all of Company's 375,000,000,000 and December 31, 2018, 37,500,000 shares with par value Rp100 per share or all of Company's 3,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors

	2020	2019	
<u>Board of Commissioners</u>			
Komisaris Utama	Alwie Handoyo	Alwie Handoyo	President Commissioner
Komisaris	-	Rachmat Hardjadinata	Commissioner
Komisaris Independen	Alfatiha Baharnuradi	Alfatiha Baharnuradi	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
Direktur Utama	Kardja Rahardjo	Kardja Rahardjo	President Director
Direktur	Leo A. Tangkilisan	Leo A. Tangkilisan	Director
Direktur	Edi Purwanto	Edi Purwanto	Director
<u>Audit Committee</u>			
Ketua Komite Audit	Alfatiha Baharnuradi	Alfatiha Baharnuradi	Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Raimon Rahmat Sukendar	Raimon Rahmat Sukendar	Members of Audit Committee

Based on the Minutes of General Meeting of The Shareholders No. 58 dated July 29, 2020 and No. 53 dated May 24, 2019, regarding the change in the composition of the Board of Directors and Commissioner.

The Company has a total number of 35 and 40 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL (Continued)****d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi****d. Consolidated Subsidiaries**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan pokok/ Principal activity	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
			2020		2020
PT. Samudra Sukses Gemilang (SSG)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%	2019	881.026,22
PT Sentra Tamarin Samudra (STS)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%	2019	881.026,22

PT Samudra Sukses Gemilang (SSG)**PT Samudra Sukses Gemilang (SSG)**

SSG didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0007267.AH.01.01.TAHUN 2019, tanggal 11 Februari 2019.

SSG was established based on Notarial Deed No.31 dated January 23, 2019 by Notary Wiwik Condro, SH In Jakarta, which is approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No.AHU-0007267.AH.01.01.TAHUN 2019, dated February 11, 2019.

Modal dasar SSG berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini:

Authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows:

- Perusahaan memiliki 99,997% atau sebanyak 12.499 saham dengan nilai sebesar Rp12.499.000.000
- PT Andalan Lepas Pantai memiliki 0,0003% atau sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000

- The Company owns 99,997% or 12,499 shares amounting to Rp12,499,000,000
- PT Andalan Lepas Pantai owns 0,003% or 1 share amounting to Rp1,000,000

Saat ini, SSG bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar.

Currently, SSG's activities engaged in professional activity, scientific and technical activities as well as large trade.

PT Sentra Tamarin Samudra (STS)**PT Sentra Tamarin Samudra (STS)**

STS didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007272.AH.01.01.TAHUN 2019, tanggal 11 Februari 2019

STS was established based on Notarial Deed No.32 dated January 23, 2019 by Notary Wiwik Condro, SH In Jakarta, which is approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007272.AH.01.01.TAHUN 2019, dated February 11, 2019.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

PT Sentra Tamarin Samudra (STS) (Lanjutan)

Modal dasar berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini:

- Perusahaan memiliki 99,997% atau sebanyak 12.499 saham dengan nilai sebesar Rp12.499.000.000
- PT Andalan Lepas Pantai memiliki 0,0003% atau sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000

Saat ini, STS bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK), AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang tidak relevan dan tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT Sentra Tamarin Samudra (STS) (Continued)

Authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows:

- The Company owns 99,997% or 12,499 shares amounting to Rp12,499,000,000
- PT Andalan Lepas Pantai owns 0,003% or 1 share amounting to Rp1,000,000

Currently, STS's activities engaged in professional activity, scientific and technical activities as well as large trade.

2. APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK), AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS OF PSAK AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)

a. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2020 which are not relevant and have no impact on the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments of SFAS 15, 'Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long Term Interests in Associates and Joint Ventures'

This amendment provide that the entity should also apply SFAS 71 on the financial instruments to associates or join ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK), AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang tidak relevan dan tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup (Lanjutan):

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi"

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dan PSAK 71 (defferal approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overly approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan pada transisi ke PSAK 71.

- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan"

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

b. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK ini diadopsi dari IFRS 9 yang mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK), AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS OF PSAK AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) (Continued)

a. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2020 which are not relevant and have no impact on the consolidated financial statements of the Group (Continued):

- Amendments of SFAS 62, 'Insurance Contract on Applying SFAS 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract'

These amendments allow those who meet certain criteria to apply a temporary exemption from SFAS 71 (defferal approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated on transition to SFAS 71

- IFAS 35, 'Presentation of Financial Statements'

This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.

b. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2020 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole:

- SFAS 71, 'Financial Instruments'

This SFAS adopted from IFRS 9 which provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK), AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(ISAK) (Lanjutan)**

b. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan (Lanjutan):

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dan peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK ini diadopsi dari IFRS 15 yang merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73, "Sewa"

PSAK ini diadopsi dari IFRS 16 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

**2. APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK), AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS OF PSAK AND INTERPRETATION
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)
(Continued)**

b. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2020 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole (Continued):

- Amendments of SFAS 71, 'Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation'

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- SFAS 72, 'Revenue from Contract with Customer'

This SFAS adopted from IFRS 15 which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

- SFAS 73, 'Lease'

This SFAS adopted from IFRS 16 which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK), AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(ISAK) (Lanjutan)**

b. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan (Lanjutan):

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25, "Definisi Material"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyalurkan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55 dan Amendemen PSAK 60, "Reformasi Acuan Suku Bunga"

Acuan suku bunga seperti Interbank Offered Rate (IBOR) memainkan peran penting dalam pasar keuangan global. Acuan ini digunakan sebagai referensi untuk berbagai produk keuangan mulai dari hipotek hingga derivatif. Namun, seiring dengan perkembangan pasar, keandalan dari acuan suku bunga tersebut telah menurun sehingga mempertimbangkan hal tersebut maka *Financial Stability Board* menetapkan rekomendasi untuk mereformasi IBOR.

**2. APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK), AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS OF PSAK AND INTERPRETATION
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)
(Continued)**

b. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2020 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole (Continued):

- Amendment to SFAS 1 and SFAS 25, 'Definition of Material'

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFASs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to SFAS 71, Amendments to PSAK 55 and Amendments to SFAS 60, 'Reform of Interest Rates'

Interest rate references such as the Interbank Offered Rate (IBOR) play an important role in global financial markets. This reference is used as a reference for various financial products ranging from mortgages to derivatives. However, along with market developments, the reliability of the benchmark interest rate has decreased so taking into account the *Financial Stability Board* sets recommendations for reforming IBOR.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK), AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(ISAK) (Lanjutan)**

b. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan (Lanjutan):

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55 dan Amendemen PSAK 60, "Reformasi Acuan Suku Bunga" (Lanjutan)

Persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 71 dan PSAK 55 memberikan dasar yang jelas untuk perlakuan akuntansi atas ketidakpastian. Dengan menerapkan persyaratan ini, ketidakpastian atas waktu dan jumlah arus kas masa depan yang ditentukan (timing and amount of designated future cash flows) dapat berdampak pada kemampuan entitas untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai dalam periode ketika ketidakpastian timbul karena reformasi IBOR. Dalam beberapa kasus yang semata-mata disebabkan karena ketidakpastian tersebut, entitas dapat disyaratkan untuk menghentikannya jika tidak memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai. Amandemen ini mengusulkan untuk memberikan kelonggaran dari efek potensial dari ketidakpastian yang disebabkan oleh reformasi IBOR tersebut.

Selain itu, amandemen ini mengusulkan pengecualian terhadap persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 71 dan PSAK 55 sehingga entitas akan menganggap bahwa acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas yang dilindung nilai, dan/atau acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas instrumen lindung nilai, tidak diubah sebagai akibat dari reformasi IBOR.

Amandemen ini juga mengusulkan untuk pengungkapan spesifik sebagaimana diatur dalam PSAK 60 terkait ketidakpastian yang timbul dari reformasi IBOR.

**2. APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK), AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS OF PSAK AND INTERPRETATION
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)
(Continued)**

b. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2020 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole (Continued):

- Amendments to SFAS 71, Amendments to PSAK 55 and Amendments to SFAS 60, 'Reform of Interest Rates' (Continued)

The hedge accounting requirements in SFAS 71 and SFAS 55 provide a clear basis for the accounting treatment of uncertainty. By applying these requirements, uncertainty over the timing and amount of a specified future cash flow can affect the ability of an entity to meet hedge accounting requirements in the period when uncertainty arises due to IBOR reforms. In some cases solely due to such uncertainty, an entity may be required to terminate it if it does not meet the requirements for hedge accounting. This amendment proposes to provide a respite from the potential effects of the uncertainty caused by the IBOR reform.

In addition, this amendment proposes an exception to the hedge accounting requirements in SFAS 71 and SFAS 55 so that the entity will assume that the interest rate reference is the basis of the cash flow hedged, and / or the interest rate reference is the basis of the cash flow of the hedging instrument, not changed as a result of IBOR reform.

The amendment also proposes specific disclosures as set out in SFAS 60 regarding uncertainties arising from IBOR reforms.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK), AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

b. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan (Lanjutan):

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55 dan Amendemen PSAK 60, "Reformasi Acuan Suku Bunga" (Lanjutan)

Amendemen ini memberikan kelonggaran atas efek potensial dari ketidakpastian yang disebabkan oleh reformasi acuan suku bunga (IBOR Reform) dengan memberikan pengecualian terhadap persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 71 dan PSAK 55. Sehingga entitas akan menganggap bahwa acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas yang dilindung nilai, dan/atau acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas instrumen lindung nilai, tidak diubah sebagai akibat dari reformasi IBOR. Secara garis besar amendemen ini mengatur tentang:

1. Persyaratan kemungkinan besar terjadi (highly probable) untuk lindung nilai arus kas,
2. Penilaian prospektif PSAK 71 dan penilaian retrospektif PSAK 55,
3. Penetapan komponen risiko yang diidentifikasi secara terpisah,
4. Penerapan amendemen ini wajib dan akan berlaku untuk jangka waktu terbatas,
5. Pengungkapan

2. APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK), AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS OF PSAK AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) (Continued)

b. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2020 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole (Continued):

- Amendments to SFAS 71, Amendments to PSAK 55 and Amendments to SFAS 60, 'Reform of Interest Rates' (Continued)

This amendment provides a respite for the potential effects of uncertainty caused by the benchmark interest rate reform (IBOR Reform) by providing exceptions to the hedge accounting requirements in SFAS 71 and SFAS 55. So that the entity will assume that the interest rate reference is the basis of cash flow being protected the value, and / or interest rate reference on which the cash flow of the hedging instrument is not changed as a result of IBOR reforms. Broadly speaking, this amendment regulates:

1. A highly probable requirement for cash flow hedges,
2. Prospective assessment of SFAS 71 and retrospective assessment of SFAS 55,
3. Determination of the risk components identified separately,
4. The adoption of this amendment is mandatory and will apply for a limited period,
5. Disclosure

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK), AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(ISAK) (Lanjutan)**

c. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan (Lanjutan):

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" - Konsesi Sewa Terkait Covid-19

Amendemen PSAK 73 tersebut mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan.

Perpanjangan kondisi yang diusulkan dalam paragraf 46B (b) untuk memasukkan konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021;

Persyaratan penyewa yang menerapkan cara praktis untuk mengungkapkan informasi bahwa penyewa telah menerapkan cara praktis untuk seluruh konsesi sewa (jika tidak menerapkan seluruh konsesi sewa maka mengungkapkan informasi tentang sifat kontrak konsesi sewa yang menerapkan cara praktis) dan jumlah yang diakui dalam laba rugi yang mencerminkan perubahan pembayaran sewa yang timbul dari konsesi sewa terkait Covid-19;

Penyewa tidak diharuskan untuk mengungkapkan informasi yang diperlukan sesuai dengan PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan kesalahan pada paragraf 28(f) dalam periode pelaporan di mana penyewa pertama kali menerapkan Amendemen PSAK 73 tersebut.

**2. APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK), AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS OF PSAK AND INTERPRETATION
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)
(Continued)**

c. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after June 1, 2020 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole: (Continued):

- Amendments to SFAS 73, 'Leases' - Rental Concessions Related to Covid-19

The Amendment to SFAS 73 proposes, as a practical way, that the lessee may choose not to assess whether the lease concession related to Covid-19 is a modification of the lease and provides conditions that must be met for the practical way to be applied.

The extension of conditions proposed in paragraph 46B (b) to include a lease concession related to Covid-19 where any form of reduction in lease payments only affects payments that were originally due on or before June 30, 2021;

Requirements for tenants applying practical ways to disclose information that tenants have applied practical ways for all lease concessions (if not applying all lease concessions then disclose information about the nature of the lease concession contract that applies practical means) and the amount recognized in profit or loss that reflects changes in payments leases arising from concessions related to Covid-19;

The lessee is not required to disclose the information required in accordance with SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and errors in paragraph 28(f) in the reporting period in which the lessee first applies the SFAS 73 Amendment.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK), AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(ISAK) (Lanjutan)**

c. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan (Lanjutan):

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 (Lanjutan)

Amendemen PSAK 73 ini ditetapkan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan namun Entitas tidak melakukan penerapan dini atas PSAK ini.

d. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK 22, "Definisi Bisnis"

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

Amendemen PSAK 22 ini ditetapkan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK), AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS OF PSAK AND INTERPRETATION
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)
(Continued)**

c. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after June 1, 2020 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole: (Continued):

- Amendments to SFAS 73, 'Leases' - Rental Concessions Related to Covid-19 (Continued)

This SFAS 73 amendment is set to be effective for the annual reporting period beginning on or after June 1, 2020 with early adoption permitted however the Entity did not perform early adoption for this amendment of SFAS.

d. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2021:

- Amendments to SFAS 22, 'Definition of Business'

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

This SFAS 22 amendment is set to be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 with early adoption permitted.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK), AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(ISAK) (Lanjutan)**

Grup tidak melakukan penerapan dini, masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK dan amendemen PSAK yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK ini diadopsi dari IFRS 17 yang merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek

**2. APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK), AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS OF PSAK AND INTERPRETATION
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)
(Continued)**

The Group did not perform early adoption, still evaluates and has not yet determined the effects of such above SFAS and amendments of SFAS which effective beginning on or after January 1, 2021 on the consolidated financial statements.

e. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2022:

- Amendments to SFAS 74, 'Insurance Contracts'

This SFAS adopted from IFRS 17 which is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, SFAS 74 will replace SFAS 62 Insurance Contracts. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in SFAS 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for shortduration contracts.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK), AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Grup tidak melakukan penerapan dini, masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK dan amendemen PSAK yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/BapepamLK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK), AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS OF PSAK AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) (Continued)

This SFAS is effective on or after January 1, 2022 and early adoption is permitted to the entity which also applies SFAS 71 and SFAS 72.

The Group did not perform early adoption, still evaluates and has not yet determined the effects of such above SFAS and amendments of SFAS which effective beginning on or after January 1, 2022 on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan
keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup")

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Induk.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**b. Basis of measurement and preparation of the
consolidated financial statements**

The consolidated financial statements included the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for specific account certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group.

**Changes to the statements of financial
accounting standards ("SFAS") and
interpretations of statements of financial
accounting standards ("IFAS")**

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- SFAS 71 "Financial Instrument"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS 73 "Lease"

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)**

Grup melakukan penerapan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 tersebut tidak terdapat efek terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup sehingga tidak disajikan penyesuaian saldo laba.

Terkait dengan PSAK 73, pada 31 Desember 2020, Grup masih menerapkan sewa operasi atas sewa kantor yang dilakukan oleh Grup pada laporan keuangan konsolidasian dengan pertimbangan:

- sewa kantor dilakukan dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- sewa atas kantor memiliki nilai yang tidak signifikan. (Catatan 14)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**b. Basis of measurement and preparation of the
consolidated financial statements (Continued)**

***Changes to the statements of financial
accounting standards ("SFAS") and
interpretations of statements of financial
accounting standards ("IFAS") (Continued)***

The Group has applied SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

For the application of SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 there is no effect on the Group's consolidated financial statements so there is no adjustment of earnings balance presented.

In relation to SFAS 73, as of December 31, 2020, the Group still applied operating leases for office leases made by the Group in the consolidated financial statements with the following considerations:

- *office lease is carried out for a term of less than or equal to 12 months and there is no purchase (call) option; and*
- *leases on offices have insignificant value. (Note 14)*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and the entity in which the Group has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Grup tidak mempunyai pengendalian efektif.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- Mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- Mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Grup, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

An entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Group and are no longer consolidated when the Group ceases to have effective control

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Group.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 71 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash on hand and banks, trade receivables, other receivables and guarantee deposits classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intense untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are active traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang takterpisahkan dari suku bunga efektif

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif. Perusahaan memasukkan aset kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risikokredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif. Perusahaan memasukkan aset kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasionallainnya

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Derecognition

i. Financial Assets (Continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Derecognition

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date equal to or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)****3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)****g. Aset Tetap (Lanjutan)****g. Fixed Assets (Continued)**

	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi Kapal	8	Leasehold Improvements
Biaya pemugaran	16 - 20	Vessels
Peralatan kapal	2 - 5	Docking
Mesin	4 - 8	Vessel equipment
Kendaraan	4 - 8	Machineries
Peralatan kantor	4	Vehicles
	4 - 8	Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Assets under construction and installation are stated at cost.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**h. Impairment of Non-Financial Assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

i. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

j. Rugi per Saham

Jumlah rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

k. Imbalan Kerja

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

h. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

i. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

j. Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing net loss for the year of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

k. Employee Benefits

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ curtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

j. Employee Benefits (Continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

k. Revenue and Expenses Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup pada dasarnya bergerak dalam bisnis jasa penyewaan kapal. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggannya diakui ketika atau saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan layanan yang dijanjikan yang dihasilkan dari kegiatan biasa Grup kepada pelanggannya, dengan harga transaksi yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan Grup akan diperoleh atas pertukaran untuk jasa penyewaan dan yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut. Jasa ditransfer ketika atau saat pelanggan memperoleh kendali atas jasa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**k. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- c. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- d. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group is principally in the business of ship chartering services. Revenue from contracts with its customers is recognised when or as the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised service generated in the ordinary course of the Group's activities to its customer, at a transaction price that reflects the consideration the Group expects to be entitled in exchange for those service and that is allocated to that performance obligation. The service is transferred when or as the customer obtains control of the service.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

k. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Jasa penyewaan kapal

Charter hire income

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

For charter hire income, time charter is recognised over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Expense is recognized on accrual basis

l. Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

l. Foreign currency transactions and balances translation

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into United States Dollar as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020
1.000 Rupiah Indonesia (IDR)	0,07
1 Dolar Singapura (SGD)	0,75

	2019
1,000 Indonesian Rupiah (IDR)	0,07
1 Singapore Dollar (SGD)	0,74

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan / atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

m. Transaction with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or,
 - (iii) is a member of of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

m. Transaction with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

n. Income Tax

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

The amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses. These amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No. 46 (2016) has no significant impact on the financial statements.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

n. Income Tax (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and fiscal loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

o. Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidak pastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

o. Final Tax

The final tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total revenue recognized during the year.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of profit and loss and other comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan harga pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in United States Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as the occur.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (Lanjutan)****4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)****Estimates and Assumptions (Continued)**Penyusutan Aset TetapDepreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3 dan 10.

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3 and 10.

Imbalan Pasca KerjaPost-employment benefits

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalankerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 24.

The determination of the Company's obligations and cost for post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 24.

Pajak PenghasilanIncome tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (Lanjutan)****4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)****Estimates and Assumptions (Continued)**Aset Pajak TangguhanDeferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan fiskal masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future fiscal planning strategies.

5. KAS DAN BANK**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas:	14.909	12.168	Cash:
Bank:			Bank:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Syariah Mandiri	2.344.709	1.036.904	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	218.372	1.044	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.786	66.270	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>2.568.867</u>	<u>1.104.218</u>	Sub total
Mata uang asing (Catatan 28)			Foreign currencies (Note 28)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.102	390.437	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	128	2.876	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Sinarmas	389	1.682	PT Bank Sinarmas
PT Bank Central Asia Tbk	391	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.805	632	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>27.815</u>	<u>395.627</u>	Sub total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.068	1.102	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>1.068</u>	<u>1.102</u>	Sub total
Jumlah	<u>2.612.659</u>	<u>1.513.115</u>	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA**6. TRADE RECEIVABLES**

a. Berdasarkan debitur:

a. By debtors:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Pertamina Hulu Energi Oses	2.398.858	385.041	<i>PT Pertamina Hulu Energi Oses</i>
PC Ketapang II Ltd	530.910	2.113.276	<i>PC Ketapang II Ltd</i>
PT Voksel	283.587	-	<i>PT Voksel</i>
PT Pertamina EP Asset 4	151.707	-	<i>PT Pertamina EP Asset 4</i>
Jumlah	3.365.062	2.498.317	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	2.021.575	1.203.858	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 – 30 hari	1.332.521	1.282.642	<i>1 - 30 days</i>
31 – 60 hari	10.966	11.817	<i>31 - 60 days</i>
Jumlah	3.365.062	2.498.317	Total

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Management believes that all trade receivables are collectible thus no allowance for impairment was provided.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan15).

Trade receivables are used as collateral on investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

7. PIUTANG LAIN – LAIN**7. OTHER RECEIVABLES**

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.858.202	930.227	<i>Related parties (Notes 27)</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	(113.390)	-	<i>Allowance for bad debt</i>
Pihak Berelasi - net	1.744.812	930.227	<i>Related party receivables – net</i>
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Delapan Berkat Samudra	140.657	114.853	<i>PT Delapan Berkat Samudra</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	(8.585)	-	<i>Allowance for bad debt</i>
Karyawan	9.703	4.159	<i>Employees</i>
Sub jumlah	141.775	119.012	<i>Sub total</i>
Jumlah	1.886.587	1.049.239	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. UANG MUKA

Pembayaran uang muka Perusahaan pada umumnya untuk keperluan pembelian suku cadang dan jasa docking kapal dengan rincian sebagai berikut:

8. ADVANCE PAYMENTS

This account mainly represents advance payments for purchase of spare parts and vessel docking services with details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka			Advances
American Equipment Pte, Ltd	2.782.953	2.782.953	American Equipment Pte, Ltd
PT Samudera Marine Indonesia	1.855.001	1.855.001	PT Samudera Marine Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50.000)	40.185	9.623	Others (each account below USD 50,000)
Jumlah	<u>4.678.139</u>	<u>4.647.577</u>	Total

Pada tahun 2019 uang muka direklasifikasi ke aset tetap peralatan kapal sebesar USD 573.905 (Catatan 10) dan dibebankan sebesar USD 2.656.122 (Catatan 23).

In 2019 advances have been reclassified to fixed asset vessel equipment amounting to USD 573,905 (Note 10) and charged amounting to USD 2,656,122 (Note 23).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka untuk kapal dan kendaraan masing-masing sebesar USD 204.339 dan USD 179.570 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

9. PREPAID EXPENSES

This account represents prepaid insurance for vessels and vehicles amounted to USD 204,339 and USD 179,570 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP**10. FIXED ASSETS**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets consist of the following:

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan:						Acquisition Cost
Tanah	989.451	-	-	-	989.451	Land
Renovasi Kapal	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold improvement
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	14.203.077	Vessel Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	48.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	46.298.361	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	3.300.794	-	-	-	3.300.794	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	8.776.559	-	-	-	8.776.559	Petroleum Winners
Biaya Pemugaran	7.835.449	-	-	-	7.835.449	Docking
Peralatan Kapal	4.246.047	61.977	-	-	4.308.024	Vessel equipment
Mesin	1.664.986	54.405	-	-	1.719.391	Machineries
Kendaraan	527.270	-	-	-	527.270	Vehicle
Peralatan Kantor	152.313	3.570	-	-	155.883	Office equipment
Sub jumlah	136.089.419	119.952	-	-	136.209.371	Sub total
Aset dalam Pelaksanaan:						Construction in Progress:
Bangunan	2.411.935	-	-	-	2.411.935	Buildings & Field
Sub jumlah	2.411.935	-	-	-	2.411.935	Sub total
Jumlah	138.501.354	119.952	-	-	138.621.306	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Renovasi Kapal	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold improvement
Petroleum Pioneer	7.693.333	887.692	-	-	8.581.025	Vessels Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	21.000.000	3.000.000	-	-	24.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	11.960.410	2.314.919	-	-	14.275.329	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	1.770.738	206.300	-	-	1.977.038	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	4.799.681	548.535	-	-	5.348.216	Petroleum Winners
Biaya Pemugaran	6.942.770	539.397	-	-	7.482.167	Docking
Peralatan Kapal	3.367.386	529.123	-	-	3.896.510	Vessel equipment
Mesin	1.014.123	182.758	-	-	1.196.881	Machineries
Kendaraan	397.975	58.044	-	-	456.019	Vehicles
Peralatan Kantor	149.215	1.021	-	-	150.236	Office equipment
Jumlah	59.190.744	8.267.789	-	-	67.458.533	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets consist of the following:

	2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi Penurunan Nilai:						Accumulated Impairment:
Kapal						Vessels
Petroleum						Petroleum
Excelsior	700.000	-	-	-	700.000	Excelsior
Petroleum Superior	1.311.435	-	-	-	1.311.435	Petroleum Superior
Sub jumlah	2.011.435	-	-	-	2.011.435	Sub total
Aset dalam Pelaksanaan:						Construction in Progress:
Bangunan	1.157.625	-	-	-	1.157.625	Building
Sub jumlah	1.157.625	-	-	-	1.157.625	Sub total
Jumlah	62.359.804	8.267.789	-	-	70.627.593	Total
Nilai Tercatat	76.141.550				67.993.713	Net Carrying Value
	2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan:						Acquisition Cost
Tanah	989.451	-	-	-	989.451	Land
Renovasi Kapal	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold improvement
Petroleum						Vessel
Pioneer	14.203.077	-	-	-	14.203.077	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	48.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	46.298.361	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	3.300.794	-	-	-	3.300.794	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	8.776.559	-	-	-	8.776.559	Petroleum Winners
Biaya						
Pemugaran	6.244.659	1.523.636	-	67.155	7.835.449	Docking
Peralatan Kapal	3.479.627	265.987	(6.317)	506.750	4.246.047	Vessel equipment
Mesin	1.657.538	7.448	-	-	1.664.986	Machineries
Kendaraan	527.270	-	-	-	527.270	Vehicle
Peralatan Kantor	150.472	1.841	-	-	152.313	Office equipment
Sub jumlah	133.722.920	1.798.911	(6.317)	573.905	136.089.419	Sub total
Aset dalam Pelaksanaan:						Construction in Progress:
Bangunan	2.411.935	-	-	-	2.411.935	Buildings & Field
Biaya						
Pemugaran	4.727.602	-	(4.727.602)	-	-	Docking
Sub jumlah	7.139.537	-	(4.727.602)	-	2.411.935	Sub total
Jumlah	140.862.457	1.798.911	(4.733.919)	573.905	138.501.354	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)**10. FIXED ASSETS (Continued)**

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Renovasi Kapal	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold Improvement Vessels
Petroleum Pioneer	6.878.049	815.284	-	-	7.693.333	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	18.000.000	3.000.000	-	-	21.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	9.452.582	2.507.828	-	-	11.960.410	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	1.581.635	189.103	-	-	1.770.738	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	4.249.738	549.943	-	-	4.799.681	Petroleum Winners
Biaya Pemugaran	5.874.117	1.068.653	-	-	6.942.770	Docking
Peralatan Kapal	3.077.096	293.947	(3.657)	-	3.367.386	Vessel equipment
Mesin	825.033	189.090	-	-	1.014.123	Machineries
Kendaraan	337.401	60.574	-	-	397.975	Vehicles
Peralatan Kantor	145.748	3.467	-	-	149.215	Office equipment
Jumlah	50.516.511	8.677.889	(3.657)	-	59.190.744	Total
Akumulasi Penurunan Nilai:						Accumulated Impairment:
Kapal Petroleum Excelsior	700.000	-	-	-	700.000	Vessels Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	1.311.435	-	-	-	1.311.435	Petroleum Superior
Sub jumlah	2.011.435	-	-	-	2.011.435	Sub total
Aset dalam Pelaksanaan						Construction in Progress
Bangunan	1.157.625	-	-	-	1.157.625	Building
Biaya Pemugaran	1.098.933	-	(1.098.933)	-	-	Docking
Sub jumlah	2.256.558	-	(1.098.933)	-	1.157.625	Sub total
Jumlah	4.267.993	8.677.889	(1.102.589)	-	62.359.804	Total
Nilai Tercatat	86.077.953				76.141.550	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	8.208.725	8.610.084	Cost of sales (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	59.064	64.149	General and administrative expense (Note 20)
Jumlah	8.267.789	8.674.233	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Aset dalam pelaksanaan bangunan merupakan bangunan di Jalan Cideng dan Jalan Biak No. 22A, Jakarta Pusat.

The building in progress is located at Jalan Cideng and Jalan Biak No. 22A, Central Jakarta.

Pada tahun 2020 Perusahaan tidak melakukan penilaian bangunan dalam pelaksanaan. Pada tahun 2019 Perusahaan telah melakukan penilaian bangunan dalam pelaksanaan untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (Penilai Independen) No. 00004/032-00/PI/02/0151/1/I/2019 tanggal 14 Januari 2019. Berdasarkan hasil penilaian KJPP, nilai pasar atas bangunan dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp17.890.000.000 dan diatas Nilai Buku yang tercatat oleh Perusahaan sebesar Rp16.370.000.000.

In 2020 the Company did not conduct a building appraisal under construction. In 2019 the Company has appraised its building in progress to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (Independent Appraisal) report No. 00004/032-00/PI/02/0151/1/I/2019 dated January 14, 2019. Based on the results of KJPP, the market value of the building in progress amounted to Rp17,890,000,000 which is above than net book value of building in progress amounted to Rp16,370,000,000.

Aset dalam pelaksanaan biaya pemugaran per 31 Desember 2019 merupakan biaya pemugaran atas kapal winner yang telah selesai dilakukan di tahun 2014 dan umur manfaatnya telah habis sehingga dibebankan secara keseluruhan sebesar USD 3.628.669 (Catatan 23).

Construction in progress docking as of December 31, 2019 represent the cost of restoration of the winner ship which was completed in 2014 and the useful life has been used up so that it is charged in total of USD 3,628,669 (Note 23).

Aset tetap renovasi sebesar USD 95.112 sudah disusutkan penuh pada 31 Desember 2020 dan 2019 namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan.

Fixed asset leasehold improvements amounted to USD 95,112 have been fully depreciated as of December 31, 2020 and 2019 but are still used in the Company's operations.

Aset tetap kapal Petroleum Pioneer, Petroleum Charlie, Petroleum Excelsior dan Petroleum Superior dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Vessel Petroleum Pioneer, Petroleum Charlie, Petroleum Excelsior and Petroleum Superior are used as collaterals for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

Per 31 Desember 2020 Perusahaan masih dalam proses penilaian aset tetap kapal. Pada tahun 2019 Perusahaan telah melakukan penilaian aset tetap kapal untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (Penilai Independen) dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Company is still in the process of appraisal the vessels. In 2019 the Company has appraised its vessels to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (Independent Appraisal), with details as follows:

No./ No.	Nama Kapal/ Name of Vessels	Tanggal Penilaian/ Date of Appraisal	Nilai Pasar (USD)/ Market Value (USD)
1	Petroleum Winners	27-Feb-19	6.788.970
2	Petroleum Pioneer	27-Feb-19	7.532.914
3	Petroleum Excelsior	04-Nov-19	21.672.761
4	Petroleum Superior	26-Mar-19	35.657.117
Total			71.651.762

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai pasar dan indikasi nilai likuidasi dari aset tetap kapal tersebut dinilai untuk tujuan penjaminan utang bank di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sudah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan rangka kapal laut dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.113.110.710 dan USD 2.120.205.860

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The market value and liquidation value indication of the vessels were assessed in relation to collateral purposes for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

Management believes that the allowance for impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 is adequate.

As of Desember 31, 2020 and 2019, the vessels have been insured with several insurance companies, third parties, against risk of loss of marine hull with sum insured of USD2,113,110,710 and USD2,120,205,860, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

11. JAMINAN

	2020
PT Pertamina Hulu Energi Oses	156.334
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	19.881
PT Pertamina EP Asset 4	8.368
Lainnya	9.745
Jumlah	194.328

Jaminan kepada PT Pertamina Hulu Energi OSES merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank dan Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PT Pertamina Energi Hulu OSES. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

Jaminan kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia merupakan deposito milik Perusahaan di Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

Jaminan kepada Pertamina EP Asset 4 merupakan deposito milik Perusahaan di Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada Pertamina EP Asset 4. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

11. GUARANTEE DEPOSITS

	2019	
PT Pertamina Hulu Energi Oses	93.584	PT Pertamina Hulu Energi Oses
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	-	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP Asset 4	-	PT Pertamina EP Asset 4
Lainnya	-	Others
Jumlah	93.584	Total

The PT Pertamina Hulu Energi OSES guarantee represents Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with PT Pertamina Energi Hulu OSES project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

The PT Pertamina Drilling Services Indonesia guarantee represents Company's deposits in Bank Mandiri which are restricted in connection with PT Pertamina Drilling Services Indonesia project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

The Pertamina EP Asset 4 guarantee deposit represents Company's deposits in Bank Mandiri which are restricted in connection with Pertamina EP Asset 4 project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA**12. TRADE PAYABLES****a. Berdasarkan pemasok:****a. By creditors:**

	2020	2019	
PT Berkat Sentosa Utama	223.956	466.636	PT Berkat Sentosa Utama
PT Oceanindo Prima Sarana	197.957	180.070	PT Oceanindo Prima Sarana
PT Buana Lintas Lautan Tbk	152.641	-	PT Buana Lintas Lautan Tbk
PT Adiarta Swabuana	127.500	-	PT Adiarta Swabuana
Mitco Jaya	63.916	188.163	Mitco Jaya
PT E-tirta Medical Center	10.438	2.959	PT E-tirta Medical Center
Alvin Tehnisindo	6.069	-	Alvin Tehnisindo
PT Trada Pacific Megantara	5.259	20.545	PT Trada Pacific Megantara
PT Biro Klasifikasi Indonesia	4.606	11.480	PT Biro Klasifikasi Indonesia
CV Bima Utama	4.132	-	CV Bima Utama
CV Nabilah	3.973	2.837	CV Nabilah
PT Seroja Arjava Survei Karta	3.509 2.513	- -	PT Seroja Arjava Survei Karta
PT Rina Indonesia	2.253	3.905	PT Rina Indonesia
PT Makara Jaya Marine	2.145	-	PT Makara Jaya Marine
PT Brigade Utama Global	2.091	-	PT Brigade Utama Global
PT Platinum Oil Indonesia	2.063	-	PT Platinum Oil Indonesia
PT Multi Komunikasi Kreasi	1.731	-	PT Multi Komunikasi Kreasi
PT Ratu Teknik Sejahtera	1.607	2.017	PT Ratu Teknik Sejahtera
Hendriansyah, SE	1.475	-	Hendriansyah, SE
CV Bintang Mas Abadi	1.225	-	CV Bintang Mas Abadi
Otoritas Jasa Keuangan	877	592	Otoritas Jasa Keuangan
PT Skyreach	765	776	PT Skyreach
PT Pertamina Bina Medika IHC	744	-	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Quality Improvement Program	744	-	PT Quality Improvement Program
PT Samudra Marine Indonesia	-	295.217	PT Samudra Marine Indonesia
PT Pelangi	-	106.596	PT Pelangi
PT Samudra Jaya Sakti	-	15.825	PT Samudra Jaya Sakti
PT. Southern Chemical & Engineering	-	12.406	PT. Southern Chemical & Engineering
Indotrans Logitics	-	9.369	Indotrans Logitics
PT Kitasindo Utama	-	8.220	PT Kitasindo Utama
PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia	-	6.392	PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia
CV Central Kurniatama	-	1.899	CV Central Kurniatama
CV Air Mas	-	1.583	CV Air Mas
PT Artha Bina Bhayangkara	-	1.500	PT Artha Bina Bhayangkara
PT Fiwi Lestari International	-	1.368	PT Fiwi Lestari International
UD Sumber Rejeki	-	1.324	UD Sumber Rejeki
PT Mesindo Tekninesia	-	974	PT Mesindo Tekninesia
PT Wahana Rona Semesta	-	950	PT Wahana Rona Semesta
Quality Import	-	755	Quality Import
PT Tama Samudera Lines	-	657	PT Tama Samudera Lines
PT Avtran Conres Serindo	-	611	PT Avtran Conres Serindo
Lain –lain (dibawah USD \$ 500)	2.302	794	Others
Jumlah	826.491	1.346.419	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)**12. TRADE PAYABLES (Continued)****a. Berdasarkan pemasok: (Lanjutan)****a. By creditors: (Continued)**

	2020	2019	
Utang Usaha Jangka Panjang			Long-term Trade payables
PT Samudra Marine Indonesia	818.399	818.399	PT Samudra Marine Indonesia
Jumlah	818.399	818.399	Total

b. Berdasarkan umur:**b. By age:**

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	65.858	345.760	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 – 30 hari	150.313	160.500	1 – 30 days
31 – 60 hari	193.042	418.100	31 – 60 days
61 – 90 hari	262.314	114.430	61 – 90 days
91 – 120 hari	30.486	3.957	91 – 120 days
Lebih dari 120 hari	942.878	1.122.071	More than 120 days
Jumlah	1.644.891	2.164.818	Total

c. Berdasarkan mata uang:**c. By creditors:**

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	81.276	466.636	United States Dollar
Rupiah	1.563.489	1.688.813	Rupiah
Singapura Dollar	126	9.369	Singapore Dollar
Jumlah	1.644.891	2.164.818	Total

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTY**

Akun ini merupakan pinjaman dari Tuan Hendra Brata untuk kegiatan operasional sebesar USD 5.203.768 dan USD 4.840.123 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pinjaman ini sesuai dengan perjanjian tanggal 16 Juli 2018 hingga yang terakhir tanggal 26 Maret 2019, atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% dengan jatuh tempo satu tahun.

This account represents loans from Mr. Hendra Brata for operational activities amounting to USD 5,203,768 and USD 4,840,123 as of December 31, 2020 and 2019. This loan is in accordance with the agreement dated July 16, 2018 until the most recent date on March 26, 2019, the loan will be charged interest of 10% with a maturity of one year.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**14. ACCRUED EXPENSES**

	2020	2019	
Asuransi	201.790	269.928	Insurance
Gaji	174.497	98.118	Salaries
Sewa	24.970	8.632	Rental
Jasa professional	24.884	8.992	Professional fee
Lain –lain	6.592	5.409	Others
Jumlah	432.733	391.079	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG**15. LONG TERM BANK LOAN**

Rincian utang bank jangka panjang terdiri dari:

Details of long-term bank loan consist of:

	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	20.236.605	21.296.605	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	11.404.018	13.854.018	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	31.640.623	35.150.623	Total
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(3.697.440)	(19.854.018)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	27.943.183	15.296.605	Long-term portion of bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Terdapat tiga (3) fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu:

There are three (3) credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit Perusahaan di PT PANN (Persero) yang dilakukan untuk membiayai pembelian kapal AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). Fasilitas kredit maksimum adalah USD 8.482.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

- Used to refinance Company's credit facility from PT PANN (Persero) to finance the purchase of AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). This loan has a maximum credit facility of USD 8,482,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Berdasarkan Surat Restrukturisasi No. CMB.CM6/TRP.1940/SPPK.2020 pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mendapatkan tambahan jangka waktu kredit selama 48 bulan sampai dengan Desember 2026.

Based on the Restructuring Letter No. CMB.CM6 / TRP.1940 / SPPK.2020 on June 15, 2020, the Company received an additional credit period of 48 months until December 2026.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar USD 320.000 dan USD 1.200.000 selama periode yg berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Payment of loan principal amounted to USD 320,000. And USD 1,200,000 for the period ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp9.982.000.000 (setara dengan USD 736.778), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 6 dan 10).

The loan is secured with trade accounts receivable amounting to Rp9,982,000,000 (equivalent to USD 736,778), acquired vessel and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 6 and 10).

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**15. LONG TERM BANK LOAN (Continued)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)

- Digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah USD 5.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.
- Untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah USD 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat sukubunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022.

- Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of USD 5,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.
- Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of USD 32,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022.

Pinjaman fasilitas 2 dan 3 dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp30.000.000.000 (setara dengan USD 2.214.349), kapal yang di biayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi defisit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 6 dan 10).

The loan facility 2 and 3 are secured with trade receivables amounted to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 6 and 10).

Berdasarkan Surat Restrukturisasi No. CMB.CM6/TRP.1940/SPPK.2020 pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mendapatkan tambahan jangka waktu kredit selama 48 bulan sampai dengan Desember 2026. Serta dilakukan penggabungan fasilitas 2 dan 3.

Based on the Restructuring Letter No. CMB.CM6 / TRP.1940 / SPPK.2020 on June 15, 2020, the Company received an additional credit period of 48 months until December 2026. As well as merging facilities 2 and 3

Dengan dilakukannya penggabungan fasilitas 2 dan 3 maka pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar USD 740.000 dan USD 2.700.000 selama periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

By merging loan facilities 2 and 3, Payment of loan principal amounted to USD 740,000 and USD 2,700,000 for the period ended December 31, 2020 and period December 31, 2019, respectively.

PT Bank Syariah Mandiri**PT Bank Syariah Mandiri**

Pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan PHE OSES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah USD 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Bunga dibayar setiap bulan.

The loan from PT Bank Syariah Mandiri was used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior to fulfil sales contract with PHE OSES Ltd. This loan has a maximum credit facility of USD 32,000,000, which was fully drawdown by the Company. The loan is payable in monthly installments until October 2020. Interest is also payable on a monthly basis.

Berdasarkan Surat Restrukturisasi Pembiayaan No. 22/044-3/SP3/CB1 pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan mendapatkan tambahan jangka waktu kredit selama 50 bulan sampai dengan September 2024.

Based on the Financing Restructuring Letter No. 22 / 044-3 / SP3 / CB1 on August 19, 2020, the Company received an additional credit period of 50 months until September 2024.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**15. LONG TERM BANK LOAN (Continued)****PT Bank Syariah Mandiri (Lanjutan)****PT Bank Syariah Mandiri (Continued)**

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar USD 2.450.000 dan USD 5.400.000 selama periode yg berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Payment of loan principal amounted to USD 2,450,000 and USD 5,400,000 for the period ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, piutang dari PHE OSES Ltd sebesar USD 48.741.659 dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 6 dan 10).

This loan is secured with acquired vessel, trade receivables from PHE OSES Ltd amounted to USD 48,741,659 and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 6 and 10).

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :			Payments due in:
2020	-	19.854.018	2020
2021	3.697.440	7.260.000	2021
2022	5.843.929	8.036.605	2022
2023	6.937.840	-	2023
2024	6.444.809	-	2024
2025	4.500.000	-	2025
2026	4.216.605	-	2026
Jumlah	31.640.623	35.150.623	Total
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(3.697.440)	(19.854.018)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	27.943.183	15.296.605	Long-term portion of bank loans

Beban bunga dari utang bank jangka panjang adalah sebesar USD 1.337.555 dan USD 2.868.140 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 22).

Interest expense on these loans amounted to USD 1,337,555 and USD 2,868,140 in 2020 and 2019, respectively (Note 22).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya: Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan, termasuk diantaranya perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan. Membagikan dividen atau memberikan pinjaman kepada pengurus/ pemegang saham/ group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha debitur. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain. Mengalihkan/ menyebarkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas Perusahaan. Memindah tangankan dan atau menyewakan barang agunan kecuali stock dan piutang untuk transaksi yang wajar. Membayar hutang Perusahaan kepada pemiliknya/ pemegang saham.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, amend the Articles of Association of the Company, including changes in the composition of capital and composition of shareholders, and changes in management structure; distribute dividends or provide loans to management/ shareholders/ groups/ others that are not related to the Company's business transactions; bind themselves as guarantor of debt or guarantee the Company's assets to other parties; transfer/disseminate to other parties some or all of the rights and obligations arising in connection with the Company facility; transferring and/or leasing collateral items except stock and receivables for reasonable transactions; paying Company's debts to the owner/shareholder.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the agreement.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM**16. CAPITAL STOCK**Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31
Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:The Company's shareholders as of December 31, 2020
and 2019 follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019				Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ disetor (Rp)/ Total paid-up capital stock (Rp)	Jumlah modal disetor (USD)/ Total paid-up capital stock (USD)	
PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000	79,9997%	29.999.900.000	24.481.754	PT Andalan Lepas Pantai
PT Sentra Andalan Tamarin	100.000	0,0003%	100.000	82	PT Sentra Andalan Tamarin
Masyarakat	7.500.000.000	20,0000%	7.500.000.000	5.631.899	Public
Jumlah	37.500.000.000	100%	37.500.000.000	30.113.735	Total

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai
berikut:The changes in the number of shares outstanding
follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 30 Januari 2018	3.750.000.000	Balance as of December 31, 2018
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham	37.500.000.000	Stock split from par value of Rp100 per share to Rp10 per share
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	37.500.000.000	Balance as of December 31, 2019

Sesuai dengan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor No. AHU-AH.01.03.0284708 tanggal 31 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp100 (seratus rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per saham. Sehingga jumlah modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar) lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) lembar saham dari penawaran umum perdana saham (emisi saham) dan sebanyak 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) lembar saham milik pendiri, seluruhnya dengan nilai nominal Rp10 (seratus rupiah) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar rupiah).

Based on Deed No. 53 dated May 24, 2019 of Kumala Tjahjadi Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0284708 dated May 31, 2019 the shareholders approved to change the Company's status from private company to public company and also approved the Company's stock split from Rp100 (one hundred rupiah) per share to Rp10 (ten rupiah) per share. This resulted to Company's authorized capital stock amounted to Rp1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion rupiah) consisting of 120,000,000,000 (one hundred and twenty billion) shares and the Company's issued and paid-up capital stock consisting of 7,500,000,000 (seven billion and five hundred million) shares from the initial public offering (share issuance) and 30,000,000,000 (thirty billion) shares owned by the founders, all shares with par value of Rp10 (one hundred rupiah) per share, thus the total issued and paid-up capital stock amounted to Rp375,000,000,000 (three hundred seventy five billion rupiah).

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)**16. CAPITAL STOCK (Continued)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 dari Rp100 (seratus rupiah) menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per lembar saham.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 2 May 2019, which was covered by Notarial Deed No. 53 dated 24 May 2019, the shareholders approved to conduct a stock split with ratio 1:10 from Rp100 (hundred rupiah) to Rp10 (ten rupiah) per share.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan**Capital Management**

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages its capital structure and makes adjustment to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Jumlah utang bank	31.640.623	35.150.623	Insurance
Dikurangi kas dan bank	(2.612.659)	(1.513.115)	Less: cash on hand and banks
Utang bersih	29.027.964	33.637.508	Net debt
Jumlah ekuitas	41.152.070	41.152.070	Total equity
Rasio utang terhadap modal	70,54%	81,74%	Net debt to equity ratio

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Akun ini merupakan agio saham dari penjualan perdana saham Perusahaan, dengan perhitungan sebagai berikut:

This account represents share premium from issuance of initial public offering shares as follows:

	2020	2019	
Penerimaan dari penerbitan saham	6.195.089	6.195.089	Proceeds from issuance of shares
Nilai nominal saham	(5.631.899)	(5.631.899)	Nominal value of issued shares
Biaya emisi saham	(252.350)	(252.350)	Issuance cost
Jumlah	310.840	310.840	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN USAHA

Rincian dari penjualan bersih perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa:

	2020	2019
Charter hire	13.422.513	13.698.558
Catering	1.798.289	1.842.894
Jumlah	15.220.802	15.541.452

b. Berdasarkan pelanggan

	2020	2019
PT Pertamina Hulu Energi Oses	12.699.714	12.957.084
PC Ketapang II LTD	1.536.907	1.735.512
PT Pertamina EP Asset 4	700.593	-
PT Voksel	283.587	-
West Natuna	-	848.856
Jumlah	15.220.802	15.541.452

18. NET SALES

The details of the Company's net sales follows:

a. Based on type of services:

Charter hire
Catering
Total

b. By Customers

PT Pertamina Hulu Energi Oses
PC Ketapang II LTD
PT Pertamina EP Asset 4
PT Voksel
West Natuna
Total**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Penyusutan (Catatan 10)	8.208.725	8.610.084
Catering	1.214.298	1.609.380
Sewa kapal	916.427	1.093.616
Gaji	792.913	755.956
Pemeliharaan kapal	566.786	1.213.984
Keagenan	494.223	38.072
Asuransi	448.107	442.815
Bahan bakar	51.880	325.022
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	88.627	128.710
Listrik	48.592	55.394
Perizinan	45.525	44.213
Konsumsi	47.105	40.810
Pengurusan kru kapal	45.179	34.193
Survey	42.958	12.663
Perlengkapan dan ATK	17.301	50.080
Pengiriman	12.583	42.539
Lainnya	6.107	443
Jumlah	13.047.336	14.497.974

19. COST OF SALES

This account consists of the following:

Depreciation (Note 10)
Catering
Charter hire
Salaries
Ship maintenance
Agency
Insurance
Fuel
Health, safety and environment
Electric
License
Consumption
Crew maintenance
Survey
Office supplies
Delivery
Others
Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	454.850	630.118	Salaries and allowances
Tender	191.920	81.348	Bid
Pajak	111.136	554.626	Taxes
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	60.564	66.556	Employee benefits (Note 24)
Penyusutan (Catatan 10)	59.065	64.149	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	58.528	89.236	Professional services
Iuran dan perijinan	31.989	44.097	Membership and licensing
ATK dan perlengkapan kantor	29.152	37.579	Office supplies
Komunikasi dan utilitas	24.984	37.744	Communications and utilities
Biaya kendaraan	17.107	19.867	Vehicle expenses
Sewa kantor	16.337	637	Office rental
BPJS	15.436	14.489	BPJS
Sumbangan dan jamuan	12.197	42.160	Donations and entertainment
Transportasi dan perjalanan dinas	7.788	78.768	Transport and business travel
Iklan dan acara umum	3.968	12.774	Advertisement and public events
Pelatihan	3.307	12.859	Training
Asuransi kendaraan	2.373	2.945	Vehicles insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 500)	8.856	324	Others (each account below USD 500)
Jumlah	1.109.558	1.790.276	Total
21. PENDAPATAN KEUANGAN			21. FINANCE INCOME
	2020	2019	
Jasa giro	6.367	7.579	Current account Service
Lain-Lain	-	1.360	Others
Jumlah	6.367	8.939	Total
22. BEBAN KEUANGAN			22. FINANCE COST
	2020	2019	
Beban bunga pinjaman bank	1.337.555	2.379.976	Interest expense bank loan
Beban bunga pinjaman pihak ketiga	415.922	440.011	Interest expense – on third party loan
Restrukturisasi Pinjaman BSI	123.172	-	Restructurisation Bank Loan
Administrasi bank& Pajak Jasa Giro	17.158	17.674	Bank charges& Interest Tax
Denda	2.727	5.382	Penalty
Lain-lain	1.191	1.547	Others
Jumlah	1.897.725	2.844.590	Total
23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NET			23. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET
	2020	2019	
Dampak penyelesaian program IPK	125.166	-	Impact of completion of post- employment benefit plans
Biaya Pemugaran (Catatan 10)	-	(3.628.669)	Docking expense (Note 10)
Biaya perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 8)	-	(2.656.1220)	Repair and maintenance expense (Note 8)
Lain-lain	(32.479)	(171.388)	Others
Jumlah	92.687	(6.456.179)	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 15 Januari 2020 untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 35 dan 40 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	7%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	Annual salary increase
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Mortality table
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits liability was from PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, in its report dated December 31, 2020 and January 15, 2020 for December 31, 2020 and 2019, respectively.

Number of eligible employees is 35 and 40 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	38.124	52.717	Current service costs
Biaya bunga	22.440	13.839	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	60.564	66.556	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) of arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(3.854)	50.534	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	Experience adjustments
Jumlah	(3.854)	50.534	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 20).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 20).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit obligation as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	313.502	169.012	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	38.124	52.717	Current service costs
Biaya bunga	22.440	13.839	Interest cost
Selisih kurs	(25.092)	27.400	Exchange rate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) of arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(3.854)	50.534	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	Experience adjustments
Dampak kurtailmen atau penyelesaian program	(125.166)	-	
Saldo akhir tahun	219.955	313.502	Balance at the end of the year

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit, liability to changes in the principal assumptions are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(23.506)	20.528	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	20.528	(23.506)	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi *actuarial* utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal
31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:The maturity of present value of defined benefits
obligations as of December 31, 2020 is as follows:

	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	7.174	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 5 tahun	19.162	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	364.637	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	2.441.670	Beyond 10 years
Jumlah	2.832.642	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode
laporan adalah 11,99 tahun.The average duration of the defined benefit plan
obligations at the end of reporting period is between
11.99 years.**25. PERPAJAKAN****25. TAXATION****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid tax**

	2020	2019	
Pasal 23	222.297	2.481	Article 123
Pajak Masukan	118.001	215.277	VAT In
Jumlah	340.298	215.277	Total

b. Utang pajak**b. Taxes payable**

	2020	2019	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	989	2.481	Article 15
Pasal 21	830	11.492	Article 21
Pasal 23	416	3.231	Article 23
Jumlah	2.235	17.204	Total

c. Pajak final**c. Final tax**Rincian pajak final Perusahaan sehubungan dengan
pendapatan atas sewa kapal adalah sebagai berikut:The details of current final tax expense relating to
revenues subjected to final income tax from charter
hire of the Company follows:

	2020	2019	
Pendapatan sewa kapal yang dikenakan pajak final (dalam Rupiah)	20.710.591.233	45.578.938.334	revenues subjected to final income tax from charter hire (In Rupiah)
Pendapatan yang pajaknya bersifat final (dalam Rupiah)	249.733.796	506.814.280	Revenue subjected to final income tax (In Rupiah)
Pajak penghasilan final (dalam USD)	14.873	32.585	Final current tax expense (In USD)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)**25. TAXATION (Continued)****d. Rekonsiliasi pajak****d. Tax reconciliation**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(530.281)	(10.220.772)	<i>Loss before income tax per statements of profit or loss other comprehensive income</i>
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(7.431.888.710)	(142.078.956.227)	<i>Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan untuk: Imbalan kerja	886.123.642	941.627.696	<i>Provisions for: Employee benefits</i>
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya jamuan	85.645.756	440.177.706	<i>Entertainment</i>
Sumbangan dan hadiah	86.397.595	145.898.189	<i>Donations and gif</i>
Beban pajak	13.114.102	70.226.512	<i>Tax</i>
Lain-lain – neto	-	62.934.043	<i>Others – net</i>
Telepon	-	19.608.834	<i>Telephone</i>
Biaya untuk memperoleh penghasilan yang bersifat final	20.806.437.163	28.186.747.389	<i>Expenses related to revenue subjected to final tax</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(20.710.591.233)	(45.578.938.334)	<i>Revenue subjected to final tax</i>
	<u>1.167.127.025</u>	<u>(15.711.717.965)</u>	
Estimasi penghasilan kena pajak	<u>(6.264.761.685)</u>	<u>(157.790.674.193)</u>	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Rugi fiskal 2019	(157.790.674.192)	-	<i>Fiscal loss 2019</i>
Rugi fiskal 2018	(3.884.705.919)	(3.884.705.919)	<i>Fiscal loss 2018</i>
Rugi fiskal 2017	(7.322.304.555)	(7.322.304.555)	<i>Fiscal loss 2017</i>
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(175.262.446.352)</u>	<u>(168.997.684.666)</u>	<i>Accumulated Fiscal Loss</i>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)**25. TAXATION (Continued)****e. Aset Pajak Tangguhan****e. Deferred Tax Assets**Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah
sebagai berikut:The details of the Company's deferred tax assets
follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ Adjustment for changes in tax rates	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehen sive Income		
Cadangan untuk Penurunan nilai aset	1.066.998	(241.765)	(128.040)	-	697.193	Allowance for impairment in value of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	78.379	(19.732)	(9.408)	(848)	48.390	Post-employment benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - neto	1.145.377	(261.498)	(137.448)	(848)	745.583	Deferred tax assets - net

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		
Cadangan untuk Penurunan nilai aset	1.066.998	-	-	-	1.066.998	Allowance for impairment in value of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	42.257	23.489	12.633	12.633	78.379	Post-employment benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - neto	1.109.255	23.489	12.633	12.633	1.145.377	Deferred tax assets - net

Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp175.262.446.352 setara USD 12.425.555 pada tanggal 31 Desember 2020. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp43.815.611.588 setara USD 2.733.622 manajemen berkeyakinan jumlah tersebut tidak akan terealisasi di masa yang akan datang.

The Company had fiscal loss of Rp175,262,446,352 setara USD 12,425,555 pada tanggal 31 Desember 2020. The unrecognized deferred tax asset from fiscal loss amounted to Rp43,815,611,588 or equivalent to USD 2.733.622 which the management believes cannot be realized in the future.

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(530.281)	(10.220.772)	Loss before income tax per statements of profit or loss other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(132.570)	(2.555.193)	Income tax benefit at the applicable tax rate
Perbedaan permanen neto dengan tarif pajak (22% pada 2020 dan 25% pada 2019)	4.383	(299.499)	Net permanent differences at the tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2.733.622	3.039.308	Unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian pajak tangguhan sehubungan dengan tahun sebelumnya	(2.206.489)	(208.105)	Adjustment in respect of deferred tax in previous years
Manfaat pajak penghasilan	<u>398.946</u>	<u>(23.489)</u>	Income tax benefit

26. RUGI PER SAHAM

26. BASIC LOSS PER SHARE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi tahun berjalan	(926.221)	(10.212.051)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	3.750.000.000	3.750.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
Jumlah	<u>(0,00025)</u>	<u>(0,00272)</u>	Total

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

a. Piutang pihak berelasi

a. Related party receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Andalan Lepas Pantai	1.696.192	133.283	PT Andalan Lepas Pantai
PT Duta Lintas Transportasi	146.104	793.698	PT. Duta Lintas Transportasi
PT Putra Andalan Tamarin	15.682	3.246	PT Putra Andalan Tamarin
PT Sentra Andalan Tamarin	224	-	PT Sentra Andalan Tamarin
	1.858.201	930.227	
Penyisihan piutang tak tertagih	(113.390)	-	Allowance for bad debt
Jumlah	<u>1.744.812</u>	<u>930.227</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1,99%</u>	<u>1,06%</u>	Percentage to total assets

Piutang diatas tanpa bunga dan tidak ada jadwal pengembalian yang pasti.

The above receivables do not bear interest and no definite terms of repayment.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

(Lanjutan)

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS**WITH RELATED PARTIES (Continued)****Transaksi dengan Pihak Berelasi****Transactions with Related Parties**

b. Utang lain-lain pihak berelasi

b. Other payable related parties

	2020	2019	
PT Duta Lintas Transportasi	683.552	556.308	PT. Duta Lintas Transportasi
PT Andalan Lepas Pantai	-	1.292.497	PT Sentra Andalan Tamarin
Jumlah	683.552	1.848.805	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,83%	3,99%	Percentage to total liabilities

c. Perusahaan mempunyai utang kepada PT Andalan Lepas Pantai untuk keperluan biaya operasional Perusahaan sebesar USD 1.292.497 pada tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman ini sesuai dengan perjanjian tanggal 12 Agustus 2019 hingga yang terakhir tanggal 12 November 2019, atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% dengan jatuh tempo satu tahun

c. The Company's due from PT Andalan Lepas Pantai for the purposes of the Company's operational amounting to USD 1,292,497 as of December 31, 2019. This loan is in accordance with the agreement dated August 12, 2019 until the most recent date on November 12, 2019, the loan bears interest at 10% with maturity of one year

d. Perusahaan mempunyai utang kepada Kardja Rahardjo sebesar USD 1.982.942 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sehubungan dengan pembayaran pembelian kapal Petroleum Superior. Pinjaman ini tanpa bunga dan tidak ada jadwal pengembalian yang pasti

d. The Company's due to a shareholder represents payable to Kardja Rahardjo amounting to USD 1,982,942 as of December 31, 2020 and 2019 in relation to the purchase of Petroleum Superior vessel. This payable is non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

e. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan adalah sebagai berikut:

e. The Company provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Boards of Commissioners and Directors follows:

	31 Desember/ Desember 31, 2020		31 Desember/ Desember 31, 2019		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	181.496	18.433	230.139	42.506	Salaries and other short-term benefits
Jumlah	181.496	18.433	230.139	42.506	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(Lanjutan)****27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)****Sifat Pihak Berelasi****Nature of Relationships**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
PT Andalan Lepas Pantai	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman/ Loan
PT Sentra Andalan Tamarin	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman/ Loan
PT Sentra Tamarin Samudra	Entitas anak/ Subsidiary	Pinjaman/ Loan
PT Samudra Sukses Gemilang	Entitas anak/ Subsidiary	Pinjaman/ Loan
PT Duta Lintas Transportasi	Afiliasi/ Affiliation	Pinjaman/ Loan
PT Putra Andalan Tamarin	Afiliasi/ Affiliation	Pinjaman/ Loan
Kardja Rahardjo	Direksi/ Director	Pinjaman/ Loan

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN****28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar**Market Risk****a. Risiko Mata Uang Asing****a. Foreign Exchange Risk**

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Indonesian rupiah. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui di denominasi kan dalam mata uang yang bukan matauang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan kerugian sebelum pajak penghasilan yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember 2020/ December 31, 2020

31 Desember 2019/ December 31, 2019

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah resiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** (Continued)

Market Risk (Continued)

a. Foreign Exchange Risk (Continued)

Management has set up a policy to require Company to manage its foreign exchange risk against its functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company's loss before income tax for the years ended December 31, 2020 and 2019:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Exchange Rate	Pengaruh pada hasil operasi/ Effect on operating results
USD	1,33%	(7.054)
	-1,33%	7.054
USD	4%	(204.579)
	-4%	204.579

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan factor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan perintah internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	2020	2019	
Bank	2.612.659	1.513.116	Cash in banks
Piutang usaha	3.365.062	2.498.317	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.886.587	1.049.239	Other receivables
Jaminan	194.328	93.584	Guarantee deposits
Jumlah	8.058.636	5.154.256	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** (Continued)

Market Risk (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external rating accordance with limit set by the board. The utilization of credit limits is regularly mentioned.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of March 31, 2019, and 2018.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2020 and 2019:

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)****28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)****Risiko Pasar (Lanjutan)****Market Risk (Continued)****b. Risiko Kredit (Lanjutan)****b. Credit Risk (Continued)**

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 – 90 hari/ 30 - 90 days	90 - 120 hari/ 90 - 120 days			
Bank	2.612.659	-	-	-	-	2.612.659	Cash in Bank
Piutang usaha	2.021.575	1.332.521	10.966	-	-	3.365.062	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.682	185.858	138.516	138.231	1.412.299	1.886.587	Other receivables
Jaminan	-	10.070	19.869	-	164.389	194.328	Deposit
Jumlah	4.645.916	1.528.449	169.351	138.231	1.576.688	8.058.636	Total

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 – 90 hari/ 30 - 90 days	90 - 120 hari/ 90 - 120 days			
Bank	1.513.116	-	-	-	-	1.513.116	Cash in Bank
Piutang usaha	1.203.858	1.282.642	11.817	-	-	2.498.317	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.049.239	-	-	-	-	1.049.239	Other receivables
Jaminan	-	-	93.584	-	-	93.584	Deposit
Jumlah	3.766.213	1.282.642	105.401	-	-	5.154.256	Total

c. Risiko Likuiditas**c. Liquidity Risk**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years then Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)****28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)****c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)****c. Liquidity Risk (Continued)**

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	Kurang dari 3 bulan/ less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	671.527	973.364	-	-	-	1.644.891	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	-	5.203.768	-	5.203.768	Others payable
Utang lain-lain pihak berelasi	-	-	683.552	-	-	683.552	Others payable-related parties
Biaya yang masih harus dibayar	181.090	226.673	-	24.970	-	432.733	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	-	-	-	1.982.942	-	1.982.942	Due to a shareholder
Utang bank jangka panjang	586.975	3.110.465	5.843.929	17.882.649	4.216.605	31.640.623	Long-term bank loans
Jumlah	1.439.592	4.310.502	6.527.481	25.094.329	4.216.605	41.588.508	Total
31 Desember 2019/ December 31, 2019							
	Kurang dari 3 bulan/ less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	924.360	118.387	1.122.071	-	-	2.164.818	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	3.854.037	986.086	-	-	4.840.123	Others payable
Utang lain-lain pihak berelasi	955.275	893.530	-	-	-	1.848.805	Others payable-related parties
Biaya yang masih harus dibayar	285.223	105.856	-	-	-	391.079	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	-	-	-	1.623.240	-	1.623.240	Due to a shareholder
Utang bank jangka panjang	3.219.481	18.864.846	16.123.175	-	-	38.207.502	Long-term bank loans
Jumlah	5.384.339	23.836.656	18.231.332	1.623.240	-	49.075.567	Total

29. PERJANJIAN DAN IKATAN**29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gedung kantor dengan Ny. Tini Tantawi untuk jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai tiga (3) tahun. Perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

- a. The Company entered into an office space lease agreement with Mrs. Tini Tantawi for one (1) to three (3) year lease terms. The lease agreements is renewable at end of lease period with an adjustment to current market rate.

Beban sewa yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 19.

The rental expense charged to profit and loss in 2020 and 2019 is disclosed in Note 19.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2020 dan 2019 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2020 and 2019
For the Year then Ended

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

b. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES

Petroleum Excelsior

Pada tanggal 20 Agustus 2018 Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 3 April 2019.

Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerja sama berdasarkan kontrak No. 4710002779 tentang "Kontrak untuk Sewa Kapal "Rental Accomodation Work Barge at CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 18 Mei 2022.

Petroleum Superior

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2020.

Pada tanggal 4 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 14 Maret 2021.

c. Perjanjian dengan PC Ketapang II LTD

Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 4850000072 "Time Charter Agreement of Provision of Anchor Handling TUG (AHT) and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" atas AWB Petroleum Pioneer, berlaku sampai dengan 12 Juli 2021.

d. Perjanjian dengan PT Pertamina EP Asset 4

Pada tanggal 27 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 4600003450 "Labuh FSO Cinta Natomas Periode 2 Tahun PT Pertamina EP Asset 4" atas FSO Cinta Natomas, berlaku sampai dengan 30 April 2022.

29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

b. Agreement with PT Pertamina Hulu Energi OSES

Petroleum Excelsior

On August 20, 2018 the Company entered into an novation agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until April 3, 2019.

On May 3, 2019 the Company entered into an novation agreement under contract No. 4710002779 regarding "Contract for Charter of Vessel Rental of Accomodation Work Barge at CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until May 18, 2022.

Petroleum Superior

On August 20, 2018, the Company entered into an novation agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2020.

On September 4, 2020, the Company entered into an novation agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 14, 2021.

c. Agreement with PC Ketapang II LTD

On July 13, 2016, the Company entered into an agreement under the contract No. 4850000072 regarding "Time Charter Agreement of TUG (AHT) Anchoring and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" of AWB Petroleum Pioneer vessel which is valid until July 12, 2021.

d. Agreement with PT Pertamina EP Asset 4

On March 27, 2020, the Company entered into an agreement under contract No. 4600003450 regarding "Labuh FSO Cinta Natomas Periode 2 Tahun PT Pertamina EP Asset 4" of FSO Cinta Natomas, which is valid until April 30, 2022.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2020 dan 2019 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

As of December 31, 2020 and 2019
For the Year then Ended

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)**29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

e. Perjanjian dengan Duta Lintas Transportasi (DLT)

e. Agreement with PT Duta Lintas Transportasi (DLT)

Pada tanggal 10 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Duta Lintas Transportasi tentang pengadaan kapal. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dengan sistem pembagian keuntungan. Pembagian keuntungan didasarkan pada laba bersih yang diperoleh pada akhir tahun buku PT Duta Lintas Transportasi.

On June 10, 2019, the Company make an agreement with PT Duta Lintas Transportasi regarding the procurement of vessel. This agreement is valid for 3 years with a profit sharing system. Profit sharing is based on the net profit obtained at the end of the financial year of PT Duta Lintas Transportasi.

Perjanjian tersebut diperbaharui pada tanggal 18 November 2019 tentang pembagian keuntungan yang didasarkan pada laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada akhir bulan buku PT Duta Lintas Transportasi.

The agreement was updated on November 18, 2019 regarding profit sharing based on net profit after tax obtained at the end of the fiscal year of PT Duta Lintas Transportasi.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

The following table shows the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Mata Uang Asing/ Original Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Original Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD			
Aset					Assets		
Kas dan bank	Rp	17.025.958.917	1.207.087	Rp	5.499.605.247	395.627	Cash and Bank
	SGD	11.145.693	1.047	SGD	11.372.721	1.102	
Piutang usaha	Rp	9.006.211.478	638.512	Rp			Other receivables
Piutang lain-lain	Rp	2.014.679.102	142.834	Rp	14.585.471.650	1.049.239	
Jumlah Aset		1.989.480			1.445.968		Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	Rp	22.053.017.736	1.563.489	Rp	23.476.189.462	1.688.813	Trade payables
	SGD	1.336.831	126	SGD	96.697.449	9.369	
Utang lain-lain	Rp	73.399.148.632	5.203.768	Rp	67.282.552.912	4.840.123	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	6.103.693.871	432.733	Rp	5.436.378.832	391.078	Trade receivables Accrue expense
Jumlah Liabilitas		7.200.116			6.929.384		Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - neto		(5.210.635)			(5.483.417)		Net Liabilities

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2020 dan 2019 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

As of December 31, 2020 and 2019
For the Year then Ended

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT**31. SEGMENT INFORMATION**

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020			
	Charter hire/ Charter hire	Catering / Catering	Jumlah/ Total	
Penjualan	13.422.513	1.798.289	15.220.802	sales
Beban pokok penjualan	(12.130.909)	(916.427)	(13.047.336)	Cost of sales
Beban usaha				Operating expenses
umum dan administrasi	-	-	(1.109.558)	General and Administrative
Beban pajak final	-	-	(14.873)	Final tax expense
Pendapatan keuangan	-	-	6.367	Finance income
Beban keuangan	-	-	(1.897.725)	Finance costs
Laba selisih kurs				
mata uang asing – neto	-	-	219.355	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain – neto	-	-	92.687	Others - net
Penghasilan pajak tangguhan – Bersih	-	-	(398.946)	Deferred tax benefit - net
Rugi tahun berjalan	-	-	(929.227)	Loss for the year
Aset segmen	82.020.708	-	82.020.708	Segment assets
Liabilitas segmen	41.810.698	-	41.810.698	Segment liabilities
	2019			
	Charter hire/ Charter hire	Catering / Catering	Jumlah/ Total	
Penjualan	13.698.558	1.842.894	15.541.452	sales
Beban pokok penjualan	(12.904.877)	(1.593.097)	(14.497.974)	Cost of sales
Beban usaha				Operating expenses
umum dan administrasi	-	-	(1.790.276)	General and Administrative
Beban pajak final	-	-	(32.585)	Final tax expense
Pendapatan keuangan	-	-	8.939	Finance income
Beban keuangan	-	-	(2.844.590)	Finance costs
Laba selisih kurs				
mata uang asing – neto	-	-	(149.560)	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain – neto	-	-	(2.129.275)	
Penghasilan pajak tangguhan – Bersih	-	-	23.489	Deferred tax benefit - net
Rugi tahun berjalan	-	-	(10.212.051)	Loss for the year
Aset segmen	87.501.606	-	87.501.606	Segment assets
Liabilitas segmen	46.349.395	-	46.349.395	Segment liabilities

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2020 dan 2019 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**As of December 31, 2020 and 2019
For the Year then Ended

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					
Pinjaman dan piutang					
Kas dan bank	2.612.659	2.612.659	1.513.116	1.513.116	Financial Assets
Piutang usaha - pihak ketiga	3.365.062	3.365.062	2.498.317	2.498.317	Loans and receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	141.775	141.775	119.012	119.012	Cash on hand and banks
Piutang lain-lain pihak berelasi	1.744.812	1.744.812	930.227	930.227	Trade receivables - third parties
Jaminan	194.328	194.328	93.584	93.584	Other receivables
					Third parties
					Related parties
					Guarantee deposits
Jumlah	8.058.636	8.058.636	5.154.256	5.154.256	Total
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang usaha - pihak ketiga	1.644.890	1.644.890	2.164.818	2.164.818	Financial Liabilities
Utang lain-lain – pihak ketiga	5.203.768	5.203.768	4.840.123	4.840.123	Financial liabilities measured at amortized cost
Utang lain-lain – pihak berelasi	683.552	683.552	1.848.805	1.848.805	Trade payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	432.733	432.733	391.079	391.079	Other payable
Utang bank jangka panjang	31.640.623	31.640.623	35.150.623	35.150.623	Third parties
Utang kepada pemegang saham	1.982.942	1.982.942	1.623.240	1.623.240	Related parties
					Accrued expenses
					Long-term bank loans
					Due to a shareholder
Jumlah	41.588.508	41.588.508	46.018.688	46.018.688	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of financial instruments:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short term maturities of these financial instruments.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2020 dan 2019 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

As of December 31, 2020 and 2019
For the Year then Ended

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Utang kepada pemegang saham dicatat sebesar biaya historis nya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari utang ini karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan arus kas dengan menggunakan suku bunga efektif

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Due to a shareholder is carried at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this liability because there is no fixed repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

33. NON CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash flows	Dampak atas Valuta Asing/Effect of Foreign Exchange	Beban bunga belum dibayarkan/ interest expense has not been paid	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang lain-lain pihak ketiga	4.840.123	-	(52.278)	415.923	5.203.768	Other payable – third party
	41.613.986	-	(52.278)	415.923	5.203.768	

34. REKLASIFIKASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Reklasifikasi penyajian atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dimaksudkan untuk tujuan keterbandingan (komparatif) laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang merupakan salah satu karakteristik kuantitatif peningkatan yang harus dipenuhi sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

34. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The reclassification of accounting for the financial statements as of December 31, 2019 is intended for comparative purposes of the financial statements as of December 31, 2020 and for the year ended on that date, which is incorrect one quantitative characteristic of enhancements that must be met in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Sebelum Reklasifikasi / As reclassified	Reklasifikasi/ Reclassified	Setelah Reklasifikasi / As reclassified	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha pihak ketiga	2.164.818	(818.399)	1.346.419	Trade Payables-Third parties
Utang kepada pihak ketiga	4.840.123	(4.840.123)	-	Other payable- third parties
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Utang usaha jangka panjang	-	818.399	818.399	Long-term Trade payables- third party
Utang kepada pihak ketiga	-	4.840.123	4.840.123	Long-term Other payable
Jumlah Reklasifikasi	7.004.941	-	7.004.941	Total Reclassified

35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

- Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

- Pada tanggal 31 Desember 2019 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendapat informasi terkait dengan virus yang menyerang pernafasan yang saat ini teridentifikasi sebagai Covid-19 dan WHO mengumumkan status darurat global pada 30 Januari 2020. Pada tanggal 02 Maret 2020 kasus pertama di Indonesia diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia.

Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Operasi rutin Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19, dan perusahaan telah mengambil semua tindakan yang perlu dan dapat dikendalikan untuk melindungi bisnis Perusahaan dari dampak yang parah.

Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

35. SUBSEQUENT EVENT

- *On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

- *On December 31, 2019 the World Health Organization (WHO) received information related to a respiratory invading virus that was currently identified as Covid-19 and WHO announced a global emergency status on January 30, 2020. On March 2, 2020 the first case in Indonesia was announced by the President Republic of Indonesia.*

The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus and the Company has taken all necessary and controllable actions to protect the Company's business from severe impact.

The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2020 dan 2019 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

***PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

*As of December 31, 2020 and 2019
For the Year then Ended*

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI) dan nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19, serta dampak yang terkait pada laporan keuangan Perusahaan tidak dapat diestimasi secara wajar karena sifat dinamis dari keadaan tersebut.

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Entitas Induk), dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran V harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 20 Mei 2021.

35. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

As of the date of completion of these financial statements, there has been decline in the Indonesian Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus, and the related impact on the Company's financial statements could not be reasonably estimated due to the dynamic nature of the circumstances.

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment V should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and subsidiary.

37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on May 20, 2021.

Laporan Posisi Keuangan Induk saja

Parent only Statement of Financial Position

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			ASSET
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.612.659	1.513.115	Cash on hand and banks
Piutang usaha pihak ketiga	3.365.062	2.498.316	Trade receivables- third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	141.775	119.012	Other receivables third parties
Piutang pihak berelasi	1.744.672	931.517	Related party receivables
Pajak dibayar dimuka	340.298	215.277	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	204.338	197.570	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	8.408.804	5.474.807	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	1.761.911	1.761.911	Investment
Uang muka	4.678.139	4.647.577	Advance
Aset pajak tangguhan	745.583	1.145.377	Deferred tax assets
Aset tetap – net	67.993.713	76.141.550	Fixed assets - net
Jaminan	194.328	93.584	Guarantee deposits
Aset lain-lain	-	-	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	75.373.675	83.789.999	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	83.782.478	89.264.806	TOTAL ASSETS

Laporan Posisi Keuangan Induk saja

Parent only Statement of Financial Position

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2020	2019	
LIABILITAS & EKUITAS			LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha pihak ketiga	826.491	1.346.419	Trade payables- third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	2.445.463	3.612.143	Other payable- Related parties
Utang pajak	2.235	17.204	Taxes payable
Beban akrual	432.733	391.079	Accrued expenses
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.697.440	19.854.018	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.404.362	25.220.863	TOTAL SHORT TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term bank loans – net of current portion
Utang usaha jangka panjang	27.943.183	15.296.605	Trade payable - third parties
Utang kepada pihak ketiga	818.399	818.399	Due to a third party
Utang kepada pemegang saham	5.203.768	4.840.123	Due to a shareholder
	1.982.942	1.623.240	Post-employment benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	219.955	313.502	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	36.168.247	22.891.869	TOTAL LONG TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	43.572.609	48.112.732	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 120.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham			Authorized - 120,000,000,000 shares with Rp10 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 37.500.000.000 saham	30.113.735	30.113.735	Issued and paid up – 37,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	310.840	310.840	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	50.104	63.078	Other equity component
Saldo laba	9.735.190	10.664.421	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	40.209.869	41.152.074	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	83.782.478	89.264.806	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Induk saja

Parent only Statement of profit or Loss and Other
Comprehensive Income

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019

For The Years Ended
December, 31 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA	15.220.802	15.541.452	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(13.047.336)	(14.497.974)	COST OF SALES
LABA KOTOR	2.173.466	1.043.478	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(1.109.558)	(1.790.275)	General and Administrative Expenses
Pajak final	(14.873)	(32.585)	Final tax
Jumlah Beban Usaha	(1.124.431)	(1.822.860)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	1.049.034	(779.382)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	6.367	8.939	Finance income
Beban keuangan	(1.897.725)	(2.844.591)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing –neto	219.355	(149.560)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Lain-lain –neto	92.682	(6.456.174)	Others - net
Beban Lain-lain – Neto	(1.579.321)	(9.441.386)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(530.286)	(10.220.768)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN – Bersih	(398.946)	23.489	DEFERRED TAX BENEFIT- NET
RUGI TAHUN BERJALAN	(929.231)	(10.197.279)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan Kerja	3.854	(27.401)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(848)	12.633	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain-Neto	3.006	(14.768)	Other Comprehensive Income-Net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(926.224)	(10.212.046)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Laporan Perubahan Ekuitas Induk saja

Parent only Statements of Changes in Equity

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK DAN ENTITAS ANAK**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid incapital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes						
Saldo per 31 Desember 2018	30.113.735	310.840	77.846	20.861.700	51.364.121	Balance as of December 31, 2018
Rugi neto	-	-	-	(10.197.279)	(10.197.279)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	(27.401)	-	(27.401)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	25	-	12.633	-	12.633	Related income tax
Saldo per 31 Desember 2019	30.113.735	310.840	63.078	10.664.421	41.152.074	Balance as of December 31, 2019
Rugi neto	-	-	-	(929.231)	(929.231)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	3.854	-	3.854	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	(848)	-	(848)	Related income tax
Penyesuaian penghasilan komprehensif lain	-	-	(15.980)	-	(15.980)	Adjustment other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	30.113.735	310.840	50.104	9.735.190	40.209.869	Balance as of December 31, 2020

Laporan Arus Kas Induk saja

Parent only Statement of Cash Flows

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)


(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)


	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14.354.057	15.745.453	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	(6.529.610)	(7.033.874)	Payments to suppliers employees and others
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	7.824.446	8.711.579	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan bunga	6.367	8.939	Interest receipt
Pembayaran pajak penghasilan	(139.142)	(4.702)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(14.873)	(32.585)	Final tax paid
Pembayaran beban bunga	(1.534.080)	(2.404.579)	Interest paid
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.142.720	6.278.652	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(119.952)	(1.798.911)	Acquisition of fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	(1.866.444)	1.007.990	Loan provided to related parties
Kenaikan jaminan	(100.744)	(26.411)	Increase in guarantee deposits
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.087.140)	(817.333)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.510.000)	(9.299.967)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari pihak berelasi	359.702	-	Receipt from related party
Penerimaan dari pihak ketiga	-	3.796.114	Receipt from third party
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.150.298)	(5.503.853)	Net Cash Used in Financing Activities
Dampak atas Valuta Asing Kas dan Kas di Bank	194.263	(19.229)	Effect Foreign Exchange on Cash on Hand and In Bank
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK	1.099.544	(61.763)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	1.513.115	1.574.878	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2.612.659	1.513.115	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

 Jl. Alaydrus No.78 C, Petojo Utara,
Gambir, Jakarta, 10130 - Indonesia

 Telp : +62 21 6342275

 Email : corsec@tamarin.co.id

 Website: www.tamarin.co.id
